

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN
TERHADAP KINERJA GURU SMP ISLAM BINA INSANI
SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**



Oleh:
Sarifudin
NIM: 03913126

TESIS

Diajukan kepada
Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2009

**HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN
TERHADAP KINERJA GURU SMP ISLAM BINA INSANI
SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**



Oleh:

Sarifudin

NIM: 03913126

Pembimbing

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

TESIS

Diajukan kepada
Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2009



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SARIFUDIN**
NIM : 039123126
NIRM :
Program Studi : Magister Study Pendidikan Islam
Konsentrasi : Psikologi Sistem Pendidikan Islam
Judul Tesis : Hubungan Antara Kepemimpinan Terhadap Kinerja guru SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan, ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 12 Juni 2009

Yang membuat pernyataan

SARIFUDIN
NIM. 03913126



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 664/PS-MSI/Peng./I/2010

TESIS berjudul : **HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU SMP ISLAM BINA INSAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

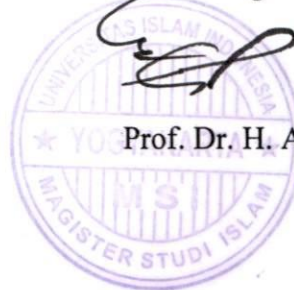
Ditulis oleh : Sarifudin
N. I. M. : 03913126
Konsentrasi : Pendidikan Islam



Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Yogyakarta, 19 Januari 2010
Ketua Program



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Sarifudin
Tempat/tgl.lahir : Semarang, 6 Mei 1966
N. I. M. : 03913126
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN TERHADAP
KINERJA GURU SMP ISLAM BINA INSAN SUSUKAN
KABUPATEN SEMARANG**

Ketua/Sekretaris: Drs. H. Asmuni, MA

Pembimbing : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

Penguji : Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

Penguji : Prof. Dr. H. Ahmad Abd. Syakur, MA

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

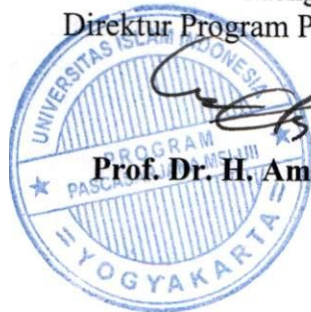
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Januari 2010

Pukul : 08.00–09.00 WIB

Hasil / Nilai : **79.00 / B**

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana MSI UII



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 817/PS-MSI/ND/I/2010

TESIS berjudul : **HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU SMP ISLAM BINA INSAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

Ditulis oleh : Sarifudin

NIM : 03913126

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 9 Januari 2010

Ketua Program,


Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PERSETUJUAN

TESIS berjudul : **HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN TERHADAP
KINERJA GURU SMP ISLAM BINA INSANI
SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

Ditulis oleh : Sarifudin

N. I. M. : 03913126

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat disetujui untuk diuji dihadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi
Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia



Yogyakarta, 6 Juni 2009,
Pembimbing

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

:



MOTTO

- 1 وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Baqarah Ayat 30)¹

- 2 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadalah Ayat 11)²

3. Sabda Rasulullah dalam Al-Hadits yang Artinya : Sesungguhnya sebaik-baik engkau adalah engkau yang terbaik akhlaknya (Al-Hadits).³

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Thoha Putra, 1992), hal 6.

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Thoha Putra, 1992), hal 910.

³ Imam Al Munziri, *Ringkasan Shahih Muslim Jilid I-III*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2001), hal 246.

ABSTRAK

*Hubungan Antara Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru di SMP Islam Bina
INSANI Susukan Semarang*

Oleh: Sarifudin
NIM: 03913126

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan bertujuan mendeskripsikan, kualitas kerja yang dimiliki, peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja guru dan karyawan, serta bentuk/indikator produk berkualitas tinggi di SMP Islam Bina Insani Susukan Semarang, . Subyek utama penelitian yaitu kepala sekolah, guru (termasuk wakil kepala sekolah), tenaga bimbingan dan konseling, para karyawan yang meliputi; pegawai tata usaha, pustakawan, laboratorium, dan para pembantu pelaksana merupakan informan untuk kepentingan triangulasi.

Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan adalah tentang kredibilitas, dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan member check. Analisis data menggunakan interactive dari Miles dan Huberman.

Kesimpulan penelitian ini: pertama peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja guru dan karyawan di SMP Islam Bina Insani Susukan Semarang antara lain dengan membentuk suatu tim kerja yang efektif, serta menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. Kedua kualitas kinerja yang dimiliki guru dan karyawan adalah sangat tinggi, hal ini nampak pada unjuk kerja. Ketiga, bentuk/indikator produk berkualitas tinggi, yang akan dicapai adalah terbentuknya profil sumber daya manusia di SMP Islam Bina Insani Susukan yang memiliki : kesetiaan, kedisiplinan, kualitas diri, kedewasaan, kepedulian pada sesama, kemandirian, kreativitas, kesiapsediaan, serta pandangan yang optimis pada masa depan.

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Kepemimpinan, Pengembangan Kualitas Kinerja

ABSTRACT

The School Principal's Role in Developing the Teachers' Working Dedication Quality in SMP Islam Bina Insani Susukan Semarang

By: Sarifudin
NIM: 03913126

This study employs the qualitative approach and it is aimed to describe. The working dedication quality employed, and the school principal's role in developing the staff and teachers' working dedication, the form/indicator of the highly qualified product in SMP Islam Bina Insani Susukan Semarang. The main subject of the study is the school principal. Teachers (including vice school principals) guidance and counseling staff, other staffs including the administrative staff, librarian, laboratory, and executive assistants are informants used for triangulation.

The data's validity investigation done is credibility, by prolonging observation, increasing seriousness, triangulation, negative case analysis, employing reference materials, holding member checking. Data analysis employs interactive from Miles and Huberman.

The conclusion of the study are as follows. First, the school principal's role in developing the working dedication of the teachers and staffs in SMP Islam Bina Insani Susukan, is among others establishing an affective of the highly establishing pleasing working climate. Second, the working dedication developed by the teachers and staff is very high. This could be seen from their performance. Third, the form/indicator of the highly qualified product which was going to be achieved is the formation of the profile of the human resource in SMP Islam Bina Insani Susukan Semarang, who has: loyalty, discipline, self-qualification, adulthood, care for others, sensitiveness, self-dependence, readiness, and an optimistic view of the future.

Key Word : The School Principal, Leadership, The Development of Working Dedication Quality.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada penulis maka tersusunlah proposal tesis yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU SMP ISLAM BINA INSAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG”**.

Selanjutnya dengan terselesainya penulisan proposal ini tak lupa mengucapkan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penulisan proposal ini khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak H. M. Fajar Hidayanto, MM., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS., selaku Direktur Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sekaligus selaku Pembimbing Tesis
4. Bapak Drs. H. Asmuni Mth., MA., selaku Sekretaris Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah

mencurahkan kemampuannya untuk meningkatkan wawasan keilmuan penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Bapak Muhammad Munzaini, M.Pd.I. Kepala *SMP Islam Bina Insani Susukan Semarang* yang telah memberikan izin penelitian.
7. Semua guru, karyawan dan siswa *SMP Islam Bina Insani Susukan* yang telah membantu memberikan informasi dalam pelaksanaan penelitian.
8. Ayah, ibu dan calon istri tercinta yang telah memberi dorongan dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan diterima sebagai salah satu amal kebaikan dan kelak akan mendapat balasan dan imbalan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyatakan bahwa dalam menyusun tesis ini, penulis telah berusaha mencurahkan segala kemampuan, namun karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman, maka sudah pasti tesis ini masih jauh dari sempurna, karena itu segala kritik, saran, dan masukan akan penulis terima dengan perasaan yang tulus dan ikhlas.

Yogyakarta, 12 Juni 2009

Penulis



Sarifudin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>s</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>h</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>z</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>.s</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>.d</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>.t</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>.z</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-

ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāwu	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	<i>y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	ditulis	a
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	i
_____	<i>dammah</i>	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تسي	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR ISI

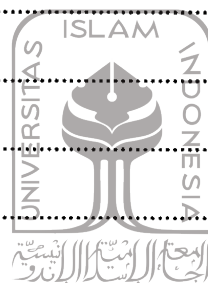
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Telaah Pustaka Penelitian	11
E. Kerangka Teori Penelitian	15

	G. Sistematika Pembahasan	37
BAB II	LANDASAN TEORI	39
	MASALAH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	39
	A. Pengertian Kepemimpinan	39
	B. Kepala Sekolah	54
	C. Program Kepala Sekolah dan Realisasi	55
BAB III	GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN SMP	
	ISLAM BINA INSANI SUSUKAN	74
	Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya	74
	1. Profil Sekolah	75
	2. Struktur Kurikulum	81
	3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMP Islam Bina Insani	83
	4. Struktur Organisasi	84
	5. Situasi Pendidikan dan Pengajaran	87
	B. Karyawan dan Guru	88
	1. Guru	88
	2. Tabel Kekomplitan Data	92
	3. Karyawan	95
	C. Siswa-Siswa	96
	D. Sarana dan Prasarana	111

BAB IV	PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN GURU SMP ISLAM BINA INSANI	113
	A. Pengaruh	113
	B. Kepemimpinan Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Karyawan	115
	C. Keterlibatan Hubungan Kepemimpinan Terhadap Guru dan Karyawan	120
BAB V	PENUTUP	122
	A. Kesimpulan	122
	B. Implikasi	125
	C. Saran-Saran	126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Data Guru	77
Tabel II. Data Pegawai Administrasi	78
Tabel III. Jumlah Siswa	79
Tabel IV. Tingkat Kelulusan	79
Tabel V. Prestasi Akademik	80



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses Pengamatan dan Wawancara	27
Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model).....	32
Gambar 3. Struktur Organisasi SMP Islam Bina Insani Susukan	85
Gambar 4. Denah Ruang UTS	86
Gambar 5. Gambar Pengamatan	144
Gambar 6. Gambar Siswa.....	145



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Wawancara	128
Lampiran 2. Hasil Wawancara dan Pengamatan	131
Lampiran 3. Petikan Wawancara dengan Guru	134
Lampiran 4. Petikan Wawancara dengan Karyawan	138
Lampiran 5. Catatan Pengamatan Terhadap Guru Piket	140
Lampiran 6. Petikan Wawancara dan Pengamatan pada Siswa	142
Lampiran 7. Struktur Organisasi SMP Islam Bina Insani	
Lampiran 8. Data Keadaan Guru SMP Islam Bina Insani	
Lampiran 9. Data Keadaan Pegawai Administrasi	
Lampiran 10. Data Keadaan Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2007/2008	
Lampiran 11. Data Tingkat Kelulusan	
Lampiran 12. Data Prestasi Akademik	
Lampiran 13. Daftar Hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007	
Lampiran 14. Daftar Hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008	
Lampiran 15. Daftar Hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2008/2009	
Lampiran 16. Rekomendasi Ijin Penelitian dari UII	
Lampiran 17. Rekomendasi Ijin Penelitian dari SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agenda pembangunan pendidikan suatu bangsa tidak akan pernah berhenti dan selesai. Ibarat patah tumbuh hilang berganti, selesai memecahkan suatu masalah, muncul masalah lain yang kadang tidak kalah rumitnya. Begitu pula hasil dari sebuah strategi pemecahan masalah pendidikan yang ada, tidak jarang justru mengundang masalah baru yang jauh lebih rumit dari masalah awal. Itulah sebabnya pembangunan bidang pendidikan tidak akan pernah ada batasnya. Selama manusia ada, persoalan pendidikan tidak akan pernah hilang dari wacana suatu bangsa. Oleh karena itu, agenda pembangunan sektor pendidikan selalu ada dan berkembang sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat suatu bangsa. Bangsa Indonesia tidak pernah berhenti membangun sektor pendidikan dengan maksud agar kualitas sumber daya manusia yang dimiliki mampu bersaing secara global” *Pendekatan belajar menyatakan bahwa keterbangkitan motif akan menimbulkan perubahan sikap hanya bila dengan menerima pesan tersebut keterbangkitan akan berkurang*”¹⁾

Di sisi lain, perubahan-perubahan yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat akan bermakna dan terarah apabila melibatkan instrumen pendidikan. *Pendidikan bukan untuk pendidikan semata, melainkan pendidikan dapat menjadi pelayan aktif dan kreatif bagi masyarakatnya. Wujud stratifikasi sosial*

¹⁾ Darjidarmo Diharjo, *Pokok-pokok filsafat* (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama 2006) Hal : 42

karena peran, sosial, ekonomi, serta kontribusinya bagi setiap anggota masyarakat dalam waktu dan tempat tertentu dapat lebih bermakna dan maksimal melalui pendidikan. Suatu realitas yang semakin tampak, bahwa pendidikan bukanlah belajar potongan-potongan ilmu dan keterampilan, tapi mencakup dimensi yang lebih luas baik fisik, psikis, sosial, moral, religi, dan bahkan keyakinan diri (*believe system*). Untuk itu pendidikan dapat menjadi penyeimbang, pewarna, dan modifikasi dari struktur sosial itu sendiri. Realitas tersebut memberi harapan, pendidikan menjadi instrumen evaluasi dan koreksi terhadap nilai-nilai yang terdistorsi oleh perubahan itu sendiri. Hal itu menjadi penyadar kesadaran diri dalam berbangsa, termasuk masalah carut marutnya kondisi bangsa seperti saat ini tidaklah semata karena faktor ekonomi, sosial, dan politik. Fondasi kebangsaan yang ditanamkan melalui pendidikan selama ini tidak cukup kokoh oleh hegemoni kekuasaan yang menafikan potensi-potensi dasar sebagai manusia, rakyat, atau bangsa yang seharusnya ditumbuhkembangkan. "Agar manusia hidup tertib, orang harus "meluruskan nama-nama ini adalah sikap dan prilaku yang tepat, sesuai dengan tempatnya. Artinya seorang pemimpin harus bersikap dan berprilaku sebagai pemimpin seorang bawahan harus beresikap dan prilaku bawahan".²⁾ Maka dari itu semua konsekwensi akan menumbuhkan peran dengan baik kalau kita menyadari akan peran tersebut..

²⁾ Daniel L. Duke, Pamela D. Tucker, Michael J. Salmonowicz Melissa K. Levy, 2007. *How Comparable are the received challenges facing principals of low performing schools* ISEA volume 35 Number 1. Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Pustaka 2005) hal : 42.

Dengan peran-peran yang sungguh mulia tersebut menuntut konsekuensi logis terhadap pelaksanaannya. Tidak setiap pendidikan yang berlangsung di lembaga pendidikan memberi kontribusi yang maksimal. Tentunya pendidikan yang berkualitas. Kualitas menunjukkan nilai dan kebermakmuran karena kualitas menunjukkan kesesuaian antara harapan, keinginan, realitas, dan kepuasan. Kualitas merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk (hasil), jasa, manusia, proses, lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan-harapan dari masyarakat selaku *stake holder*.³⁾

Ini berarti kualitas pendidikan tidak hanya berkaitan dengan produk (*out put / out come siswa*), tetapi berkaitan erat dengan lingkungan belajar (terpenuhi, tercukupi, dan kelayakan sarana prasarana), pelaksana pendidikan (guru, karyawan, dan kepala sekolah / madrasah), maupun proses pendidikan yang sesuai atau bahkan melebihi dengan keinginan atau harapan masyarakat sebagai *stake holder*.

Sebagai sub sistem pendidikan nasional, dalam seluruh tingkatan memiliki posisi yang strategis, SMP memiliki berbagai komponen yang tidak dimiliki oleh pendidikan setara lain yang dapat dijadikan sebagai instrumen penentu, pembeda, dan spesifikasi. Selain berbasis keilmuan (umum) dengan ciri keislaman yang terintegrasikan dalam bidang keagamaan dapat menjadi instrumen yang dapat membentuk manusia-manusia yang kaffah (utuh) bersamaan dengan bidang-bidang lainnya. Apalagi dalam situasi dan kondisi masyarakat yang permisif, materialis, egois, namun kering jiwanya, madrasah dapat memposisikan sebagai

³⁾ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Andi Offset (Yogyakarta : 2003) hal : 4.

lembaga pendidikan yang berorientasi pada kualitas dalam pengertian telah dikemukakan sebelumnya. Tentunya gambaran tersebut menjadi peluang (*opportunity*) bagi madrasah di masa kini dan mendatang.

Namun demikian, realitas SMP hingga hari ini belum dapat diandalkan untuk dapat memenangkan kompetensi-kompetensi dalam merebut simpati masyarakat. Kondisi SMP masih cukup memprihatinkan dalam berbagai hal, yang memerlukan penanganan. Dalam pada itu, merupakan suatu keniscayaan manakala refleksi kondisi madrasah saat ini memerlukan suatu upaya yang strategis yang komprehensif untuk dapat mengembangkan madrasah saat ini, apalagi untuk masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan hasil perubahan yang ideal, semua unsur SDM pada lembaga kerja (lembaga produksi) harus menyadari bahwa produk merupakan titik pusat tujuan dan pencapaian organisasi, serta produk bermutulah yang akan tampil sebagai pemenang dalam kompetisi. Mutu dalam produk tidak mungkin ada jika tidak ada mutu dalam proses, dan mutu dalam proses tidak mungkin ada jika tidak ada organisasi yang tepat dengan pemimpin yang memadai serta komitmen yang kuat dari bawah ke atas. Untuk itu, selain dibutuhkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih, juga diperlukan langkah kegiatan pimpinan lembaga kerja/organisasi kerja terhadap semua unsur SDM bawahannya yang ada guna menumbuhkan motivasi berprestasi, memupuk semangat memetik yang terbaik sebagai dasar yang mendorong mereka untuk bekerja keras, ulet, berdisiplin, produktif, bertanggung jawab, kreatif, dinamik, konsekuen, konsisten, responsive, mandiri. Hal inilah yang dimaksud dengan pengembangan

budaya kerja. Semua hal ini ikut mendasari sikap dan perilaku serta etos kerja, juga sebagai pedoman dalam membangun harapan para karyawan.

Dari sudut pandang organisasi, sekolah merupakan suatu organisasi penghasil jasa, karena kegiatannya mendidik dan melatih manusia yang akan menjadi tenaga kerja. Sebagai organisasi, sekolah merupakan wadah bagi pelaksanaan kegiatan kerjasama sekelompok orang. Hal ini menuntut suatu pengelolaan yang baik dan benar agar tenaga kerja yang dihasilkan sekolah benar-benar merupakan wujud dari produk berkualitas yang dicitakan sekolah. Namun harus disadari bahwa proses kegiatan pendidikan di sekolah merupakan suatu sistem. Hal ini berarti pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah akan mengalami suatu kondisi saling pengaruh dengan sistem pendidikan nasional. Sebagai bagian dari sistem pendidikan yang lebih luas, yakni sistem pendidikan nasional, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada umumnya terhadap era globalisasi dunia saat ini, juga menjadi tantangan sekolah pada setiap jenis dan jenjangnya.

Secara struktur organisasi, kedudukan seorang Kepala Sekolah di sekolah adalah sebagai pimpinan. Dalam peran ini, Kepala Sekolah adalah penanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yang dilakukan oleh seluruh unsur civitas akademika. Sebagai seorang pimpinan, wajarlah jika Kepala Sekolah dituntut untuk mengupayakan pelaksanaan proses pendidikan secara berdayaguna dan berhasil guna.

Dalam pelaksanaan tugasnya, seorang Kepala Sekolah memiliki beberapa fungsi/peran penting, yakni sebagai pemimpin, pendidik, manajer, supervisor,

inovator dan motivator. Kepala Sekolah dalam semua perannya, diharapkan dapat mengembangkan dalam diri para bawahannya, nilai-nilai yang menjadi dasar dari filosofi, keyakinan, sikap, norma, tradisi, prosedur, dan harapan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas kerja dalam segala aspek. Yang dimaksudkan dengan fungsi/peran Kepala Sekolah dalam pembicaraan ini adalah bahwa dalam keseluruhan proses manajemen pendidikan di sekolah, Kepala Sekolah harus dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kompetitif, serta mengembangkan wawasan kualitas dalam semua aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh para guru dan karyawan.

Upaya penyelenggaraan pendidikan formal yang bermutu sangat berkaitan erat dengan kejelian dan ketepatan dalam mengidentifikasi, memformulasi, mengemas, serta menjabarkan kebijakan, strategis dan program operasional pendidikan. Ini berarti bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah dan layanan profesional tenaga pendidikan perlu dikembangkan dan difungsikan secara optimal. Oleh sebab itu sekolah sebagai unit kerja terdepan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan riil di bidang pendidikan, sudah saatnya untuk memiliki otonomi kerja dalam menjalankan manajemen di sekolahnya. Di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, mereka diharapkan mampu menampilkan dan mengembangkan diri sesuai dengan potensinya yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pendidikan di institusinya. Dengan demikian kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan formal menjadi semakin meningkat.

“Dalam bukunya menjadi kepala sekolah profesional, sebagai pemimpin formal kepala sekolah bertanggungjawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan ke arah peningkatan prestasi belajar peserta didik.”⁴⁾

Keinginan pemerintah untuk melaksanakan reformasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di bidang pendidikan lebih nampak lagi dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Adapun substansi dari Undang-Undang Sisdiknas yang baru tersebut nampak dari visinya: terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan zaman. ***Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ada adalah melakukan pemberdayaan kepala sekolah.*** Hal ini karena kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru-guru dan karyawan sekolah.

“Menurut Wahjosumidjo menyatakan ada 2 hal yang perlu diperhatikan kepala sekolah dalam menggerakkan kehidupan sekolah mencapai tujuan.

1. Kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah.
2. Kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah, serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswa.”⁵⁾

⁴⁾ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offset 2007) hal : 16.

⁵⁾ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hal : 272).

Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepala sekolah itu sendiri. Segenap sumber daya harus didayagunakan sedemikian rupa. Para guru perlu digerakkan ke arah suasana kerja yang positif, menggalakan dan produktif. Bagaimanapun guru merupakan input yang pengaruhnya sangat besar pada proses belajar. Demikian pula penataan fisik dan administrasi atau ketalaksanaan perlu dibina agar disiplin dan semangat belajar yang tinggi bagi siswa. Ini semua mensyaratkan perlunya penerapan kepemimpinan pendidikan oleh seorang kepala sekolah.

Di antara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan "*Manusia dibicarakan sebagai roda kecil dalam suatu mekanisme otonom . Manusia sebagai makhluk historis dan sebagai sohyek bebas yang merupakan suatu tema pokok filsafateksisteRrkonsekwensi*".⁶⁾ kita perlu menyadari bahwa manusia adalah makhluk yang dicipta bukan sebagai

⁶⁾ *Ibid.*, hal : 79.

pencipta, maka dari itu butuh suatu ajaran yang ajaran itu melalui pendidikan-pendidikan yang sehingga dapat merubah tingkah. Pendidikanlah yang bisa memberikan kepada seseorang agar bisa lebih berpengetahuan lebih luas.

Kegiatan lembaga pendidikan sekolah di samping diatur oleh pemerintah, sesungguhnya sebagian besar ditentukan oleh aktivitas kepala sekolahnya.

Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakekatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan seorang kepala sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dan keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah.⁷⁾

Secara umum kajian penelitian ini adalah mengenai sekolah SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang dengan maksud mengetahui kondisi kualitas kerja warga sekolah serta peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja guru dan karyawan.

Diharapkan dengan penelitian ini dapat diketahui gambaran tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja di SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang.

B. Rumusan Masalah

Kompleksitas masalah dapat mempengaruhi proses peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Penelitian ini membatasi diri pada pembinaan terhadap kualitas kinerja para guru dan karyawan SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

⁷⁾ *Op. Cit.*, hal : 349.

Masalah yang berhubungan dengan tugas Kepala Sekolah dalam pembinaan kualitas kinerja guru dan karyawan di SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang dapat diidentifikasi “Peran Kepala Madrasah dalam pengembangan kualitas kinerja para guru dan karyawan yang ada di SMP Islam Bina Insani Susukan”

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh peran Kepala SMP Islam Bina Insani Susukan dalam pengembangan kualitas kinerja semua unsur SDM madrasah yang meliputi guru dan karyawan. Apakah Kepala SMP Islam Bina Insani Susukan membangun suatu tim yang bekerja secara efektif serta menciptakan iklim kerja yang berorientasi/mengacu pada kualitas dalam kegiatan manajemen pendidikan di sekolah, serta dengan cara kerja yang efektif dan efisien mengembangkan nilai-nilai baru yang digunakan para guru dan karyawan sebagai filosofi dalam bekerja, sebagai dasar yang mendorong etos/semangat kerja mereka, sebagai dasar dalam menentukan sikap dan perilaku dalam bekerja, serta sebagai pedoman dalam membangun harapan mereka.

Atas dasar pembatasan masalah tersebut di atas, dirumuskan permasalahan “Bagaimana peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja guru dan karyawan di SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas kinerja guru dan karyawan di SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat mendukung atau menunjang perluasan khasanah ilmu pengetahuan khususnya kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas kinerja guru dan karyawan di SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kepala SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang dan pihak Diknas sebagai pemegang otoritas kebijakan pendidikan. Karena “Tidak dibenarkan sikap terlalu optimis-sembrono yang nanti bisa menghilangkan sikap hati-hati”.⁸⁾ Begitulah harapan pada kontribusi positif sebagai kepala sekolah sehingga dapat menjadikan pegangan dan anutan pada guru dan karyawan di SMP Islam Bina Insani.

D. Telaah Pustaka Penelitian

Menurut Ronald sebelum abad ke-12 telah mengatur atau memainkan perannya dalam pendidikan dan menjadi satu-satunya pendidikan formal yang dipercaya oleh masyarakat di Jawa. Namun demikian menurut Ronald bahwa di saat pendidikan sekuler masuk ke Indonesia, pesantren juga merespons dengan memberi kurikulum pelajaran tambahan dan tetap mempertahankan pelajaran

⁸⁾ Muhdlor, *Etika Dalam Islam*, (Surabaya, Al Ikhlas, Indonesia, 2004), hal : 30.

Islam klasik. Generasi belakangan lebih tertarik kepada hal-hal yang bersifat modern, termasuk “kurikulum modern” yaitu suatu kurikulum yang memberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, masuk lapangan kerja. Walaupun demikian kelompok ini juga menentang individualisme, radikalisme, dan egoisme. Namun dalam gaya kepemimpinan tergantung pada situasional variabel, hubungan antara para bawahan; sub ordinat dan pemimpin; sifat alamil tugas untuk terpenuhi dan jumlah pemimpin untuk memberi penghargaan dan untuk menghukum yang dirakusi pemimpin itu.

Dalam pandangan MPMBS yang dijiwai oleh nilai-nilai *TQM*, kepemimpinan kepala sekolah partisipatif meliputi upaya mencari masukan dari semua unsur sekolah yang diberdayakan, mempertimbangkan masukan tersebut, dan bertindak berdasarkan masukan itu. Agar kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif model *TQM* secara baik, maka kepala sekolah tersebut harus didukung oleh para bawahannya, dimana mereka respek terhadapnya dan bersedia mengikutinya.

“Di samping gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam MPMBS tersebut di atas, menambahkan dalam manajemen mutu dikenal pula kepemimpinan yang transformasional (*transformational leadership*). Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mengubah keseluruhan organisasi melalui pentransformasian organisasi menuju pandangan mereka tentang apa yang harus dilakukan oleh organisasi itu sebagaimana seharusnya organisasi itu berjalan dengan baik menuju sasaran kualitas yang telah ditetapkan.”⁹⁾

⁹⁾ Daniel L. Duke, Pamela D. Tucker, Michael J. Salmonowicz Melissa K. Levy, 2007. *How Comparable are the received challenges facing principals of low performing schools* ISEA volume 35 Number 1. Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Pustaka 2005) hal : 35.

Dalam hal ini “Muhammad Munzaini” mengfokuskn pada Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Kualitas Kerja Guru dan Karyawan di SMP Islam Bina Insani Kabupaten semarang”. Desa Ketapang Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang pada tahun 2005 dengan menggunakan metode kualitatif. Posisi penelitian tersebut dengan peneliti searah ke utara Kecamatan Susukan, lebih tepatnya di Desa Ketapang Kabupaten Semarang.”¹⁰

Dari hasil penelitian tersebut kepala sekolah sangat berperan dalam mengembangkan budaya kualitas kerja guru dan karyawan di Kabupaten Semarang

Hasil penelitian tersebut pertama, iklim kualitas kinerja para warga sekolah nampak pada unjuk kerja mereka. Para guru dan karyawan terlihat sangat disiplin, memiliki kepedulian pada sesama, kreatif, selalu siap sedia, peka, mandiri, optimis serta dewasa dalam melakukan tugas dan kewajibannya, dengan mentaati jadwal mengajar yang telah disepakati bersama, tidak mangkir. Masing-masing orang mengatur waktu istirahatnya sendiri dan tidak mengganggu kesibukan kerja temannya yang lain.

Kedua, upaya yang juga dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan kualitas kinerja dari guru dan karyawan adalah dengan membentuk suatu tim kerja yang efektif, serta menciptakan suasana kerja produktif. Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk membentuk tim kerja yang efektif di kalangan para karyawan relatif dapat dikatakan berhasil. Dalam menerapkan cara ini, kepala sekolah berusaha melakukan semua fungsi manajemen secara konsekuen dan bertanggung jawab.

¹⁰ Muhammad Munzaini, *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Kualitas Kerja Guru dan Karyawan di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Susukan*, PPS Universitas Islam Indonesia, (Yogyakarta, 2008).

Upaya lain yang dilakukan kepala sekolah untuk mendorong kinerja para guru dan karyawan adalah dengan menciptakan suasana kerja yang produktif.

- Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan seperti; memberi kebebasan kepada para guru dan staf untuk mengatur sendiri waktu istirahatnya, menyediakan fasilitas pendukung kerja seperti ruang kerja yang bersih dan nyaman, menyediakan minuman dan kudapan.
- Upaya kepala sekolah menciptakan suasana kerja produktif ini juga dilakukan melalui memberikan motivasi berupa pemberian insentif (uang transport) setiap kali melakukan tugas sekolah, termasuk mengajar. Selain itu juga memberikan kesejahteraan berupa pakaian seragam kerja.

Ketiga, upaya kepala sekolah untuk mengembangkan kualitas kinerja guru dan karyawan adalah agar proses kerja yang dilakukan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Produk berkualitas dari pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di SMP Islm Bin Insani yang ditargetkan adalah terbentuknya profil siswa sebagai muslim sejati, yang memiliki kematangan moral, memiliki kematangan sosial dan kultural, serta memiliki kematangan personal dan intelektual. Bentuk indikator produk berkualitas adalah terbentuknya profil sumber daya manusia SMP Islm Bina Isani, yang memiliki: kesetiaan, memiliki kedewasaan, memiliki kepedulian pada sesama, memiliki kepekaan, memiliki kemandirian, memiliki kreativitas, memiliki kesiapsediaan, memiliki pandangan yang optimis pada masa depan, yakni membekali diri dengan ilmu dan pengalaman hidup yang positif demi ketahanan hidup di masa depan dengan menciptakan iklim religius serta suasana belajar penuh semangat kegembiraan.

E. Kerangka Teori Penelitian

1. Teori Kepemimpinan

Terry dalam bukunya "*Principles of Management*" mengemukakan 8 (delapan) buah teori kepemimpinan.

a. Teori Otokratis

Kepemimpinan menurut teori ini didasarkan atas perintah-perintah, pemaksaan dan tindakan yang agak arbitrer dalam hubungan antara pemimpin dengan pihak bawahan.

b. Teori Psikologis

Pendekatan ini terhadap kepemimpinan menyatakan bahwa fungsi seorang pemimpin adalah mengembangkan sistem motivasi terbaik. Pemimpin merangsang bawahannya untuk bekerja ke arah pencapaian sasaran-sasaran organisatoris maupun untuk memenuhi tujuan-tujuan pribadi mereka.

c. Teori Sosiologis

Pihak lain menganggap bahwa kepemimpinan terdiri dari usaha-usaha yang melancarkan aktivitas para pemimpin dan yang berusaha untuk menyelesaikan setiap konflik organisatoris antara para pengikut. Pemimpin menetapkan tujuan-tujuan dengan mengikutsertakan para pengikut dalam pengambilan keputusan terakhir.

d. Teori Suportif

Di sini pihak pemimpin beranggapan bahwa para pengikutnya ingin berusaha sebaik-baiknya dan bahwa ia dapat memimpin dengan sebaiknya melalui tindakan membantu usaha-usaha mereka. Untuk maksud itu, pihak pemimpin menciptakan suatu lingkungan kerja yang membantu mempertebal keinginan pada setiap pengikut untuk melaksanakan pekerjaan sebaik mungkin, bekerjasama dengan pihak lain, serta mengembangkan skillnya serta keinginannya sendiri.

e. Teori *Laissez Faire*

Berdasarkan teori ini, seorang pemimpin memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada para pengikutnya dalam hal menentukan aktivitas mereka. Ia tidak berpartisipasi, atau apabila hal itu dilakukannya, maka partisipasi tersebut hampir tidak berarti. Pendekatan ini merupakan kebalikan langsung dari teori otokratis. Kita dapat berbicara tentang non-partisipasi sama sekali dari pihak pimpinan. Kelompok-kelompok "*Laissez-Faire*" cenderung membentuk pemimpin-pemimpin informal.

f. Teori Perilaku Pribadi

Kepemimpinan dapat pula dipelajari berdasarkan kualitas-kualitas pribadi ataupun pola-pola kelakuan para pemimpin. Pendekatan ini melakukan apa yang dilakukan oleh pemimpin dalam hal memimpin. Salah satu sumbangsih penting teori ini menyatakan bahwa seorang pemimpin tidak berkelakuan sama ataupun melakukan tindakan-tindakan identik dalam setiap situasi yang dihadapi olehnya.

g. Teori Sosial/Sifat

Sudah banyak usaha dilakukan orang untuk mengidentifikasi sifat-sifat pemimpin yang dipergunakan untuk menerangkan dan meramalkan kesuksesan dalam bidang pemimpin.

h. Teori Situasi

Pendekatan ini untuk menerangkan kepemimpinan menyatakan bahwa harus terdapat cukup banyak *fleksibilitas* dalam kepemimpinan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai macam situasi.

Menurut Multitama dalam bukunya "*The Power of Leader* membagi teori kepemimpinan menjadi lima.

a. Teori Ciri (Sifat)

Teori ini berpandangan bahwa para pemimpin adalah pemimpin dengan karakternya masing-masing. Artinya, mereka terlahir dalam keadaan siap secara fitrah untuk menjadi pemimpin karena terlihat memiliki karakter dan ciri yang tidak dimiliki oleh orang kebanyakan. Ciri ini mencakup tingkat ambisinya, hasrat kepemimpinannya, ketahanan untuk bertahan dalam cita-cita dan lain sebagainya.

b. Teori-teori Situasi

Teori-teori ini berpandangan bahwa tabiat situasi adalah yang menentukan pemimpin yang berhak memimpin kelompok untuk berinteraksi dengan situasi. Teori ini juga mengisyaratkan bahwa pemimpin yang cocok untuk suatu situasi mungkin tidak cocok untuk memimpin kelompok pada situasi yang lain."¹¹⁾

¹¹⁾ *Ibid.*, hal : 2.

c. Teori Sentral Tugas

Teori ini berpandangan bahwa tabiat jabatan atau tugas yang diduduki oleh individu adalah yang bertanggungjawab atas sentral kepemimpinan yang ditekuninya.

d. Teori Ilham

Teori ini dikenal sebagai teori orang besar yang terilhami "*Great man theory*". Teori ini berasumsi bahwa perubahan-perubahan sosial terealisasi melalui orang-orang yang terilhami yang memiliki sifat dan kemampuan luar biasa.

e. Teori Perpaduan

Teori ini dikenal sebagai teori interaksi, yaitu teori yang berusaha memadukan antara teori kerja dengan teori situasi. Hal ini dikarenakan ia melihat kepemimpinan itu sebagai suatu proses interaksi sosial yang kesuksesan dan kegagalannya tergantung kepada interaksi unsur-unsur situasi dengan karakter pribadi pemimpin, ditambah dengan tugas-tugas yang dituntut oleh situasi yang mengharuskan menjalankan kepemimpinan.

2. Peranan Kepala Sekolah

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena dia sebagai pemimpin di lembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah/madrasah harus bertanggungjawab atas kehancuran dan

keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin, dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan.

Kepemimpinan yang kuat mempunyai arti bahwa seorang pemimpin/ kepala sekolah harus memiliki pengetahuan, visi, misi, dan wawasan kepemimpinan yang memadai sehingga dapat secara tepat dan akurat mengambil keputusan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang “navigator” dan sekaligus “manajer” di sekolah.

Kepemimpinan yang fleksibel berarti bahwa kepala sekolah tidak kaku, melainkan mampu menyerap dan sekaligus memanfaatkan potensi dan aspirasi yang berkembang untuk menyesuaikan kebijakan maupun strategi yang telah ditetapkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. *Fleksibel* juga mengandung implikasi bahwa seorang kepala sekolah harus mampu mencari peluang baik dalam konteks formal maupun informal dan mampu menentukan prioritas kegiatan dalam upaya menunjang pembelajaran sekolah.

3. Guru dan Karyawan

Guru sebagai pendidik melakukan rekayasa pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dalam tindakan tersebut guru menggunakan asas pendidikan maupun teori pendidikan. Guru membuat desain instruksional mengacu pada desain ini para peserta didik menyusun program pembelajaran

di rumah dan bertanggungjawab sendiri atas jadwal belajar yang dibuatnya. Sementara itu peserta didik sebagai pembelajar di sekolah memiliki kepribadian, pengalaman, dan tujuan. Peserta didik tersebut mengalami perkembangan jiwa sesuai dengan asas emansipasi dirinya menuju keutuhan dan kemandirian. Dalam melaksanakan perannya sebagai guru, pada dasarnya guru telah dibekali dengan kemampuan profesional, yang hanya mungkin dilaksanakan secara baik apabila fasilitas untuk keperluan tersebut tersedia dan dapat digunakan. Fasilitas tersebut terutama berkenaan dengan tingkat kesejahteraan guru, yang hanya mampu mendorong dan meningkatkan pengabdian, dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab profesionalnya sehari-hari.

Dalam kondisi kesejahteraan guru yang tidak mencukupi, guru akan terdorong untuk lebih banyak memberi perhatian pada kegiatan lain di luar tugas pokoknya sebagai kondisi yang memaksanya secara kurang efektif dan kurang efisien.

Sargent and Haonum (dalam *Journal Comparatif Education Review*) mengemukakan "*Teachers are an essential link in the transmission of educational opportunity to poor children. Teacher job satisfaction has, in turn, been field to teachers work performance including teachers involvement, commitment, and motivation on the job*".¹²⁾ Para guru adalah suatu mata rantai penting di dalam transmisi kesempatan bidang pendidikan ke anak-anak. Kepuasan guru mempunyai pada gilirannya pada prestasi kerja,

¹²⁾ Tanja Sargent; Emily Haonum, *Keeping Teachers (Rappy : Job Satisfactio Among Primary School Teachers In Rur)*. *Comparative Education Review*; May 2005; 47, 2 Academic Research Library, pg. 173.

mencakup para guru keterlibatan, komitmen dan hati-hati, komitmen guru adalah faktor penting menentukan sukses implementasi tentang perubahan bidang pendidikan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Agar dapat secara mendalam memahami peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan kualitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian produk pendidikan berkualitas, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *pendekatan kualitatif*. “Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹³⁾

Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik atau utuh. Selanjutnya secara umum penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kegiatan Kepala Sekolah di SMP Islam Bina Insani dalam pengembangan kualitas kinerja yang dilaksanakan dalam suasana kerja yang kondusif dan produktif. “Sugiyono mengatakan bahwa penelitian pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti disebut metode kualitatif/natural.”¹⁴⁾

¹³⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal : 4.

¹⁴⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2006),

“Bogdan dan Biklen memaparkan karakteristik penelitian kualitatif, yakni *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument.*”¹⁵⁾ Relevansi pemilihan pendekatan ini adalah bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dalam iklim kerja yang ada. Dasar pertimbangan lain yang juga digunakan dalam memilih pendekatan ini adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan kualitas kinerja berkualitas yang dilakukan melalui pemberdayaan semua unsur pendidikan yang ada di sekolah. Hal ini tercermin pada performance iklim kerja dan kinerja yang ada pada para guru dan karyawan bahkan para siswa.

Model yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan pada setting dan perilaku Kepala Sekolah sebagai pengembang kualitas kinerja, serta guru, dan karyawan yang meliputi: staf tata usaha, pustakawan, laboratorium, sebagai subyek yang dikembangkan kualitas kinerjanya. Kepala Sekolah, guru, dan karyawan yang meliputi: staf tata usaha, pustakawan, laboran merupakan subyek penelitian secara holistik dan kontekstual. Konsep holistik di sini berarti; dengan berada di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, serta memperoleh pandangan yang menyeluruh. Selanjutnya kontekstual di sini berarti peneliti mengumpulkan dan mencatat data secara terinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian

¹⁵⁾ *Ibid.*, hal : 21.

dengan peran Kepala Sekolah dalam kegiatan pengembangan sumber daya manusia di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang. Dengan demikian, data yang diperoleh merupakan suatu keutuhan untuk menjawab permasalahan penelitian ini, meskipun diperoleh melalui beberapa teknik yang berbeda. Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi tiga dimensi utama, yaitu latar, pelaksana dan aktivitas. Selanjutnya dalam operasionalnya, proses pelaksanaan penelitian ini diuraikan menjadi empat dimensi utama.

1. Program kerja, yang mencakup visi dan misi; sebagai suatu bentuk cita-cita dan pandangan yang mendasari upaya pencapaian tujuan sekolah.
2. Pelaku, yaitu Kepala Sekolah dan para guru serta semua unsur staf lainnya yang ada di sekolah yang berada di bawah tanggung jawab manajemen Kepala Sekolah yang melakukan aktivitas dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
3. Tempat, yaitu ruangan kerja seperti ruang guru, kantor tata usaha, perpustakaan dan laboratorium sebagai tempat bekerja para subyek penelitian, yang semua unsur sumber daya manusia yang ada di sekolah (mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, hingga siswa) sekaligus juga sebagai tempat berlangsungnya kegiatan utama maupun kegiatan penunjang pendidikan dan pengajaran di sekolah.
4. Aktivitas, yakni keadaan saat terjadinya proses kerja.

Proses pelaksanaan penelitian ini merupakan suatu perjalanan pengkajian sistem pendidikan dalam dimensi budaya melalui pendekatan kualitatif, dimana bekerja dipandang sebagai suatu kewajiban untuk dapat bertahan hidup, dan oleh karenanya kualitas kinerja harus dikembangkan.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini difokuskan pada Kepala Sekolah sebagai unsur pimpinan yang melakukan pengembangan kualitas kinerja, serta para karyawan, yang meliputi: guru, tenaga bimbingan dan konseling, pegawai tata usaha, pustakawan, laboran, dan para pembantu pelaksana serta siswa sebagai unsur pelaksana pendidikan di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang yang kualitas kinerjanya dikembangkan. Selain Kepala Sekolah, subyek penelitian ini juga melibatkan unsur lain, yang dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yakni kelompok pendidik yang meliputi guru yang menjabat sebagai wakil Kepala Sekolah, maupun guru bidang studi, tenaga bimbingan dan konseling, serta guru pembina OSIS. Kelompok berikutnya adalah kelompok tenaga non pendidik atau lebih dikenal dengan sebutan karyawan, yang meliputi pegawai tata usaha, pustakawan, laboran, serta pembantu pelaksana. Dalam penelitian ini juga digunakan subyek penelitian untuk kepentingan triangulasi, yakni siswa yang dijumpai secara insidental.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

SMP yang dimaksud sebagai latar pada penelitian ini adalah SMP Islam Bina Insani. Alasan utama yang mendasari pemilihan latar ini antara lain; Pertama karena SMP Islam Bina Insani merupakan salah satu jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh Diknas (Departemen Pendidikan Nasional).¹⁶⁾ SMP memiliki berbagai komponen yang tidak dimiliki oleh

¹⁶⁾ Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005).

pendidikan setara lain yang dapat dijadikan sebagai instrumen, penentu, pembeda dan spesifikasi. Selain berbasis keilmuan (umum) dengan ciri keislaman yang terintegrasi dalam bidang keagamaan dapat menjadi instrumen yang dapat membentuk manusia-manusia yang kaffah (utuh) bersamaan dengan bidang-bidang lain. Dampaknya adalah pengelolaan dan kualitas kinerja warga sekolah lain tentunya berbeda dengan pengelolaan dan kualitas kinerja warga SMP. Alasan kedua adalah karena SMP merupakan lembaga pendidikan yang dikelola oleh DIKNAS yang memiliki visi dan misi. Sebagai pimpinan lembaga, kepala sekolah harus dapat menegakkan dan dapat mengelola semua input (terutama unsur sumber daya manusianya) untuk mencapai produk berkualitas yang ditetapkan sebagai tujuan sekolah. Alasan ketiga adalah karena SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang juga termasuk salah satu sekolah yang diminati oleh masyarakat.

Harapan dari penelitian ini adalah dapat diketahui gambaran tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja di SMP Islam Bina Insani. Selain itu melalui penelitian ini juga ingin diungkapkan produk berkualitas yang menjadi target kegiatan manajemen pendidikan di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang

Sebelum setting dipilih, peneliti mengadakan penjajagan lapangan sebagai kegiatan pra survey sebelum penulisan proposal. Pengamatan awal ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum dari SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang Pengamatan awal sampai pemilihan *setting* dilakukan melalui dua cara, yaitu pertama mencari informasi data sekolah. Cara yang kedua adalah menemui dan mengadakan pendekatan secara kekeluargaan dengan kepala sekolah dan beberapa orang guru bidang studi

yang juga mendapat tugas sebagai wakil kepala sekolah. Dari keterbukaan dan penerimaan yang familiar pihak sekolah ini, peneliti berkeyakinan bahwa penelitian tidak akan mengganggu kebiasaan dan perilaku kerja para pelaksana pendidikan di sekolah ini. Setelah proses penyusunan proposal selesai dengan mendapat persetujuan dari pembimbing maupun pihak lembaga, dalam hal ini PPS UII dan atas dasar perijinan formal, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data selama tiga bulan, yang dilaksanakan mulai dari bulan November 2009 sampai Januari 2010.

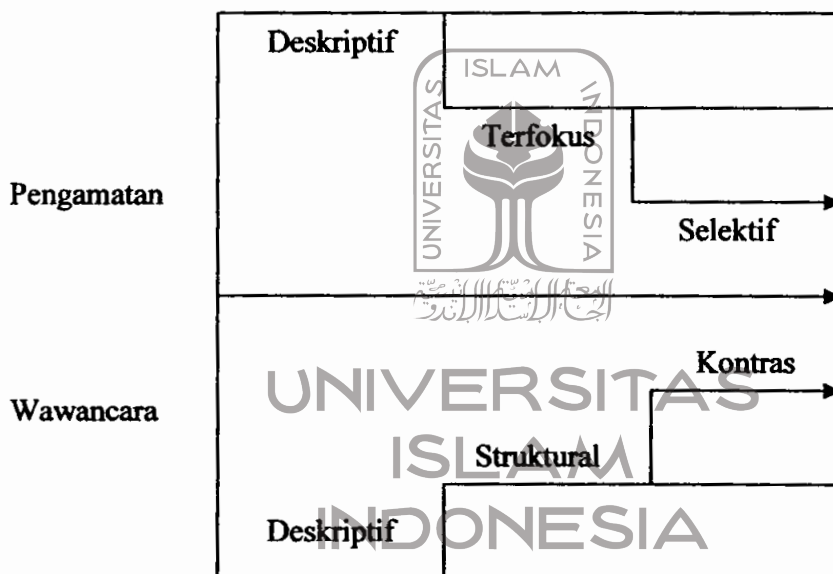
4. Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai human instrumen, dikarenakan data yang dikumpulkan adalah melalui instrumen utama, yaitu peneliti sendiri. Dengan menggunakan instrumen utama yaitu diri peneliti sendiri, data tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja semua stafnya dan para siswa di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang dikumpulkan. Mengenai penelitian di mana peneliti berperan serta sebagai instrumen, “Bogdan mendefinisikan sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial antara peneliti dengan subyek penelitian dalam lingkungan subyek dan memakan waktu yang relatif cukup lama.”¹⁷⁾

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam, yaitu pengamatan, wawancara

¹⁷ *Ibid.*, hal : 164.

dan dokumentasi. Ketiga teknik ini, digunakan secara bertahap dan terintegratif. Pengamatan dan wawancara dibangun sebagaimana dikemukakan oleh Spradley (2006 : 34) dimulai dengan pengamatan dan wawancara deskriptif, pengamatan terfokus, wawancara struktural dan pengamatan selektif serta wawancara secara kontras. Skema proses pengamatan dan wawancara dapat digambarkan.



Gambar 1. Proses Pengamatan dan Wawancara

a. Pengamatan

Kegiatan pengamatan di sini pada dasarnya berarti peneliti dengan cermat dan seksama memperhatikan semua tindakan, gerakan, sikap yang muncul dalam relasi sosial antar pribadi di sekolah, unjuk kerja, bahkan juga pada obyek yang tidak bergerak seperti antara lain situasi ruangan

kerja. Untuk penelitian ini digunakan pengamatan terlibat (*participation observation*). Dengan metode pengamatan terlibat dan wawancara, peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan yang sudah berjalan. Pengamatan dan wawancara dilakukan dalam beberapa tahap. Dimulai dari tahap deskriptif, dimana dilakukan eksplorasi umum untuk memperoleh gambaran umum mengenai semua elemen, yakni tentang visi dan misi, situasi kerja yang ada serta peran Kepala Sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja. Selanjutnya dilakukan pengamatan terfokus pada suatu detail tertentu. Di sini disempitkan fokusnya untuk dicermati secara mendetail. Pada tahap ini, pengamatan lebih ditujukan pada produk berkualitas yang akan dicapai sekolah, serta kualitas kinerja yang dimiliki oleh guru dan karyawan yang ada di sekolah. Pada tahap terakhir dilakukan pengamatan yang selektif, khusus mengamati kondisi kontras antar kategori. Di sini, pengamatan lebih ditujukan pada upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan kualitas kinerja para stafnya untuk dapat mencapai target produk berkualitas yang telah ditetapkan.

Pada pengamatan ini peneliti hadir di sekolah sejak sebelum pelajaran dimulai, yaitu sebelum pukul 07.00 hingga siang hari waktu pulang sekolah, pada pukul 13.30. Pengamatan ini dilakukan setiap hari Senin hingga hari Kamis selama tiga bulan penuh. Obyek yang diamati bergantian terhadap Kepala Sekolah, guru karyawan hingga para siswa. Pengamatan terlibat di sini mengutamakan aspek proses, di samping juga

dilakukan pengamatan pada aspek fisik yang menekankan pada peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan kualitas kinerja. Kegiatan pengamatan ini dilakukan tanpa disadari oleh subyek penelitian.

b. Wawancara

Sebagai metode pengumpulan data, wawancara ditujukan kepada informan terpilih. Pemilihan informan ini dilakukan dengan pertimbangan relevansi kewenangan dan kemampuannya. “Bogdan dan Biklen.”¹⁸⁾ mengatakan bahwa *informan* haruslah orang yang memiliki pengetahuan dan sikap yang relevan dengan tujuan penelitian. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Namun kadang terjadi pertanyaan yang diajukan berkembang mengikuti luas sempitnya jawaban informan. Berkembangnya pertanyaan ini tetap diarahkan untuk selalu berada dalam bingkai pedoman wawancara. Untuk merekam data wawancara ini, selain dicatat secara manual, kadang juga direkam dengan menggunakan alat bantu, yaitu tape recorder.

Bentuk wawancara yang digunakan meliputi wawancara bebas terpimpin dan wawancara sambil lalu. Wawancara bebas terpimpin adalah prosedur wawancara yang mengikuti pedoman seperlunya. Pedoman wawancara hanya berbentuk butir-butir masalah dan sub masalah yang diteliti, yang selanjutnya dikembangkan sendiri oleh peneliti. Wawancara sambil lalu adalah wawancara yang ditujukan kepada informan pendukung tanpa melalui seleksi secara teliti terlebih dahulu, akan tetapi

¹⁸⁾ *Ibid.*, hal : 63.

langsung dilakukan kepada orang yang dijumpai secara kebetulan. Wawancara sambil lalu ditujukan pada para guru, dan karyawan yang dijumpai pada saat istirahat (santai) di ruang baca.

Kegiatan wawancara dan pengamatan dilakukan secara bergantian. Untuk menggali data tentang cara Kepala Sekolah mengembangkan kualitas kinerja para stafnya, secara khusus wawancara dilakukan kepada informan kunci, yaitu Kepala Sekolah. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada informan pendukung, yaitu wakil Kepala Sekolah yang berjumlah empat orang yaitu wakil bidang kurikulum, wakil bidang kesiswaan, wakil bidang sarana, dan wakil bidang humas, beberapa orang guru bidang studi, tenaga bimbingan dan konseling, pegawai tata usaha, pustakawan, laboran dan petugas pembantu pelaksana.

c. Dokumentasi

Guna melengkapi data yang diperoleh, peneliti berusaha mengumpulkan berbagai dokumen sebagai data autentik. Dokumen yang menjadi sasaran pengamatan adalah apa saja yang berbentuk tulisan dan simbol-simbol. Data dokumentasi tersebut berupa data sekunder seperti rumusan visi dan misi serta tujuan sekolah, program kerja guru maupun staf, bahan statistik dan foto-foto, serta struktur organisasi, daftar pembagian tugas guru dan karyawan, jadwal tugas guru mengajar dan karyawan, jadwal pelajaran, jadwal kegiatan ekstra kurikuler.

Dari dokumentasi, dapat dilacak sumber data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, pembagian tugas guru, dan lain-lain. Informasi yang bersifat dokumentatif ini sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran secara lebih mendalam dan sebagai pendukung dalam memahami informasi-informasi verbal dari berbagai fenomena yang berhasil direkam oleh peneliti tentang peran Kepala Sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja seluruh warga SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang.

5. Teknik Analisis Data

Informasi data yang terkumpul meliputi catatan lapangan (*field note*), komentar peneliti, foto dan dokumen. Untuk memudahkan pemahaman terhadap data penelitian ini, sehingga lebih bermakna, maka data tersebut harus disaji secara teratur dan sistematis. Menurut Patton analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan data tersebut ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. “Moleong menyatakan bahwa proses berarti pelaksanaan analisis sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilanjutkan setelah semua data terkumpul.”¹⁹⁾

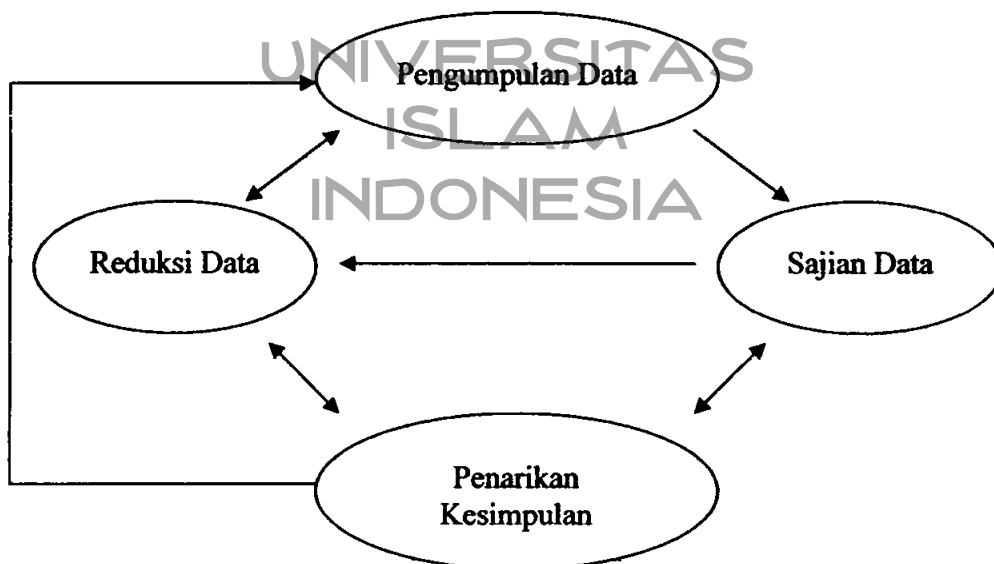
“Langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan *interactive model* dari Miles dan Huberman dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Di sini data yang dikumpulkan pada awal penelitian melalui pengamatan dan wawancara serta dokumentasi, langsung dicatat untuk

¹⁹⁾ *Ibid.*, hal : 280.

dianalisis. Data tersebut meliputi, data yang menyangkut visi, misi dan tujuan SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang.”²⁰⁾

. Dengan menggunakan interactive model, dimungkinkan melakukan analisis pada waktu peneliti berada di lapangan ataupun sesudah kembali dari lapangan. Meskipun demikian hal ini sangat bergantung pada pengalaman pribadi peneliti dalam penerapan metode penelitian, karena dalam analisis data kualitatif terdapat fleksibilitas pola atau metode. Namun yang terpenting di sini adalah kepekaan dan ketajaman peneliti dalam menjelaskan fakta maupun apa yang sebenarnya terjadi di balik fakta.

Alur analisis yang ditempuh tersebut dapat digambarkan.



Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

²⁰⁾ *Ibid*, hal : 337.

6. Keabsahan Data

Dalam menentukan keabsahan data (*trust worthiness*) pada penelitian kualitatif, harus dapat memenuhi persyaratan. Menurut Moleong keabsahan data digunakan empat kriteria, “derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).”²¹⁾

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Penerapan konsep kriteria derajat kepercayaan dimaksud sebagai pengganti konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif yang berfungsi.

- Melaksanakan *inquiry* sedemikian rupa, sehingga tingkat kepercayaan penemuan yang dapat dicapai.
- Mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

“Menurut Sugiyono ada beberapa cara yang dapat dilakukan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan

²¹⁾ *Op. Cit.*, hal : 324.

semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.”²²⁾

c. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain (informan), pada berbagai fase penelitian lapangan, dengan waktu dan tempat yang berbeda, dan sering menggunakan metode yang berlainan.

Ada tiga cara *triangulasi* yaitu dengan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Contoh menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Dengan demikian observasi bisa dicek dengan wawancara atau membaca laporan. Prosedur *triangulasi* ini sangat banyak memakan waktu, tetapi dapat mempertinggi validitas, memberi makna dan kedalaman penelitian.

²²⁾ *Op. Cit.*, hal : 369-375.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan peralihan tersebut peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data kejadian

empiris dalam konteks yang sama. Keteralihan hasil penelitian biasanya berkenaan dengan pertanyaan, sejauh manakah hasil penelitian ini dapat dipublikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain. Dalam penelitian konvensional diusahakan tercapainya generalisasi yang menunjukkan sampai dimanakah hasil penelitian ini berlaku bagi populasi tertentu. Generalisasi menunjukkan validitas internal.

Untuk penelitian naturalistik, keteralihan tergantung pada pemakai yakni hingga dimanakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu. Peneliti sendiri tidak dapat menjamin *validitas internal* ini, sehingga keteralihan hanya dipandang sebagai suatu kemungkinan. Peneliti berusaha mendeskripsikan yang terinci tentang bagaimana hasil penelitian yang telah dicapai. Apakah penelitian itu dapat diterapkan, akan diserahkan kepada para pembaca.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Ketergantungan, menurut istilah konvensional disebut reliabilitas. Reliabilitas merupakan syarat bagi validitas. Hanya dengan alat yang reliabilitas maka akan dapat diperoleh data yang valid.

Dalam penelitian kualitatif alat utama atau instrumen dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu untuk menjamin ketergantungan dan kepastian hasil penelitian perlu dilakukan “*audit trail*” (memeriksa dan melacak suatu kebenaran). Dalam penelitian ini *audit trail* dilakukan oleh pembimbing sehingga yang diperiksa adalah proses penelitian, taraf kebenaran data dan tafsirannya.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian berasal dari konsep objektivitas. Penelitian kualitatif menekankan bukan pada konsentrasi orangnya, melainkan pada data. Dengan demikian kebergantungannya itu bukan lagi pada orangnya, melainkan pada datanya itu sendiri. Jadi isinya di sini bukan lagi berkaitan dengan isi penyidik, melainkan berkaitan dengan ciri-ciri data.

“Scriven mengatakan unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas. Hal itu digali dan pengertian bahwa jika sesuatu itu objektif berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan.”²³⁾

Apabila hasil penelitian mampu memenuhi kriteria tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian dapat digantungkan pada keandalan dan kejelian peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

Pada dasarnya sistematika pembahasan ini adalah untuk memudahkan dan mencerna masalah tentang apa yang akan dibahas, di dalam tesis guna peneliti memaparkan pada sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka penelitian, kerangka teori penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan.

²³⁾ *Op. Cit.*, hal : 326.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang masalah kepemimpinan Kepala Sekolah, pengertian kepemimpinan, kepala sekolah, program kepala sekolah dan realisasi

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian SMP Islam Bina Insani Susukan, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, karyawan dan guru, siswa-siswa, sarana dan prasarana.

BAB IV PENGARUH KEPEMIPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN GURU SMP ISLAM BINA INSANI SUSUKAN

Membahas tentang pengertian pengaruh, kepemimpinan Kepala Sekolah, kinerja, guru, karyawan SMP Islam Bina Insani.

BAB V PENUTUP

Penutup ini merupakan bab yang terakhir di dalam pembahasan yang memuat tentang pembahasan : kesimpulan, implikasi, saran-saran.

Dan juga pada bagian akhir dimuat tentang daftar kepustakaan, daftar lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup, daftar surat keterangan, daftar ijin penelitian, daftar angket.

BAB II

LANDASAN TEORI

MASALAH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

A. Pengertian Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Pada dasarnya di dalam konsep kepemimpinan terus mengalami berbagai penyempurnaan dari zaman ke zaman. Sebagai dasar Sabda Nabi Muhammad SAW diriwayatkan oleh Bukrohi Muslim yang artinya : Dari Abudllah bin Umar r.a. mengabarkan, bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin bertanggungjawab atas yang kepemimpinannya. Iman itu pemimpin dalam keluarga, laki-laki itu pemimpin, bertanggungjawab tentang kepemimpinannya. Wanita itu pemimpin dalam rumah tangganya dan bertanggungjawab teantang keapaemimpinannya. Khadam itu pemimpin bagi harta majikannya, bertanggungjawab terhadap kepemimpinannya. Kamu seluruhnya adalah pemimpin, bertanggungjawab atas kepemimpinannya”.¹⁾ Data dan sejarah mengisyaratkan bahwa manusia sejak zaman dahulu sudah menggeluti teknik-teknik kepemimpinan dalam kelompok-kelompok dimana ia tinggal. Dalam masyarakat primitif, fungsi kepemimpinan sangat diperlukan guna melindungi kelompoknya. Kemudian berkembang pada masyarakat pelayaran, pertanian, perang, dan lain-lain.

¹⁾ H. Zainuddun Hamidy – H. Fachruddin HS – H Nasaruddin Thaha – Johar Arifin – A Rahman Zainuddin M.A., *Terjemah Hadits Shahih Bukhari* (Jakarta, Widjaya, 1951) hal : 264.

Kebutuhan akan kepemimpinan hadir akibat kompleksitas tabiat hubungan antar individu kelompok, serta meningkatnya tuntutan, kebutuhan, tantangan, dan krisis yang dihadapi oleh kelompok. Begitupun dengan tingginya persaingan antar individu dalam kelompok, ditambah dengan kontradiksi tujuan pribadi setiap individu dengan sasaran yang hendak dicapainya.

“Memaknai *leadership*, maka ada berbagai ragam anggapan mengenainya. Secara umum kepemimpinan atau *leadership* adalah kemampuan seseorang untuk mengkomunikasikan dan mempengaruhi orang lain, sehingga terbentuk sebuah komunitas yang bersedia bergerak di bawah pengaruhnya.”²⁾

“Dan karena salah satu tuntutan pembangunan nasional adalah tersedianya tenaga-tenaga yang cakap dan terampil dalam jumlah yang memadai, maka SISDIKNAS tidak dapat melepaskan diri dari kebutuhan masyarakat terhadap tenaga-tenaga tersebut”.³⁾

Sedangkan orang yang melakukannya sering disebut pemimpin atau *leader*. Kesuksesannya teruji manakala ide, pemikiran, dan ajarannya tetap berpengaruh pada orang lain dan meninggalkan bekas di sepanjang sejarah, walaupun dia telah meninggal dunia.

Pada dasarnya pemimpin tersebut memberi motivasi dan membimbing perilaku bawahannya untuk dapat melaksanakan rencananya dan mencapai

²⁾ Multitama Communications, *The Power of Leader*, (Bandung, Akbar Media Eka Aksara, 2007) hal : 1.

³⁾ Prof. DR. H.A.R. Tilaar, M. Sc.Ed., *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1991) hal : 15.

tujuan kerjanya. Teknik ini kiranya searah dengan pendapat *“Education leadership is possibly the most important single determinant of an effective learning environment. Change leaders must understand procedures and processes that create the conditions necessary for organizational improvement”*. Kemimpinan pendidikan sebagai faktor penentu yang tunggal yang paling utama dari suatu lingkungan pelajaran efektif. Para pemimpin perubahan harus memahami prosedur dan proses yang menciptakan kondisi-kondisi yang penting bagi peningkatan organisasi.

Mar'at mengutip pendapat Brown *“bahwa pemimpin adalah seorang yang memiliki posisi dengan potensi tinggi di lapangan, sedangkan Kartini Kartono mengatakan bahwa pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus dengan atau tanpa pengangkatan resmi untuk dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk melakukan usaha bersama mengarah kepada sasaran-sasaran tertentu, selanjutnya Terry mengatakan kepemimpinan adalah hubungan dimana satu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk dapat bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan. Dari pengertian itu bahwa pemimpin berhubungan dengan sekelompok orang yang disebut bawahan untuk mencapai suatu tujuan.”*⁴⁾

*“Kepemimpinan diterjemahkan ke dalam istilah sifat-sifat perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerja sama antar peran, kedudukan dari satu jabatan administratif, persepsi dan lain-lain tentang legitimasi pengaruh.”*⁵⁾

⁴⁾ Marno, *Islam by Management and Leadership*, (Bandung, Lintas Pustaka, 2007) hal : 37.

⁵⁾ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hal : 17).

Jadi pengertian tersebut di atas dapatlah disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi orang lain atau kelompok bawahan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Teori-Teori Kepemimpinan

Terry dalam bukunya "*Principles of Management*" mengemukakan 8 (delapan) buah teori kepemimpinan.

a. Teori Otokratis

Kepemimpinan menurut teori ini didasarkan atas perintah-perintah, pemaksaan dan tindakan yang agak arbitrer dalam hubungan antara pemimpin dengan pihak bawahan.

b. Teori Psikologis

Pendekatan ini terhadap kepemimpinan menyatakan bahwa fungsi seorang pemimpin adalah mengembangkan sistem motivasi terbaik. Pemimpin merangsang bawahannya untuk bekerja ke arah pencapaian sasaran-sasaran organisatoris maupun untuk memenuhi tujuan-tujuan pribadi mereka.

c. Teori Sosiologis

Pihak lain menganggap bahwa kepemimpinan terdiri dari usaha-usaha yang melancarkan aktivitas para pemimpin dan yang berusaha untuk menyelesaikan setiap konflik organisatoris antara para pengikut. Pemimpin menetapkan tujuan-tujuan dengan mengikutsertakan para pengikut dalam pengambilan keputusan terakhir.

d. Teori Suportif

Di sini pihak pemimpin beranggapan bahwa para pengikutnya ingin berusaha sebaik-baiknya dan bahwa ia dapat memimpin dengan sebaiknya melalui tindakan membantu usaha-usaha mereka. Untuk maksud itu, pihak pemimpin menciptakan suatu lingkungan kerja yang membantu mempertebal keinginan pada setiap pengikut untuk melaksanakan pekerjaan sebaik mungkin, bekerjasama dengan pihak lain, serta mengembangkan skillnya serta keinginannya sendiri.

e. Teori *Laissez Faire*

Berdasarkan teori ini, seorang pemimpin memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada para pengikutnya dalam hal menentukan aktivitas mereka. Ia tidak berpartisipasi, atau apabila hal itu dilakukannya, maka partisipasi tersebut hampir tidak berarti. Pendekatan ini merupakan kebalikan langsung dari teori otokratis. Kita dapat berbicara tentang non-partisipasi sama sekali dari pihak pimpinan. Kelompok-kelompok "*Laissez-Faire*" cenderung membentuk pemimpin-pemimpin informal.

f. Teori Perilaku Pribadi

Kepemimpinan dapat pula dipelajari berdasarkan kualitas-kualitas pribadi ataupun pola-pola kelakuan para pemimpin. Pendekatan ini melakukan apa yang dilakukan oleh pemimpin dalam hal memimpin. Salah satu sumbangsih penting teori ini menyatakan bahwa seorang pemimpin tidak berkelakuan sama ataupun melakukan tindakan-tindakan identik dalam setiap situasi yang dihadapi olehnya.

g. Teori Sosial/Sifat

Sudah banyak usaha dilakukan orang untuk mengidentifikasi sifat-sifat pemimpin yang dipergunakan untuk menerangkan dan meramalkan kesuksesan dalam bidang pemimpin.

h. Teori Situasi

Pendekatan ini untuk menerangkan kepemimpinan menyatakan bahwa harus terdapat cukup banyak *fleksibilitas* dalam kepemimpinan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai macam situasi.

Menurut Multitama dalam bukunya *"The Power of Leader"* membagi teori kepemimpinan menjadi lima.

a. Teori Ciri (Sifat)

Teori ini berpandangan bahwa para pemimpin adalah pemimpin dengan karakternya masing-masing. Artinya, mereka terlahir dalam keadaan siap secara fitrah untuk menjadi pemimpin karena terlihat memiliki karakter dan ciri yang tidak dimiliki oleh orang kebanyakan. Ciri ini mencakup tingkat ambisinya, hasrat kepemimpinannya, ketahanan untuk bertahan dalam cita-cita dan lain sebagainya.

b. Teori-teori Situasi

Teori-teori ini berpandangan bahwa tabiat situasi adalah yang menentukan pemimpin yang berhak memimpin kelompok untuk berinteraksi dengan situasi. Teori ini juga mengisyaratkan bahwa pemimpin yang cocok untuk suatu situasi mungkin tidak cocok untuk memimpin kelompok pada situasi yang lain.”⁶⁾

⁶⁾ *Ibid.*, hal : 2.

c. Teori Sentral Tugas

Teori ini berpandangan bahwa tabiat jabatan atau tugas yang diduduki oleh individu adalah yang bertanggungjawab atas sentral kepemimpinan yang ditekuninya.

d. Teori Ilham

Teori ini dikenal sebagai teori orang besar yang terilhami “*Great man theory*”. Teori ini berasumsi bahwa perubahan-perubahan sosial terealisasi melalui orang-orang yang terilhami yang memiliki sifat dan kemampuan luar biasa.

e. Teori Perpaduan

Teori ini dikenal sebagai teori interaksi, yaitu teori yang berusaha memadukan antara teori kerja dengan teori situasi. Hal ini dikarenakan ia melihat kepemimpinan itu sebagai suatu proses interaksi sosial yang kesuksesan dan kegagalannya tergantung kepada interaksi unsur-unsur situasi dengan karakter pribadi pemimpin, ditambah dengan tugas-tugas yang dituntut oleh situasi yang mengharuskan menjalankan kepemimpinan.

3. Peranan Kepala Sekolah

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena dia sebagai pemimpin di lembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah/madrasah harus bertanggungjawab atas kehancuran dan

keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin, dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan.

“Menurut Kyte mengatakan bahwa seorang kepala sekolah mempunyai lima fungsi utama. Pertama bertanggung jawab atas keselamatan, kesejahteraan, dan perkembangan murid-murid yang ada di lingkungan sekolah. Kedua, bertanggung jawab atas keberhasilan dan kesejahteraan profesi guru. Ketiga, berkewajiban memberikan layanan sepenuhnya yang berharga bagi murid-murid dan guru-guru yang mungkin dilakukan melalui pengawasan resmi yang lain. Keempat, bertanggungjawab mendapatkan bantuan maksimal dari semua institusi pembantu. Kelima, bertanggungjawab untuk mempromosikan murid-murid terbaik melalui berbagai cara.”⁷⁾

“Segiovani dan Elliot menyatakan bahwa secara esensial keberadaan kepala sekolah memiliki dua fungsi utama bagi sekolah yang dikelolanya. Pertama, kepala sekolah sebagai administrator. Dalam fungsi ini, kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi administrasi pendidikan di sekolah. Dan tugas-tugas tersebut meliputi pengelolaan yang bersifat administratif dan operatif. Kedua, kepala sekolah sebagai *educator*. Dalam fungsi ini kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi edukatif dalam pendidikan di sekolah.”⁸⁾

⁷⁾ Marno, *Islam by Management and Leadership*, (Bandung, Lintas Pustaka, 2007) hal : 55-56.

⁸⁾ *Op. Cit.*, hal : 56-57.

“Menurut Soejono dalam buku Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam menyatakan bahwa syarat guru adalah sebagai berikut :

1. Tentang umur, harus sudah dewasa.

Tugas mendidik adalah tugas yang amat penting karena menyangkut perkembangan seseorang, jadi menyangkut nasib seseorang. Oleh karena itu, tugas itu harus dilakukan secara bertanggungjawab. Itu hanya dapat dilakukan oleh orang yang telah dewasa; anak-anak tidak dapat diminta pertanggungjawaban. Di negara kita, seseorang dianggap dewasa sejak berumur 18 tahun atau dia sudah kawin. Menurut ilmu pendidikan adalah 21 tahun bagi lelaki dan 18 tahun bagi perempuan.

2. Tentang kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani

Jasmani yang tidak sehat akan menghambat pelaksana pendidikan.

3. Tentang kemampuan

Ini penting sekali bagi pendidik, termasuk guru.

4. Harus berkesulitan dan berdedikasi tinggi.

Syarat ini amat penting dimiliki untuk melaksanakan tugas-tugas mendidik selain mengajar.”⁹⁾

Faktor internal yang mempengaruhi persepsi peranan kepala sekolah meliputi kebutuhan untuk mengatur dan memelihara organisasi sekolah, kebutuhan akan kebijakan yang ditetapkan secara jelas, kebutuhan untuk mengevaluasi kurikulum dan standar-standar kerja, dan kebutuhan untuk membangun sebuah tim yang beranggotakan guru-guru yang kompeten.

⁹⁾ Dr. Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1991) hal : 80.

“Peran kepala sekolah dalam kepemimpinan adalah kepribadian dan sikap aktifnya dalam mencapai tujuan. Mereka aktif dan reaktif, membentuk ide daripada menanggapi untuk mereka. Kepemimpinan kepala sekolah cenderung mempengaruhi perubahan suasana hati, menimbulkan kesan dan harapan, dan tepat pada keinginan dan tujuan khusus yang ditetapkan untuk urusan yang terarah.”¹⁰⁾

“Sedikitnya terdapat 5 sifat layanan yang harus diwujudkan oleh kepala sekolah agar pelanggan puas yakni layanan sesuai dengan yang dijanjikan (*reability*), mampu menjamin kualitas pembelajaran (*assurance*), iklim sekolah yang kondusif (*tangible*), memberikan perhatian penuh pada peserta didik (*emphaty*), cepat tanggap terhadap kebutuhan peserta didik (*responsiveness*).”¹¹⁾

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, seperti diungkapkan Supriyadi (dalam Mulyasa, 2007 : 24) bahwa erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah dan menurunkan perilaku nakal peserta didik. Dalam hal itu, kepala sekolah bertanggungjawab atas manajemen pendidikan secara micro yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. *As principals are responsible for all educational activities in their buldings, itis vital they understand their role in*

¹⁰⁾ Marno, *Islam by Management and Leadership*, (Bandung, Lintas Pustaka, 2007) hal : 58.

¹¹⁾ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offset 2007) hal : 24.

special education leadership sebagai kepala sekolah bertanggung jawab terhadap siswa efektifitas-efektifitas pendidikan didalam lingkup kerjanya. Hal ini penting bahwa mereka memahami peran mereka didalam kepemimpinan pendidikan.

Robert (dalam *Journal Relationship between Measures of Leadership and School Climate*) menyatakan “ *Situasional leadership stresses that a principal’s effectiuness is dependent upon the ability to analyze the competencies, abilites, and commitments of teachers with regard to the task at hand and then respond accordingly*”.¹²⁾

Kepemimpinan yang situasional menekankan bahwa keefektifan kepala sekolah tergantung pada kemampuan untuk menganalisa kompetensi-kompetensi, kemampuan-kemampuan komitmen-komitmen dari guru-guru yang menganggap sebagai tugas dan tanggung jawab.

Pada dasarnya tugas kepala sekolah itu sangat luas dan kompleks. Rutinitas kepala sekolah menyangkut serangkaian pertemuan interpersonal secara berkelanjutan dengan murid, guru dan orang tua, atasan dan pihak-pihak terkait lainnya. Bllimberg membagi tugas kepala sekolah (1) Menjaga agar segala program sekolah berjalan sedamai mungkin (*as peaceful as possible*); (2) Menangani konflik atau menghindarinya; (3) Memulihkan kerjasama; (4) Membina para staf dan murid; (5) Mengembangkan organisasi; (6) Mengimplementasi ide-ide pendidikan.¹³⁾

¹²⁾ Patricia A Cruzeiro; Robert L. Morgan, *The Rural Principals Role With Consideration for Special Education*, (Epring, 126,3, Academic Research Library, pg. 569) hal : 126.

¹³⁾ *Op. Cit.* hal : 59.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengenal dan mengerti berbagai kedudukan, keadaan, dan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun oleh pegawai tata usaha serta pembantu lainnya. Sehingga dengan kerjasama yang baik menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan sekolah. Kegagalan dalam hal ini mencerminkan gagalnya perilaku serta peranan kepemimpinan seorang kepala sekolah. Semua ini perlu menjadi bahan pertimbangan bagi seorang kepala sekolah dalam menggerakkan seluruh anggota yang dipimpinnya.

“Menurut Marno secara garis besar kualitas dan kompetensi kepala sekolah dapat dimulai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan fungsi dan peranannya sebagai kepala sekolah.”¹⁴⁾

a. Sebagai pendidik (*educator*)

- 1) Prestasi sebagai guru mata pelajaran. Seorang kepala madrasah dapat melaksanakan program pembelajaran dengan baik. Dapat membuat proca, kisi-kisi soal, analisa soal dan dapat melakukan program perbaikan dan pengayaan.
- 2) Kemampuan membimbing guru dalam melaksanakan tugas.
- 3) Mampu memberikan alternatif pembelajaran yang efektif.
- 4) Kemampuan membimbing karyawan dalam melaksanakan tugas sebagai tata usaha, pustakawan, laboratorium dan bendaharawan.
- 5) Kemampuan membimbing stafnya lebih berkembang secara pribadi dan profesinya.

¹⁴⁾ *Ibid.*, hal : 58.

- 6) Kemampuan membimbing bermacam-macam kegiatan kesiswaan.
 - 7) Kemampuan belajar mengikuti perkembangan IPTEK dalam forum diskusi, bahan referensi dan mengikuti perkembangan ilmu melalui media elektronika.
- b. Sebagai manajer
- 1) Kemampuan menyusun program secara sistematis, periodik dan kemampuan melaksanakan program yang dibuatnya secara skala prioritas.
 - 2) Kemampuan menyusun organisasi personal dengan uraian tugas sesuai dengan standar yang ada.
 - 3) Kemampuan menggerakkan stafnya dan segala sumber daya yang ada serta lebih lanjut memberikan acuan yang dinamis, dalam kegiatan rutin dan temporer.
- c. Sebagai administrator
- 1) Kemampuan mengelola semua perangkat KBM secara sempurna dengan bukti data administrasi yang akurat.
 - 2) Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana dan administrasi persuratan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Sebagai supervisor
- 1) Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan di lembaganya dan dapat melaksanakan dengan baik. Melaksanakan supervisi kelas secara berkala baik supervisi akademis maupun supervisi klinis.

- 2) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kinerja guru dan karyawan.
 - 3) Kemampuan memanfaatkan kinerja guru/karyawan untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.
- e. Sebagai pemimpin (*leader*)
- 1) Memiliki kepribadian yang kuat. Sebagai seorang muslim yang taat beribadah, memelihara norma agama dengan baik, jujur, percaya diri, dapat berkomunikasi dengan baik, tidak egois, bertindak dengan obyektif, penuh optimis, bertanggungjawab demi kemajuan dan perkembangan, berjiwa besar dan mendelegasikan sebagian tugas dan wewenang kepada orang lain.
 - 2) Memahami semua personalnya yang memiliki kondisi yang berbeda, begitu juga kondisi siswanya berbeda dengan yang lain.
 - 3) Memiliki upaya untuk peningkatan kesejahteraan guru dan karyawannya.
 - 4) Mau mendengar kritik/usul/saran yang konstruktif dari semua pihak yang terkait dengan tugasnya baik dari staf, karyawan atau siswanya sendiri.
 - 5) Memiliki visi dan misi yang jelas dari lembaga yang dipimpinnya. Visi dan misi tersebut disampaikan dalam pertemuan individual atau kelompok.

- 6) Kemampuan berkomunikasi dengan baik, mudah dimengerti, teratur, sistematis kepada semua pihak.
- 7) Kemampuan mengambil keputusan bersama secara musyawarah.
- 8) Kemampuan menciptakan hubungan kerja yang harmonis, membagi tugas secara merata dan dapat diterima oleh semua pihak.

f. Sebagai *innovator*

- 1) Memiliki gagasan baru (proaktif) untuk inovasi kemajuan dan perkembangan madrasah. Maupun memilih yang relevan untuk kebutuhan lembaganya.
- 2) Kemampuan mengimplementasikan ide yang baru tersebut dengan baik. Ide atau gagasan tersebut berdampak positif ke arah kemajuan. Gagasan tersebut dapat berupa: pengembangan kegiatan KBM, peningkatan perolehan NEM, penggalian dan operasional, peningkatan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya.
- 3) Kemampuan mengatur lingkungan kerja sehingga lebih kondusif (pengaturan tata ruang kantor, kelas, perpustakaan, halaman, interior, mushola atau masjid) untuk bertugas dengan baik. Dengan lingkungan kerja yang baik mendorong ke arah semangat kerja yang baik. Lebih kondusif untuk belajar bagi siswa dan kondusif bagi guru/karyawan. Jadilah lingkungan yang mendukung dalam arti fisik maupun sosial psikologis.

B. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan.

“Sekolah yang efektif, bermutu dan favorit tidak lepas dari peran seorang kepala sekolahnya. Pada umumnya sekolah tersebut dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang efektif. Pemimpin yang efektif adalah (1) bersikap luwes, (2) sadar mengenai diri, kelompok, dan situasi, (3) memberi tahu bawahan atas pengaruh dari setiap persoalan dan bagaimana pemimpin akan menggunakan wewenangnya, (4) memakai pengawasan umum di mana bawahan mengerjakan secara terinci pekerjaan harian mereka sendiri dan membuat keputusan mengenai pekerjaan dalam batas waktu yang ditentukan, (5) selalu ingat masalah mendesak ataupun keefektifan jangka panjang individual dan kelompok sebelum bertindak, (6) memastikan bahwa keputusan yang dibuat sesuai dan tepat waktu baik secara individu maupun kelompok, (7) selalu mudah ditemukan bila bawahan ingin membicarakan masalah dan pemimpin menunjukkan minat dalam gagasannya, (8) menepati janji yang diberikan kepada bawahan, cepat menangani keluhan dan memberikan jawaban secara sungguh-sungguh dan tidak berbelit-belit, dan (9) menyediakan instruksi mengenai metode pekerjaan dengan cukup, meningkatkan keamanan, dan menghindari kesalahan. Seorang pemimpin yang berhasil adalah mereka yang selain memiliki kemampuan pribadi baik berupa sifat maupun bakat, juga mampu membaca keadaan pengikut dan lingkungannya. Dia benar-benar memahami dirinya sendiri sebagai individu, dan kelompok, serta lingkungan sosial dimana mereka berada.”¹⁵⁾

¹⁵⁾ Nur Kholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta, Grasindo, 2003), hal : 163-164.

Hal ini berarti untuk melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah diperlukan kepala sekolah yang kuat artinya seorang kepala sekolah yang profesional, mampu menggalang dan memanfaatkan sumber daya dari para *stake holder*.

Kepemimpinan yang kuat mempunyai arti bahwa seorang pemimpin/ kepala sekolah harus memiliki pengetahuan, visi, misi, dan wawasan kepemimpinan yang memadai sehingga dapat secara tepat dan akurat mengambil keputusan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang “navigator” dan sekaligus “manajer” di sekolah.

Kepemimpinan yang fleksibel berarti bahwa kepala sekolah tidak kaku, melainkan mampu menyerap dan sekaligus memanfaatkan potensi dan aspirasi yang berkembang untuk menyesuaikan kebijakan maupun strategi yang telah ditetapkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. *Fleksibel* juga mengandung implikasi bahwa seorang kepala sekolah harus mampu mencari peluang baik dalam konteks formal maupun informal dan mampu menentukan prioritas kegiatan dalam upaya menunjang pembelajaran sekolah.

C. Program Kepala Sekolah dan Realisasi

“Dalam perspektif MPMBS yang telah dijiwai oleh nilai-nilai TQM, kepemimpinan kepala sekolah didasarkan pada filosofi perbaikan metode dan proses kerja secara berkesinambungan yang akan dapat memperbaiki kualitas, biaya, produktivitas, dan pada gilirannya juga meningkatkan daya saing dalam pendidikan. Filosofi tersebut telah dikemukakan oleh Deming (dalam Tjiptono

dan Diana. Untuk mencapai filosofi tersebut dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkesinambungan. Kepemimpinan kualitas seperti itu memiliki karakteristik seperti dikemukakan oleh Ross.”¹⁶

a. *Visible, Committed, dan Knowledgeable*

Kepemimpinan yang baik mengembangkan fokus pada aspek kualitas, melibatkan setiap orang dalam pendidikan dan latihan. Selain itu harus mengembangkan hubungan rutin dengan para karyawan.

b. Semangat *misionaris*

Mampu mempromosikan aspek kualitas di luar organisasi sekolah.

c. Target yang agresif

Kepemimpinan yang baik mengarah pada perbaikan yang bersifat incremental, tidak sekedar memperbaiki proses, tetapi juga mengupayakan proses-proses yang berbeda.

d. *Strong driver*

Tujuan yang ingin dicapai dalam aktivitas peningkatan mutu ditetapkan dengan jelas dalam ukuran kepuasan pelanggan dan kualitas.

e. Komunikasi nilai-nilai

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik melakukan perubahan budaya ke arah budaya mutu secara efektif.

¹⁶ Fandy Tjiptono & Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2003), hal. 157-158.

f. Kontak dengan pelanggan

Struktur organisasi yang dimiliki adalah data yang memungkinkan adanya wewenang yang lebih besar bagi tingkat yang lebih bawah. Setiap karyawan diberdayakan dan dilibatkan dalam tim-tim perbaikan.

“Pada dasarnya karakteristik kepemimpinan sekolah di atas mengandung nilai-nilai yang sama dengan prinsip-prinsip *TQM*. Tujuan kepemimpinan dalam manajemen mutu adalah untuk meningkatkan performansi karyawan dan guru, memperbaiki kualitas yang ada, meningkatkan out-put dan produktifitas kerja. Dalam upaya melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah menurut Nasution ada delapan kunci tugas kepala sekolah (pemimpin).”¹⁷⁾

- Menetapkan suatu dewan kualitas di sekolah
- Menetapkan kebijakan kualitas
- Menetapkan dan menyebarluaskan sasaran kualitas
- Memberikan dan menyiapkan sumber-sumber daya
- Memberikan dan menyiapkan pendidikan dan latihan
- Menetapkan tim perbaikan kualitas
- Merangsang perbaikan mutu secara terus menerus
- Memberikan penghargaan

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat dalam konteks MPMBS adalah gaya kepemimpinan partisipatif yang lebih tinggi tingkatannya. Fieder “ *Suggested that leadership style depended on three*

¹⁷⁾ M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu, Total Quality Management*, (Jakarta, Galia Indonesia, 2005), hal : 209.

situational variables, the relations between leader and subordinates, the nature of the tasks to be accomplished, and the amount of power to reward and punish possessed by the leader.”¹⁸⁾

Gaya Kepemimpinan tergantung pada tiga situasional variable, hubungan antara para bawahan; sub ordinat dan pemimpin, sifat alami tugas untuk terpenuhi dan jumlah pemimpin untuk memberi penghargaan dan menghukum yang dirakusi pemimpin itu

Dalam pandangan MPMBS yang dijiwai oleh nilai-nilai *TQM*, kepemimpinan kepala sekolah partisipatif meliputi upaya mencari masukan dari semua unsur sekolah yang diberdayakan, mempertimbangkan masukan tersebut, dan bertindak berdasarkan masukan itu. Agar kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif model *TQM* secara baik, maka kepala sekolah tersebut harus didukung oleh para bawahannya, dimana mereka respek terhadapnya dan bersedia mengikutinya.

“Di samping gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam MPMBS tersebut di atas, menambahkan dalam manajemen mutu dikenal pula kepemimpinan yang transformasional (*transformational leadership*). Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mengubah keseluruhan organisasi melalui pentransformasian organisasi menuju pandangan mereka tentang apa yang harus dilakukan oleh organisasi itu sebagaimana seharusnya organisasi itu berjalan dengan baik menuju sasaran kualitas yang telah ditetapkan.”¹⁹⁾

¹⁸⁾ Daniel L. Duke, Pamela D. Tucker, Michael J. Salmonowicz Melissa K. Levy, 2007. *How Comparable are the received challenges facing principals of low performing schools* ISEA volume 35 Number 1. Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Pustaka 2005) hal : 35.

¹⁹⁾ *Ibid.*, hal : 214.

Beberapa karakteristik penting dari pemimpin transformasional yang diperlukan dalam dinamika perbaikan manajemen kualitas (1) Memiliki visi yang kuat, (2) Memiliki peta untuk tindakan, (3) Memiliki kerangka untuk visi, (4) Memiliki kepercayaan diri, (5) Berani mengambil resiko, (6) Memiliki gaya pribadi inspirasional, (7) Memiliki kemampuan merangsang usaha-usaha individual, dan (8) Memiliki kemampuan mengidentifikasi manfaat-manfaat.

4. Membentuk Tim Kerja yang Efektif

Pembentukan suatu tim tidak dengan sendirinya akan berjalan sebagaimana yang diharapkan. Untuk itu, diperlukan usaha mengatasi faktor-faktor yang dapat menghambat kesuksesan kerja sama tim dan dibutuhkan pula berbagai upaya agar tim dapat mencapai misi dan tujuan pembentukannya.

Dalam berbagai cara ini, pemahaman kita atas penyebab perilaku, merupakan penengah penting bagi reaksi kita terhadap dunia sosial. Reaksi kita terhadap orang lain – yakni rasa suka, agresi, membantu, penyesuaian, dan sebagainya – acap kali tergantung dari interpretasi kita atas perilaku mereka.²⁰⁾

“Menurut Nasution ada tiga komponen saling berkaitan yang saling mempengaruhi kinerja dan produktivitas suatu tim.”²¹⁾

²⁰⁾ David O.Sears Jonathan L.Freedman L.Anne Peplau, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, Erlangga, 1994) hal. 99.

²¹⁾ *Ibid.*, hal. 222.

a. Organisasi secara keseluruhan

Budaya atau kultur suatu organisasi akan menentukan sikap, perilaku dan cara berpikir seluruh anggota organisasi dalam mencapai misi dan tujuan yang dipengaruhi oleh filosofi organisasi, norma, kode etik, sistem penghargaan, dan harapan dari para anggota organisasi.

b. Tim kerja

Tim kerja akan mencapai kinerja dan produktivitas yang diharapkan apabila dilakukan dengan manajemen rapat atau pertemuan yang baik, adanya peranan dan tanggung jawab yang jelas, mampu melaksanakan manajemen konflik, adanya prosedur operasi yang jelas dan simple, serta pencapaian misi tim.

c. Para individu anggota tim

Sikap individu anggota tim harus memiliki beberapa persyaratan agar kinerja dan produktivitas meningkat, yaitu memiliki kesadaran diri untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan tim, memiliki apresiasi terhadap perbedaan individual, bersikap empati dan perhatian yang besar dalam menyelesaikan tugas masing-masing individu anggota tim. Bila seorang individu mempunyai keyakinan dan melakukan tindakan yang tidak konsisten dengan keyakinan itu, maka akan timbul disonansi. Dia akan dapat mengurangi disonansi dengan mengubah sikap terhadap paham perdamaian.

Dengan demikian ketrampilan bekerja sama dalam tim dan ketrampilan pemecahan masalah tim merupakan suatu cara yang diperlukan untuk mencapai suatu tim kerja yang efektif. Pelaksanaan pelatihan kerja

sama tim ini berjalan dalam proses pelayanan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, pendekatan total quality manajemen yang digunakan haruslah manajemen yang partisipatif, dimana unsur dilibatkan secara aktif sesuai bidangnya, serta kemampuan berpikir yang mendalampun selalu dikembangkan.

Keberhasilan tugas Kepala Sekolah sangat ditentukan oleh hasil kerja para pembantunya sebagai suatu *team work*. Terbentuknya tim kerja yang efektif banyak dipengaruhi oleh iklim kerja yang ada. Iklim kerja di sekolah menurut Silver suatu perpaduan antara kepemimpinan Kepala Sekolah dengan interaksi perilaku guru-guru. Selanjutnya dikatakan bahwa aspek-aspek perilaku Kepala Sekolah ialah pertama menciptakan jarak/hubungan pergaulan, kedua menekankan pada produksi sekolah, ketiga membuat persahabatan, dan keempat mempertimbangkan individualitas/kemanusiaan.

Iklim kerja yang dapat mendukung terbentuknya tim kerja yang efektif di sekolah dipengaruhi oleh banyak hal. Beberapa diantaranya adalah penempatan personalia (guru), pembinaan antar hubungan dan komunikasi, dinamisasi dan penyelesaian konflik, pemanfaatan informasi, dan peningkatan lingkungan kerja.

Kesalahan menempatkan para personalia sekolah, khususnya guru dapat membuat perilaku mereka terganggu yang pada gilirannya dapat merusak iklim kerja sekolah. Oleh sebab itu dalam membagi tugas kepada guru termasuk menangani kegiatan ekstrakurikuler misalnya, hendaknya sesuai dengan spesialisasi, kegemaran/ ketrampilan dan atau wataknya. Hal ini akan mengurangi kegelisahan para guru dalam bekerja.

1. Aspek Kinerja Guru

Kebutuhan akan tenaga terampil seperti guru, tenaga kependidikan, laboran, pustakawan, arsiparis, dan personal sekolah lainnya di sekolah sudah merupakan tuntutan masyarakat yang tidak dapat ditunda akan pendidikan yang bermutu. *“Pengadaan dan penempatan guru haruslah merupakan satu paket artinya tenaga guru dipersiapkan dalam msuatu program secara cermat, baik dalam jumlah maupun fisik dan psikis dalamm suatu program khusus.”*²²⁾ Sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membuat rencana pengembangan SDM personal sekolah maupun para peserta didiknya yang berkualitas dan mampu bersaing serta mampu mengatasi berbagai permasalahan yang kompleks khususnya di sekolah. Manajemen sekolah senantiasa melakukan perbaikan kinerja untuk memperkuat diri dan meningkatkan daya tahan dalam menghadapi persaingan lokal dan global yang pasti dan semakin ketat. Sekolah harus memperbaiki kinerja melalui perbaikan kinerja seluruh personal sekolah, sehingga sekolah memiliki personal berkemampuan tinggi.

“Kata “kinerja” dalam bahasa Indonesia adalah terjemah dari kata dalam Bahasa Inggris *“performance”* yang berarti (1) pekerjaan; perbuatan atau (2) penampilan; pertunjukan. Sedangkan kinerja dalam istilah ilmu administrasi atau ilmu manajemen memiliki pengertian yang hampir sama. Krikpatrick dan Nixon mengartikan kinerja sebagai ukuran kesuksesan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (direncanakan) sebelumnya.”²³⁾

²²⁾ Prof. DR. H.A.R. Tilaar, M. Sc.Ed., *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1991) hal : 22.

²³⁾ Syaiful Sagala, *Management Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2007) hal : 179.

“Harris mengatakan bahwa, kinerja adalah perilaku yang menunjukkan kompetensi yang relevan dengan tugas yang realistis dan gambaran perilaku difokuskan pada konteks pekerjaan yaitu perilaku diwujudkan untuk memperjelas deskripsi-deskripsi kerja menentukan kinerja yang akan memenuhi kebutuhan organisasi yang diinginkan.”²⁴⁾

Dari pengertian di atas, penulis berkesimpulan bahwa kinerja adalah manifestasi hasil karya yang dicapai oleh suatu institusi. Ukuran keberhasilan suatu institusi mencakup seluruh kegiatan setelah melalui uji tuntas terhadap tujuan usaha yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

Kinerja guru selama ini terkesan tidak optimal. Guru melaksanakan tugasnya hanya sebagai kegiatan rutin, ruang kreativitas. Inovasi bagi guru relatif tertutup dan kreativitas bukan merupakan bagian dari prestasi. Jika ada guru mengembangkan kreativitasnya, guru tersebut cenderung dinilai membuang-buang waktu dan boros. Hasil penataran guru pada berbagai bidang studi belum menunjukkan daya kerja berbeda dibanding kinerja para guru yang tidak mengikuti penataran. Tidak ada kontrol terhadap hasil penataran meski penataran itu telah menghabiskan biaya cukup besar. Institusi yang membina kinerja guru dan tenaga kependidikan tidak jelas. Apakah sebelumnya oleh pemerintah atau organisasi profesi guru dan tenaga kependidikan. Meskipun demikian masih banyak guru dan tenaga kependidikan melaksanakan tugas dengan penuh keikhlasan dan penuh semangat, karena sudah menjadi tanggung jawab hidupnya.

²⁴⁾ *Ibid.*, hal. 179.

“Guru atau pendidik ialah sekelompok sumber daya manusia yang ditugasi untuk membimbing, mengajar dan atau melatih para peserta didik, mereka adalah tenaga pengajar, tenaga pendidik yang secara khusus diangkat dengan tugas utama mengajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.”²⁵⁾

Dalam proses pendidikan guru memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik ke arah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi harus memiliki juga kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat. Dengan demikian perilaku guru patut dicontoh dan ditiru. Kedudukan dan peranan guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era global. Secara sederhana mudah dikatakan bahwa peranan guru menyelenggarakan proses belajar mengajar, yaitu membantu dan memfasilitasi peserta didik agar mengalami dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. Peran tersebut menempatkan guru pada posisi sebagai pemegang kendali dalam menciptakan dan mengembangkan interaksinya dengan peserta didik agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

²⁵⁾ *Ibid.*, hal. 271.

Guru sebagai pendidik melakukan rekayasa pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dalam tindakan tersebut guru menggunakan asas pendidikan maupun teori pendidikan. Guru membuat desain instruksional mengacu pada desain ini para peserta didik menyusun program pembelajaran di rumah dan bertanggungjawab sendiri atas jadwal belajar yang dibuatnya. Sementara itu peserta didik sebagai pembelajar di sekolah memiliki kepribadian, pengalaman, dan tujuan. Peserta didik tersebut mengalami perkembangan jiwa sesuai dengan asas emansipasi dirinya menuju keutuhan dan kemandirian. Dalam melaksanakan perannya sebagai guru, pada dasarnya guru telah dibekali dengan kemampuan profesional, yang hanya mungkin dilaksanakan secara baik apabila fasilitas untuk keperluan tersebut tersedia dan dapat digunakan. Fasilitas tersebut terutama berkenaan dengan tingkat kesejahteraan guru, yang hanya mampu mendorong dan meningkatkan pengabdian, dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab profesionalnya sehari-hari.

Dalam kondisi kesejahteraan guru yang tidak mencukupi, guru akan terdorong untuk lebih banyak memberi perhatian pada kegiatan lain di luar tugas pokoknya sebagai kondisi yang memaksanya secara kurang efektif dan kurang efisien.

Sargent and Haonum (dalam *Journal Comparatif Education Review*) mengemukakan "*Teachers are an essential link in the transmission of educational opportunity to poor children. Teacher job*

*satisfaction has, in turn, been field to teachers work performance including teachers involvement, commitment, and motivation on the job”.*²⁶⁾ Para guru adalah suatu mata rantai penting di dalam transmisi kesempatan bidang pendidikan ke anak-anak. Kepuasan guru mempunyai pada gilirannya pada prestasi kerja, mencakup para guru keterlibatan, komitmen dan hati-hati, komitmen guru adalah faktor penting menentukan sukses implementasi tenang perubahan bidang pendidikan.

Dengan demikian aspek kinerja guru dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik ke arah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi harus memiliki juga kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat. Kedudukan dan peranan guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era global. Peranan guru menyelenggarakan proses belajar mengajar, yaitu membantu dan memfasilitasi peserta didik agar mengalami dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. Peran tersebut menempatkan guru pada posisi sebagai pemegang kendali dalam menciptakan dan mengembangkan interaksinya dengan peserta didik agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

²⁶⁾ Tanja Sargent; Emily Haonum, *Keeping Teachers (Rappy : Job Satisfactio Among Primary School Teachers In Rur)*. *Comparative Education Review*; May 2005; 47, 2 Academic Research Library, pg. 173.

2. Aspek Kinerja Karyawan

Masa depan sebuah sekolah sebagian besar ditentukan oleh orang-orang yang ada di sebuah lingkungan sekolah. Untuk meraih masa depan sekolah yang lebih baik, seyogyanya setiap personalia sekolah saling bersinergi, bekerjasama dan sama-sama bekerja dengan penuh keikhlasan untuk mewujudkan masa depan sekolah yang lebih baik, lebih mencerahkan dan lebih mencerdaskan kehidupan bangsa.

“Menurut Simanjutak kinerja setiap orang dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat digolongkan pada tiga kelompok, yaitu kompetensi individu orang yang bersangkutan, dukungan organisasi dan dukungan manajemen.”²⁷⁾

a. Kompetensi individu

Kompetensi individu adalah kemampuan dan keterampilan melakukan kerja. Kompetensi setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan.

- 1) Kemampuan dan keterampilan kerja
- 2) Motivasi dan etos kerja

b. Dukungan organisasi

Kinerja setiap orang juga tergantung pada dukungan organisasi dalam bentuk pengorganisasian, penyediaan sarana dan prasarana kerja, kenyamanan lingkungan kerja serta kondisi dan syarat kerja.

²⁷⁾ Payaman J. Simanjutak, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, (Jakarta, LPUI, 2005), hal : 10-13.

c. Dukungan manajemen

Kinerja perusahaan dan kinerja setiap orang juga sangat tergantung pada kemampuan manajerial para manajemen pimpinan, baik dengan membangun sistem kerja dan hubungan industrial yang aman dan harmonis maupun dengan mengembangkan kompetensi pekerja, demikian juga dengan menumbuhkan motivasi dan mobilisasi seluruh karyawan untuk bekerja secara optimal.

Di samping itu, dengan adanya tenaga profesional di lingkungan pegawai tata usaha sekolah diharapkan dapat semakin memacu peningkatan mutu manajemen sekolah. Apalagi dalam perspektif manajemen berbasis sekolah semakin menuntut tersedianya pegawai tata usaha sekolah yang benar-benar mampu berkontribusi positif dalam peningkatan mutu sekolah. Belajar dari pengalaman yang ada, ternyata cukup banyak sekolah yang dikelola dengan manajemen “tukang sate” yang berakibat terjadinya penumpukan pekerjaan sekaligus tanggung jawab pada seorang individu saja.

Ada beberapa yang dapat kita lihat dari kinerja seorang karyawan. Seorang karyawan dapat dikelompokkan ke dalam tingkatan kinerja tertentu dengan melihat aspek-aspeknya seperti, tingkat efektivitas, efisiensi, keamanan dan kepuasan pelanggan/pihak yang dilayani.

“Tingkat efektivitas dapat dilihat dari sejauhmana seorang karyawan dapat memanfaatkan sumber-sumber daya untuk melaksanakan tugas-tugas yang sudah direncanakan, serta cakupan sasaran yang bisa dilayani. Robbins mengatakan memutakhirkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuannya dan mempersiapkan tugas-tugas baru di masa mendatang adalah

tanggungjawab karyawan.”²⁸⁾ Tingkat efisiensi mengukur seberapa tingkat penggunaan sumber-sumber daya secara minimal dalam pelaksanaan pekerjaan. Sekaligus pula dapat diukur besarnya sumber-sumber daya yang terbuang, semakin besar sumber daya yang terbuang, menunjukkan semakin rendah tingkat efisiensinya.

“Simanjutak mengatakan yang perlu dimiliki seorang pekerja.”²⁹⁾

- a. Kemampuan tertentu sebagai dasar untuk mengembangkan diri lebih lanjut;
- b. Keinginan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan kerja;
- c. Sikap tertarik pada pekerjaan dan etos kerja yang tinggi;
- d. Keyakinan untuk berhasil.

Unsur keamanan-kenyamanan dalam pelaksanaan pekerjaan, mengandung dua aspek, baik dari aspek keamanan-kenyamanan bagi karyawan maupun bagi pihak yang dilayani. Dalam hal ini, penilaian aspek keamanan-kenyamanan menunjuk pada keberadaan dan kepatuhan pada standar pelayanan maupun prosedur kerja. Adanya standar pelayanan maupun prosedur kerja yang dijadikan pedoman kerja dapat menjamin seorang karyawan bekerja secara sistematis, terkontrol dan bebas dari rasa ‘was-was’ akan komplain.

Sementara itu pihak yang dilayani mengetahui dan memperoleh ‘paket’ pelayanan secara utuh. Mengingat fungsi ideal dari pelaksanaan tugas karyawan dalam unit kerja adalah fungsi pelayanan, maka unsur penting dalam penilaian kinerja karyawan adalah kepuasan pelanggan/pihak yang

²⁸⁾ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta, Indeks Kelompok Gramedia, 2003), hal : 268.

²⁹⁾ *Ibid.*, 109-110.

dilayani. Kepuasan pelanggan mencakup perbedaan antara harapan dan kinerja atau hasil yang dirasakan. Karena pelanggan adalah orang yang menerima hasil pekerjaan (produk) seseorang, maka pelangganlah yang menentukan kualitas suatu produk.

“Nasution mengatakan ada beberapa unsur penting dalam kualitas yang ditetapkan pelanggan.”³⁰⁾

- a. Pelanggan harus merupakan prioritas utama organisasi;
- b. Pelanggan yang dapat diandalkan merupakan pelanggan yang paling penting;
- c. Kepuasan pelanggan dijamin dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan perbaikan terus menerus.

Dengan demikian aspek kinerja karyawan dapat diukur, pertama dari tingkat efektivitas dengan melihat sejauhmana seorang karyawan dapat memanfaatkan sumber-sumber daya untuk melaksanakan tugas-tugas yang sudah direncanakan, serta cakupan sasaran yang bisa dilayani. Kedua tingkat efisiensi, seberapa tingkat penggunaan sumber-sumber daya secara minimal dalam pelaksanaan pekerjaan. Sekaligus pula dapat diukur besarnya sumber-sumber daya yang terbuang, semakin besar sumber daya yang terbuang, menunjukkan semakin rendah tingkat efisiennya. Ketiga tingkat keamanan dan kepuasan pelanggan/pihak yang dilayani.

Daldiri, M.Ag. dalam tesisnya yang berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Kualitas Kerja Guru dan Karyawan di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang. Desa Ketapang Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang pada tahun 2005 dengan menggunakan metode kualitatif. Posisi penelitian tersebut dengan

³⁰⁾ *Ibid.*, hal : 51.

peneliti searah ke utara Kecamatan Susukan, lebih tepatnya di Desa Ketapang Kabupaten Semarang.³¹⁾

Dari hasil penelitian tersebut kepala sekolah sangat berperan dalam mengembangkan budaya kualitas kerja guru dan karyawan di Kabupaten Semarang

Hasil penelitian tersebut pertama, iklim kualitas kinerja para warga sekolah nampak pada unjuk kerja mereka. Para guru dan karyawan terlihat sangat disiplin, memiliki kepedulian pada sesama, kreatif, selalu siap sedia, peka, mandiri, optimis serta dewasa dalam melakukan tugas dan kewajibannya, dengan mentaati jadwal mengajar yang telah disepakati bersama, tidak mangkir. Masing-masing orang mengatur waktu istirahatnya sendiri dan tidak mengganggu kesibukan kerja temannya yang lain.

Kedua, upaya yang juga dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan kualitas kinerja dari guru dan karyawan adalah dengan membentuk suatu tim kerja yang efektif, serta menciptakan suasana kerja produktif. Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk membentuk tim kerja yang efektif di kalangan para karyawan relatif dapat dikatakan berhasil. Dalam menerapkan cara ini, kepala sekolah berusaha melakukan semua fungsi manajemen secara konsekuen dan bertanggung jawab.

Upaya lain yang dilakukan kepala sekolah untuk mendorong kinerja para guru dan karyawan adalah dengan menciptakan suasana kerja yang produktif.

Kesatu, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan seperti; memberi kebebasan kepada para guru dan staf untuk mengatur sendiri waktu

³¹⁾ Daldiri, *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Kualitas Kerja Guru dan Karyawan di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Susukan*, PPS Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Surakarta, 2005).

istirahatnya, menyediakan fasilitas pendukung kerja seperti ruang kerja yang bersih dan nyaman, menyediakan minuman dan kudapan.

- Kedua, upaya kepala sekolah menciptakan suasana kerja produktif ini juga dilakukan melalui memberikan motivasi berupa pemberian insentif (uang transport) setiap kali melakukan tugas sekolah, termasuk mengajar. Selain itu juga memberikan kesejahteraan berupa pakaian seragam kerja.
- Ketiga, upaya kepala sekolah untuk mengembangkan kualitas kinerja guru dan karyawan adalah agar proses kerja yang dilakukan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Produk berkualitas dari pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di SMP Islm Bin Insani yang ditargetkan adalah terbentuknya profil siswa sebagai muslim sejati, yang memiliki kematangan moral, memiliki kematangan sosial dan kultural, serta memiliki kematangan personal dan intelektual. Bentuk indikator produk berkualitas adalah terbentuknya profil sumber daya manusia SMP Islm Bina Isani, yang memiliki: kesetiaan, memiliki kedewasaan, memiliki kepedulian pada sesama, memiliki kepekaan, memiliki kemandirian, memiliki kreativitas, memiliki kesiapsediaan, memiliki pandangan yang optimis pada masa depan, yakni membekali diri dengan ilmu dan pengalaman hidup yang positif demi ketahanan hidup di masa depan dengan menciptakan iklim religius serta suasana belajar penuh semangat kegembiraan.
- Keempat, upaya peningkatan pembangunan program-program 3 tahun dari tahun 2007 – 2010 dalam pengembangan peningkatan mutu pendidikan dalam rangka melengkapi sarana dan prasarana (sarpras) :

- a. Mengadakan pembangunan untuk melengkapi lab perpustakaan tahun 2009 atau terealisasi, yaitu dengan membangun gedung yang berukuran $15 \times 8 \text{ m}^2$ terlaksana dan terealisasi.
 - b. Mengadakan peningkatan pembangunan penambahan ruang kelas baru, yaitu dengan kapasitas 2 lokal. Pada tahun 2008. pada tahun 2008 telah terealisasi dengan pembangunan 2 lokal dengan ukuran $8 \times 9 \text{ m}^2$.
 - c. Mengadakan pembangunan untuk melengkapi lab komputer dengan ukuran $7 \times 9 \text{ m}^2$. Kemudian pembangunan tersebut terealisasi tahun 2009.
 - d. Mengadakan peningkatan mutu pembangunan rehab dengan ukuran $7 \times 9 \text{ m}^2$ lokal terealisasi tahun 2008
 - e. Mengadakan pembangunan untuk melengkapi lab IPA atau ruang kelas dengan ukuran $8 \times 14 \text{ m}^2$ terealisasi tahun 2009.
- Kelima, Upaya peningkatan pengadaan buku-buku sesuai dengan kurikulum SMP Islam Bina Insani :
- a. Melengkapi buku IPA sejumlah 80 eksemplar terealisasi tahun 2007
 - b. Melengkapi buku Matematika 120 eksemplar terealisasi tahun 2007
 - c. Melengkapi buku Bahasa Inggris 114 eksemplar terealisasi tahun 2007
 - d. Melengkapi buku Bahasa Indonesia 180 eksemplar terealisasi tahun 2007.
 - e. Melengkapi buku IPS sejumlah 180 eksemplar terealisasi tahun 2007.
 - f. Penambahan buku-buku sesuai dengan kebutuhan sekolah, yaitu buku kimia, biologi, matematika, bahasa Indonesia, sejarah, penjaskes. PAI, PKn, terealisasi 2009.

Semua itu ialah kegiatan-kegiatan program Kepala Sekolah dalam melengkapi sarana dan prasarana demi meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran SMP Islam Bina Insani Susukan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN SMP ISLAM

BINA INSANI SUSUKAN

A. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya

SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang terletak di wilayah Dsn. Baran. Ds. Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang yang keadaan masyarakat secara geografis bergerak dalam bidang agraris. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap minat dan kemampuan anak yang belajar di SMP, khususnya berhubungan dengan penghasilan orang tua.

SMP Islam Bina Insani Susukan berdiri pada tahun 1999 yang diprakarsai oleh tokoh agama, masyarakat dan para guru-guru agama se-Kecamatan Susukan. Pada waktu itu SMP Islam Bina Insani Susukan jauh dari sekolah SMP yang ada di wilayah Kecamatan Susukan Sehingga apa yang menjadi tujuan masyarakat bisa terwujud didirikannya Sekolah SMP Islam Bina Insani Susukan.

Di lingkungan SMP Islam Bina Insani terdapat beberapa lembaga pendidikan seperti SD, MI, MTs, SMUN dan SMU Swasta serta terdapat Pondok Pesantren yang berada radius di tempat sekolah dan satu atap atau lokasi SMP Islam Bina Insani Dengan lingkungan demikian SMP Islam Bina Insani Susukan dapat berkompetisi penuh dalam merekrut siswa.

Berhubungan dengan masyarakat yang religius, maka SMP Islam Bina Insani Susukan mengembangkan beberapa pendidikan keagamaan yang adaptif sehingga lulusan SMP Islam Bina Insani Susukan dapat memiliki kemampuan yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Perkembangan SMP Islam Bina Insani Susukan mulai tampak dengan berhasilnya melaksanakan kegiatan Ujian Nasional tahun 2004, dengan 62 orang siswa hanya satu orang siswa yang tidak lulus, keberhasilan ini terus disusul dengan Penerimaan Siswa Baru tahun 2004 dengan kenaikan peminat / siswa baru kelas satu yang masuk menjadi tiga kelas dengan jumlah 104 siswa, dari SD dan MI.

Dengan status SMP Islam Bina Insani yang sudah terakreditasi dengan nilai A ini semua komponen di SMP Susukan Kabupaten Semarang menyatukan langkah merapatkan barisan untuk memajukan SMP Islam Bina Insani Susukan guna berpacu berprestasi dengan sekolah-sekolah lain.

PROFIL SEKOLAH

1. Profil Sekolah

a. Identitas SMP Islam Bina Insani

Nama Sekolah	: SMP Islam Bina Insani Susukan
Alamat Sekolah	: Dusun Baran
Jalan	: Salatiga – Karanggede
Desa/Kelurahan	: Ketapang
Kecamatan	: Susukan
Kabupaten	: Kabupaten Semarang
Propinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 50777
No. Telephon	: 0298 615145

1. NSS / NPSN : 204032203119 / 20320215
2. Jenjang Akreditasi : A
3. Tahun Didirikan : 1999
4. SK Pendirian : No. 425-1/764 Tanggal 1 April 2002
5. Tahun beroperasi : 1999
6. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
 - a. Status Tanah : Hak Milik
7. Akreditasi : Terakreditasi A
8. No Rekening : 3-022-12675-3
9. Atas Nama : SMP Islam Bina Insani Susukan
10. Data Siswa dalam 3 (Tiga) tahun terakhir :

NO	TAHUN PELAJARAN	KELAS 7		KELAS 8		KELAS 9		JUMLAH	
		SISWA	ROMBEL	SISWA	ROMBEL	SISWA	ROMBEL	SISWA	ROMBEL
1.	2007/2008	115	3	72	2	52	1	239	6
2.	2008/2009	145	3	99	3	70	2	314	8
3	2009/2009	186	4	127	3	85	2	398	9

11. Data Kondisi Ruang

Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruangan				
		Baik	Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
Ruang Kelas	9	6	2	-	-	1
Ruang Guru		-	1	-	-	1
Ruang Kepala Sekolah		-	1	-	-	1
Perpustakaan		1	1	-	-	1
LAB IPA		1	-	-	-	-

12. Data Guru

Jumlah Guru/Penjaga	Jumlah	Keterangan
Guru Tetap Yayasan	6	-
Guru Tidak Tetap	42	-
Staf Tata Usaha	5	-
Penjaga Sekolah	2	

b. Data Ketenagaan

1) Data Guru

TABEL I

DATA GURU

No	Mapel	Jml	Status		Pendidikan (Org)					Mach/ Mis Mach	Kekurangan Guru	
			GTT		GTT	SLA	D2	D3	S1			S2
			48	GTJ								
1	Matematika	3	-	-	GTT	-	-	S1	-	1	2	
2	Fisika	2	-	-	GTT	-	-	S1	-	2	2	
3	Kimia	2	-	-	GTT	-	-	S1	-	-	2	
4	Biologi	2	-	-	GTT	-	-	S1	-	1	2	
5	Ekonomi	2	-	-	GTT	-	-	S1	-	-	2	
6	Geografi	2	-	-	GTT	-	-	S1	-	2	2	
7	Olah Raga	2	-	-	GTT	-	-	S1	-	2	2	
8	PPKN	2	-	-	GTT	-	-	S1	-	1	2	
9	Bhs. Indonesia	2	-	-	GTT	-	-	S1	-	1	2	
10	Bhs. Inggris	2	-	-	GTT	-	-	S1	-	-	2	
11	Kesenian	1	-	-	GTT	-	-	S1	-	1	1	
12	Sej. Nasional	2	-	-	GTT	-	-	S1	-	2	2	
13	Fiqih	-	150	-	-	-	-	S1	-	-	1	
14	Aqidah Ahlak	1	-	-	GTT	-	-	S1	-	-	1	
15	Qur'an Hadits	1	-	-	GTT	-	-	S1	-	-	1	
16	Bhs. Arab	2	150	-	-	1	-	-	-	2	2	
17	SKI	1	-	-	GTT	-	-	S1	-	1	1	
18	BK	1	150	-	-	-	-	S1	-	1	1	
19	Guru Kelas											
	Jumlah	29	3	8	42	1	-	28	-	17	28	

Data guru SMP Islam Bina Insani berjumlah 48 (dua puluh delapan), diantaranya 6 (enam) guru tetap dan 42 (empat puluh dua) guru tidak tetap. Dari jumlah guru yang ada ternyata masih didominasi oleh guru tidak tetap, namun di dalam kegiatan proses belajar mengajar tetap berjalan optimal. Bahkan justru tingkat kedisiplinan guru tidak tetap sangat tinggi, itu terlihat setiap pagi masuk sekolah, guru hadir pukul 06.45 WIB.

2) Data Pegawai Administrasi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
TABEL II
DATA PEGAWAI ADMINISTRASI

Jenis Pegawai	JML	Status		Pendidikan Terakhir			Kekurangan	
		PNS	Non PNS	SLA	D 2	D 3		S1/S2
Pegawai TU	4	-	4	3	1	-	-	4

Dari jumlah pegawai administrasi yang ada semua rata-rata berpendidikan SMA dan SI, untuk yang sudah pegawai tetap hanya Kepala Tata Usaha. Dalam menjalankan tugasnya para pegawai tata usaha ini juga melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh. Dari keempat pegawai tata usaha semua masih GTT belum ada yang diangkat negeri dan masih swasta.

c. Data Kesiswaan

1) Jumlah Siswa

TABEL III
JUMLAH SISWA

Kelas	Jml Kelas	Jml Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
I	4	186	94	92
II	4	127	64	63
III	3	85	43	42

Dilihat dari data siswa yang ada ternyata sejak SMP Islam Bina Insani Susukan, jumlah siswanya setiap tahun selalu bertambah. Rata-rata siswa yang melanjutkan di SMP Islam Bina Insani Susukan, berasal dari SDN dan MIN.

Di samping itu SMP Islam Bina Insani Susukan, siswa yang masuk juga ditunjang dengan faktor kelulusan yang setiap tahunnya mencapai 100%.

2) Tingkat Kelulusan

TABEL IV
TINGKAT KELULUSAN

Tahun 2006 (tahun Lalu)			Tahun 2007 (sekarang)				
Jml Peserta UAN	Jml Yang Lulus	% Kelulusan	Jml Peserta UAN	Tamat	%	Tidak Tamat	%
85	84	98	100	100	100	-	-

Dari lulusan tersebut :

- Yang melanjutkan sekolah : 80% dan tidak melanjutkan : 20%
- Melanjutkan sejahur (SMA dan MAN, dll) 60%. Sekolah Umum 40%

d. Data Prestasi SMP Islam Bina Insani

1) Prestasi Akademik

TABEL V
PRESTASI AKADEMIK

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-rata NEM		Siswa yang Melanjutkan Ke SLTP/PT (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2004/2005	54	90%	-	6,0	-	90%
2005/2006	90	99%	4,63	6,0	-	90%
2006/2007	101	100%	4,73	6,0	60%	90%

Prestasi akademik yang dicapai SMP Islam Bina Insani Susukan, setiap tahunnya juga bertambah, itu dapat dilihat dari hasil Ujian Nasional setiap tahunnya. Dari tahun pelajaran 2004/2005 sampai dengan 2006/2007 nilai hasil Ujian Nasional SMP Islam Bina Insani Susukan, selalu mengalami peningkatan.

2) Prestasi Olah Raga dan Kesenian

Prestasi yang pernah diraih selama 3 tahun terakhir dari Sekolah:

1. Volley Ball Tingkat Kecamatan Tahun 2003/2004 Juara 1
2. SKI Tingkat Kecamatan Tahun 2002/2003 Juara I
3. Lari Tingkat Kabupaten Tahun 2002/2004 juara 1

3) Prestasi Lainnya

1. MTQ Tingkat Karesidenan Tahun 2003 Juara I
2. MTQ Tingkat Kabupaten Tahun 2006 Juara II

2. Struktur Kurikulum

a. Program Pendidikan

Program Pendidikan pada SMP Islam Bina Insani Susukan,

1) Program Reguler

Program reguler merupakan program umum sebagaimana pada SMP lainnya yang melaksanakan KBM nya di mulai dari pukul 07.00 dan pukul 13.30. Program reguler ini terdiri dari Program Keterampilan Komputer dan Sepak Bola

Program keterampilan merupakan program yang bersifat ekstra kurikuler dan dilaksanakan terstruktur.

b. Komponen Mata Pelajaran

Komponen mata pelajaran di SMP Islam Bina Insani Susukan, memuat kelompok mata ekstra pelajaran.

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia meliputi Al Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan
- 6) Kelompok mata pelajaran ketrampilan

c. Komponen Muatan Lokal

SMP Islam Bina Insani berada di wilayah propinsi Jawa Tengah sehingga penggunaan Bahasa Jawa perlu dilestarikan sebagai warisan

luhur dan juga merupakan salah satu asset nasional. Karena Bahasa Jawa sebagai muatan lokal maka pembelajaran seperti menjadi MC resepsi tertentu. Kemahiran siswa mengatasi bahasa Jawa juga akan bermanfaat bagi mereka bila nantinya menyampaikan dakwah Islam kepada masyarakat Jawa Tengah sehingga mudah dimengerti.

Program muatan lokal ini sekaligus merupakan unggulan lokal SMP sesuai dengan program Gubernur Jawa Tengah dalam penggunaan bahasa Jawa sebagai salah satu bahasa luhur orang Jawa Tengah.

d. **Komponen Pengembangan Diri**

Pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya dan persoalan kebangsaan.

Fasilitas kegiatan pengembangan diri madrasah.

- 1) Pengembangan diri yang dilakukan di dalam kelas intra kurikuler dengan alokasi waktu 1 jam tatap muka berupa Bimbingan Konseling yang mencakup hal-hal berkenaan dengan pribadi, masyarakat, belajar dan karier siswa.
- 2) Pengembangan diri yang dilaksanakan di luar (ekstra kurikuler) berupa Pramuka, Palang Merah Remaja, Kelompok Ilmiah Remaja, Qiroah.
- 3) Pengembangan diri yang bersifat pembinaan karakter siswa yang dilakukan secara spontan, rutin dan keteladanan.

- Spontan : Membiasakan antri, memberi salam, membuang sampah pada tempatnya
- Rutin : Upacara, Shalat berjamaah, Kemah Pramuka
- Keteladanan : Disiplin belajar, berpakaian rapi

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMP Islam Bina Insani.

Tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi dan informasi yang sangat memicu SMP merespons tantangan tersebut sekaligus menangkap sebagai peluang untuk memajukan anak didik agar nantinya berani bersaing dalam dinamika masyarakat. Untuk itu SMP Islam Bina Insani Susukan, mempunyai Visi dan Misi.

a. Visi

Menciptakan SMP Islam Bina Insani yang Islami, berkualitas mampu berintegritas dengan masyarakat.

b. Misi

- 1) Mendidik generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlak karimah serta mampu menghadapi tantangan di masa depan;
- 2) Mengembangkan pelayanan pendidikan di Karanggede guna mempersiapkan generasi yang Islami dan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Mencetak generasi yang mampu menjadi masyarakat yang terampil cerdas menjadi panutan dalam kerangka ilmu Allah SWT.

c. Tujuan SMP Islam Bina Insani

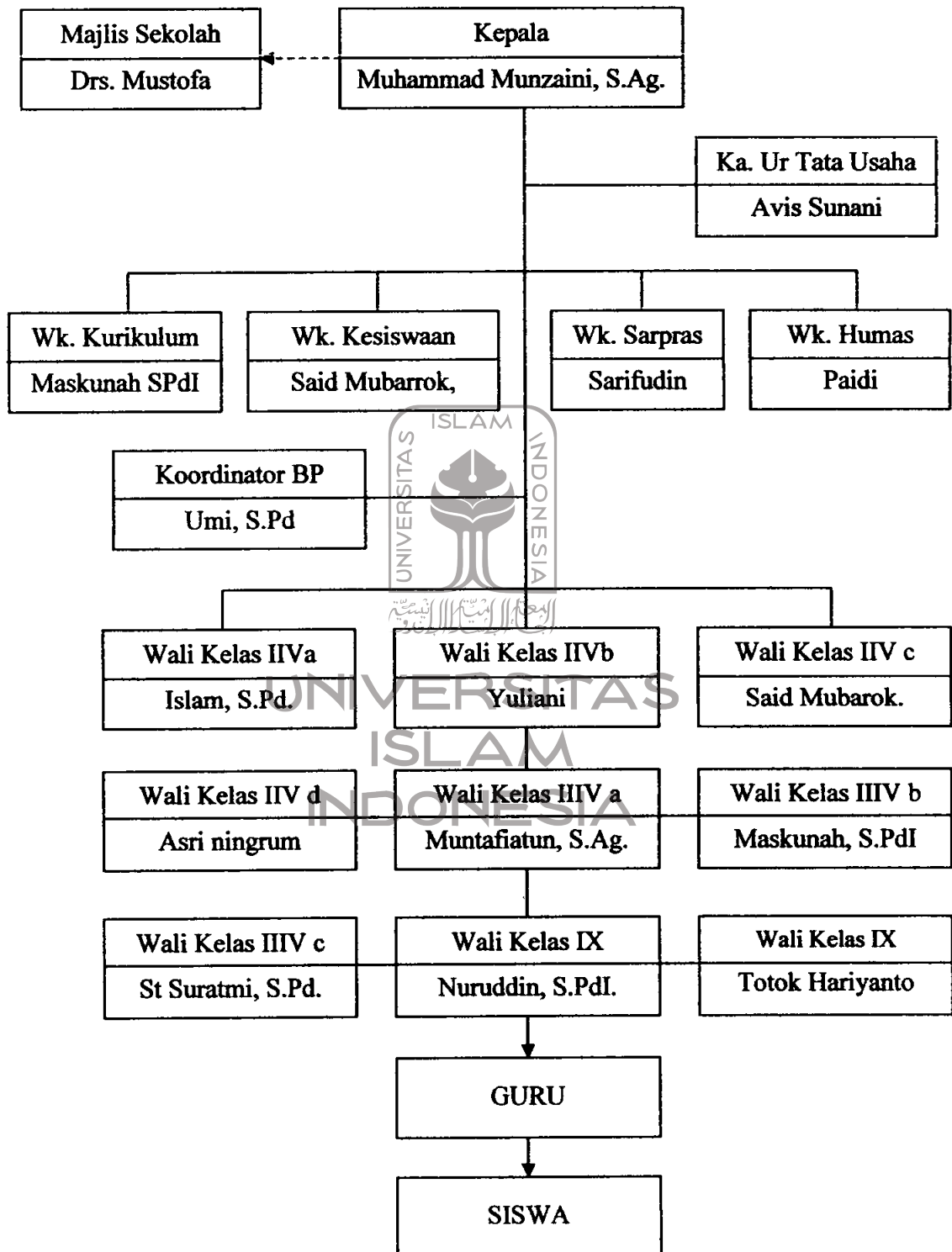
Tujuan SMP Islam Bina Insani sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pengembangan ciri khas agama Islam pada SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang adalah memberikan landasan Islami yang kokoh agar peserta didik memiliki kepribadian yang kuat dilandasi oleh nilai-nilai keislaman bagi perkembangan kehidupan selanjutnya. Karena SMP Islam Bina Insani semua di Asramakan dan juga memiliki Pondok Pesantren Modern.



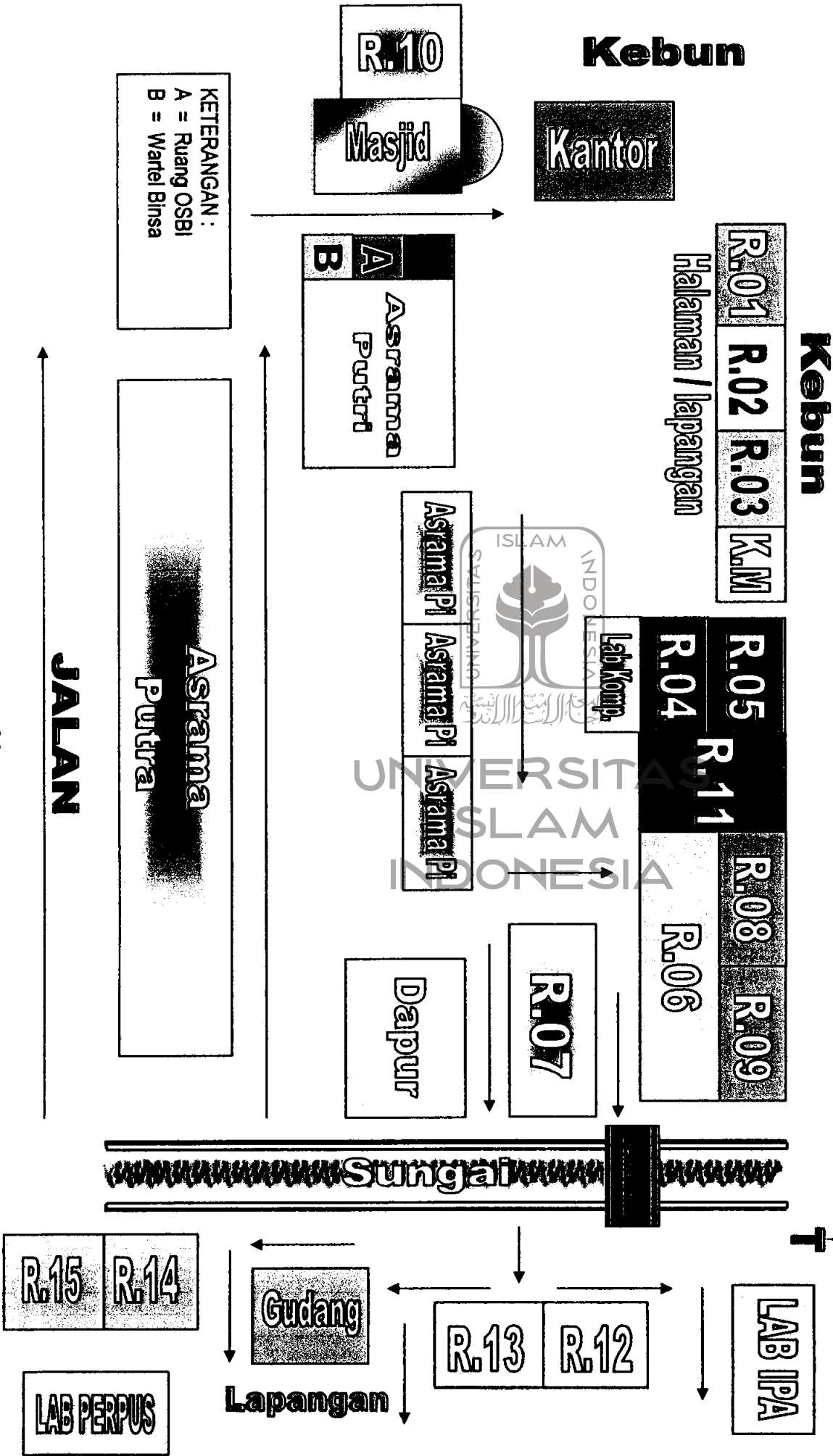
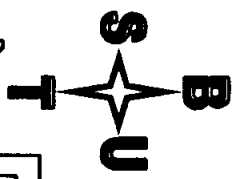
UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

4. Struktur Organisasi



Gambar 3. Struktur Organisasi SMP Islam Bina Insani Susukan

DENAH RUANG UTS
PPM-SMP-SMA ISLAM PLUS BINA INSANI SUSUKAN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010



KETERANGAN :
 A = Ruang OSBI
 B = Wartel Binsa

5. Situasi Pendidikan dan Pengajaran

Kegiatan pendidikan dan pengajaran yang dilakukan di sekolah ini meliputi kegiatan kurikulum dan kegiatan ekstra kurikuler. Pedoman dasar yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah ini adalah kurikulum kegiatan untuk jenjang SMP/MTsN yakni kurikulum KTSP untuk kelas VI dan kurikulum 2004 untuk kelas VII dan VIII.

Kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan di sekolah ini terdiri dari dua bentuk kegiatan. Ada kegiatan yang wajib diikuti dan ada kegiatan pilihan. Menyadari tuntunan kemajuan dunia IPTEK saat ini, maka kegiatan ekstra kurikuler yang diwajibkan adalah komputer. Kegiatan ekstra kurikuler wajib ini diperuntukkan bagi semua siswa kelas (IIV, IIV dan IX). Dengan demikian semua siswa akan mengikuti dua kegiatan ekstra kurikuler wajib di samping minimal satu kegiatan pilihan. Kegiatan ekstra kurikuler pilihan yang ditawarkan adalah Sepak Bola, Bola Volley, Seni Bela Diri, Bulu tangkis, PMR, PKS, semua kegiatan ekstra kurikuler yang ditawarkan ini dilakukan di sekolah. Sekolah ini juga mengembangkan wadah pembinaan generasi muda di lingkungan sekolah, yakni dengan membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Kerja keras dengan penuh ketekunan dan tanpa mengenal lelah yang dilakukan kepala sekolah beserta para guru dan karyawan, juga disertai dengan penyerahan diri kepada Allah SWT, ternyata tidak sia-sia. Pada tahun ajaran 2006/2007 SMP Islam Bina Insani 100% dalam Ujian Nasional.

Menurut Muhammad Munzaini, S.Ag., selaku Kepala Sekolah.

Rupanya status yang diperoleh dari UN ini ternyata membawa dampak positif pada perkembangan minat masyarakat untuk menggunakan jasa pendidikan yang ditawarkan SMP Islam Bina Insani. Hal ini terlihat pada perkembangan jumlah animo siswa yang cukup tinggi. Sehingga tahun pelajaran 2007/2008 SMP Islam Bina Insani dapat menaikkan jumlah rata-rata UN calon siswa yang diterima dari 6,59 menjadi 6,61.

SMP Islam Bina Insani selain membina hubungan secara formal dengan lembaga / instansi lain, juga menghimpun berbagai informasi yang ada kaitan kepentingannya bagi para siswanya. Hal ini tergantung dari jumlah lulusan tahun pelajaran 2006/2007 sejumlah 100 yang diterima di perguruan tinggi negeri 25%, perguruan tinggi swasta 50%, 25% tidak melanjutkan sekolah.

B. Karyawan dan Guru

1. Guru

Guru adalah penyelenggaraan pendidikan yang paling utama di sekolah, guru sebagai tenaga professional dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pengajar dan pendidik dengan bidangnya masing-masing.

“Guru atau pendidik ialah sekelompok sumber daya manusia yang ditugasi untuk membimbing, mengajar dan atau melatih para peserta didik, mereka adalah tenaga pengajar, tenaga pendidik yang secara khusus diangkat dengan tugas utama mengajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.”¹⁾

¹⁾ *Ibid.*, hal. 271.

Dalam proses pendidikan guru memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik ke arah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi harus memiliki juga kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat. Dengan demikian perilaku guru patut dicontoh dan ditiru. Kedudukan dan peranan guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era global. Secara sederhana mudah dikatakan bahwa peranan guru menyelenggarakan proses belajar mengajar, yaitu membantu dan memfasilitasi peserta didik agar mengalami dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas. Peran tersebut menempatkan guru pada posisi sebagai pemegang kendali dalam menciptakan dan mengembangkan interaksinya dengan peserta didik agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Guru sebagai pendidik melakukan rekayasa pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dalam tindakan tersebut guru menggunakan asas pendidikan maupun teori pendidikan. Guru membuat desain instruksional mengacu pada desain ini para peserta didik menyusun program pembelajaran di rumah dan bertanggungjawab sendiri atas jadwal belajar yang dibuatnya. Sementara itu peserta didik sebagai pembelajar di sekolah memiliki

kepribadian, pengalaman, dan tujuan. Peserta didik tersebut mengalami perkembangan jiwa sesuai dengan asas emansipasi dirinya menuju keutuhan dan kemandirian. Dalam melaksanakan perannya sebagai guru, pada dasarnya guru telah dibekali dengan kemampuan profesional, yang hanya mungkin dilaksanakan secara baik apabila fasilitas untuk keperluan tersebut tersedia dan dapat digunakan. Fasilitas tersebut terutama berkenaan dengan tingkat kesejahteraan guru, yang hanya mampu mendorong dan meningkatkan pengabdian, dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab profesionalnya sehari-hari.

Dalam kondisi kesejahteraan guru yang tidak mencukupi, guru akan terdorong untuk lebih banyak memberi perhatian pada kegiatan lain di luar tugas pokoknya sebagai kondisi yang memaksanya secara kurang efektif dan kurang efisien.

Subyek penelitian ini difokuskan pada Kepala Sekolah sebagai unsur pimpinan yang melakukan pengembangan kualitas kinerja, serta para karyawan, yang meliputi: guru, tenaga bimbingan dan konseling, pegawai tata usaha, pustakawan, laboran, dan para pembantu pelaksana serta siswa sebagai unsur pelaksana pendidikan di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Semarang yang kualitas kerjanya dikembangkan. Selain Kepala Sekolah, subyek penelitian ini juga melibatkan unsur lain, yang dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yakni kelompok pendidik yang meliputi guru yang menjabat sebagai wakil Kepala Sekolah, maupun guru bidang studi, tenaga bimbingan dan konseling, serta guru pembina OSIS. Kelompok berikutnya adalah

kelompok tenaga non pendidik atau lebih dikenal dengan sebutan karyawan, yang meliputi pegawai tata usaha, pustakawan, laboran, serta pembantu pelaksana. Dalam penelitian ini juga digunakan subyek penelitian untuk kepentingan triangulasi, yakni siswa yang dijumpai secara insidental. Alasan pemilihan subyek penelitian ini adalah antara lain:

1. Semua unsur pelaksana pendidikan ini sebagai sistem saling pengaruh, mempengaruhi secara proporsional dalam keseluruhan pelaksanaan proses pendidikan, sehingga kualitas kinerja mereka yang bertanggung jawab di suatu bagian, secara langsung atau tidak langsung akan ikut mempengaruhi kelancaran pelaksanaan seluruh proses pendidikan dan pengajaran di sekolah ini.
2. Guru, tenaga bimbingan dan konseling, pegawai tata usaha, pustakawan, laboran, para pembantu pelaksana sebagai unsur pelaksana, merupakan unsur pelayan yang menjadi kunci penentu keberhasilan paket program pendidikan yang telah dikemas oleh pihak sekolah sebagai paket program pendidikan dan pengajaran. Kualitas kinerja mereka akan sangat menentukan hasil kerja mereka, dan hal ini akan berdampak pada kualitas produk lembaga yakni sekolah ini.

Para siswa merupakan unsur pelaksana sekaligus pelanggan di lembaga ini. Sebagai pelaksana, mereka harus melakukan/melaksanakan berbagai paket program yang telah dikemas oleh sekolah. Sebagai pelanggan maka target produk berkualitas tinggi yang ingin dicapai sekolah antara lain terlihat/ terukur pada prestasi yang mereka capai. Oleh karena itu kualitas kinerja mereka juga perlu dikembangkan.

2. Tabel Kekompitan Data

DAFTAR GURU TETAP & GURU TIDAK TETAP YAYASAN PADA SEKOLAH SWASTA

Nama Sekolah : SMP ISLAM BINA INSANI SUSUKAN
 Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Haji Ahmad Tamin Said (Ahmadina)
 Alamat Sekolah : Dusun Baran, Desa Ketapang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang
 Tahun : 2009

NO	NAMA LENGKAP	L	P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR			MENGAJAR			GTY	GITY	TMT GURU UNIT KERJA SEKARANG			Masa Kerja GTY/GTT s/d 31 Desember 2008		Ket
					NAMA PT/SEKOLAH	LULUS THN	TKT UJAZAH	JURUSAN	MAPEL	JAM / MINGGU			TGL	BLN	THN	Tahun	Bulan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14					
1	Muhammad Munzani, S.Ag.	L		Semarang, 18-11-1968	IAIN Walisongo Semarang	1987	SI	B. Arab	Kepala Sekolah	3	✓	12	12	1989	9	8	Kepala Sekolah	
2	M. Islam	L		Semarang, 10-07-1968	SMAAN 2 Banjarbaru Kalimantan	1988	SMA	Biologi	B. Inggris	4		15	15	1989	9	6	Wali Kelas IX A	
3	H. Paldi Hediprayitno	L		Kwargasan, 24-04-1940	SPB Boyolali	1967	SPG		B. Daerah	14	✓	15	15	1989	9	6		
4	Trijono, A.Ma.Pd	L		Boyolali, 12-07-1952	UT	1981	DI	Pend MTK	Matematika	16	✓	15	15	1989	9	6		
5	Muhsoni	L		Semarang, 04-06-1964	MAN Suruh				Nahwu/Fiqih	32	✓	12	12	1989	9	8	Kep Pondok	
6	Musyafa'	L		Kab. Semarang, 05-06-1971	MAN Suruh M. Tarbiyatunnasyih Pacujogwang Jombang	1982 1987	SMA Pecanten	Agama	Shorof Q. Kutub	10 6	✓	15	15	1989	9	6	Wali Kur Pesantren	
7	Muh Mujib	L		Kab. Semarang, 02-12-1972	MAN Suruh M. Tarbiyatunnasyih Pacujogwang Jombang	1982 1987	SMA Pecanten	Agama	Hadits	16	✓	18	18	2001	7	6	Guru / Bendahara Sekolah	
8	Siti Murtaliah	P		Kab. Semarang, 15-06-1975	Pon Tremas Pectian	1988	SMA	IPS	Tauhid/SKI	10		18	18	2001	7	6		

NO	NAMA LENGKAP	L	P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR				MENGAJAR			GTY	GTY	TMT GURU UNIT KERJA SEKARANG			Masa Kerja GTY/GTT s/d 31 Desember 2008	Ket
					NAMA PT/SEKOLAH	LULUS THN	TKT UJAZAH	JURUSAN	MAPEL	JAM / MINGGU	TGL			BLN	THN	Tahun		
1	2	3	4		5	6	7	11	9	10	13	12	13	14				
9	Murtalatu, S.Ag.		P	Boyolali, 14-02-1976	STAIN Salatiga	1999	SI	Tarbiyah	B. Indonesia PAI Tata Busana	12 2 2	✓	18	Juli	2001	7	6	Wakil Humas	
10	Sutanto, S.Pd	L		Ampel, Boyolali, 06-04-1975	IKIP Semarang	1998	SI	Penjas	Penjas	9	✓	18	Juli	2001	7	6		
11	Miratul Munawaroh		P	Magelang, 14-06-1980			Pesantren	Tahfidz Qur'an	Al-Quran	12	✓	17	Juni	2002	6	7		
12	Afifa Sunani		P	Susukan, Kab. Semarang, 07-05-1977	SMAN Tengahan ICB Salatiga	1995 1997	SMA DI	Biologi Komputer	TIK	6	✓	8	Juli	2002	6	6	Guru / TU	
13	Siti Taqwinah, S.Pd.		P	Susukan, Kab. Semarang, 19-08-1979	UNS	2001	SI	Ekonomi	Ekonomi	6	✓	17	Juli	2002	6	6		
14	Masnunah, S.Pd.I.		P	Kab. Semarang, 07-05-1979	STAIN Salatiga	2002	SI	Tarbiyah	PAI	12	✓	1	Juli	2003	5	6	Waka Kur Formal	
15	Alik Widayawati, S.Pd.		P	Kab. Semarang, 12-04-1981	IKIP PGRI	2004	SI	Matematika	Matematika	12		1	Juli	2003	5	6	W. Kis 8c	
16	Sarifudin, S.Pd.I.	L		Kab Semarang, 06-05-1966	STAIMUS	2003	SI	PAI	Penjas	6	✓	18	Juli	2004	4	6	Wakil Satpras	
17	Samsul Mearif, S.Pd.	L		Kab. Semarang, 12-05-1978	UNNES	2002	SI	Pend. Fisika	Fisika	10	✓	18	Juli	2004	4	6		
18	Iskornah, SE.		P	Semarang, 08-02-1973	UNKS	1996	SI	Manajemen	IPS	6	✓	5	Juli	2005	3	6	Wakil Kis 7b	
19	Kasjiah, Dra.		P	Tegal, 08-08-1965	UNKS	1990	SI		PKn	4	✓	19	Juli	2005	3	6		
20	Faizah, S.HI.	L		Semarang, 16-10-1977	STAIN Purwokerto	2004	SI	Syariah	Alhikmah Tauhid	6 6	✓	19	Juli	2008	3	6		
21	Mulyono	L		Rembang, 04-08-1980	SMP Empat Lima 2'	1985	SMP		Al-Quran	12	✓	25	Juli	2005	3	6		
22	Said Mubaraq	L		Pekalongan, 13-09-1966	MA Assalam Sukabungri	2005	SMA	IPA	Imtaq Lhot	3	✓	17	Juli	2006	2	6	Kelembwaan	
23	Nurul Hidayati, S.Pd.I		P	Boyolali, 04-03-1981	STAIN Salatiga	2005	SI	Tarbiyah	B. Inggris	20	✓	17	Juli	2006	2	6	Wakil Kis 8a	
24	Tri Hetti Widayati, S.Pd.		P	Kab. Semarang, 14-04-1980	UNS	2005	SI	Pend. B. Perancis	B. Inggris	12	✓	17	Juli	2006	2	6	Wakil Kis 7c	
25	Nur Iman	L		Magelang, 19-06-1965	SMA Islam Plus Bina Insani	2005	SMA	IPS	B. Arab Mulk B. Arab. Pes Matematika	12 14 4	✓	17	Juli	2006	2	6	Wakil Kis 8b	
26	Indah Yuliani		P	Semarang, 03-07-1987	SMA Islam Plus Bina Insani	2005	SMA	IPS	Tata Busana	6	✓	17	Juli	2006	2	6	Wakil Kis 7a	

NO	NAMA LENGKAP	L	P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR				MENGAJAR		GTY	GTY	TMT GURU UNIT KERJA SEKARANG				Masa Kerja GTY/GTT s/d 31 Desember 2008	Ket
					NAMA PT/SEKOLAH	LULUS TAHUN	TKT UJAZAH	JURUSAN	MAPEL	JAM / MINGGU			TGL	BLN	THN	Tahun		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
27	Tokoh Haryanto, S.Pd.	L		Magelang, 23-01-1981	UMS	2005	SI	B. Indo	B. Indonesia	24	✓	17	Juli	2006	2	6	Wakil Ka IX B	
28	Anik Hasturyah, S.Pd.		P	Kab. Semarang, 16-08-1970	Undaris	2003	SI	PPKn	PPKn	6	✓	21	Juli	2003	5	6		
29	Siti Sunarti, S.Pd.		P	Susukan, Kab. Semarang	UNS	2000	SI		Matematika	12	✓	15	Juli	1999	9	6		
30	Hawari		L	Boyolali, 28-08-1978	MIPesantren	1982			P. Ibadah Tajwid	3	✓	15	Juli	1999	9	6		
31	Rita Indriyani, A.Md.		P	Kab. Semarang, 09-05-1982	UMS	2005	D3	Ekonomi Manajemen	TIK	6	✓	14	Juli	2007	1	6		
32	Miftahussaladah, S.Pd.		P	Kab. Semarang, 04-11-1982	UKSW	2007	SI	Manajemen	IPS	12	✓	14	Juli	2007	1	6		
33	Restu Setyanan, S.Ag.		L	Karanggede, Boyolali, 29-03-1973	IAIN Sunan Kalijaga	1999	SI	Perband Agama	TIK	4	✓	14	Juli	2007	1	6		
34	S. Fadhihurochman		L	Kab. Semarang, 20-08-1967	SMA Islam Plus Bina Insani	2007	SMA	IPS	BP Pratik Kom	18	✓	14	Juli	2007	1	6		
35	Aarifingum		P	Salatiga, 14-12-1977	UNSUD	2001	SI	Pertanian	Biologi	10	✓	14	Juli	2007	1	6		
36	Achmat Soleh, S.Si.		L	Semarang, 03-12-1978	IPB	2002	SI	Study Fleka	Fleka	10	✓	14	Juli	2008		6		
37	Surya Prastaca Yunita, S.Pd.		P	Semarang, 21-07-1986	UNES	2008	SI	Pendid Biologi	Biologi	10	✓	14	Juli	2008		6		
38	Muhadzib		L	Kab. Semarang, 25-11-1973	MTs N Susukan	1988	SMP		Qiroatul Kutub	4	✓	14	Juli	2008		6		
39	Sholikhin		L	Kab. Semarang, 27-04-1960	SMA Pesantren				Shorf	6	✓	14	Juli	2008		6		
40	Siti Munawaroh		P	Kediri, 02-11-1978	SMAU 1 Pere	1997	SMA	IPS	Pratik Kom	6	✓	14	Juli	2008		6		
41	Feryanto Dasuki		L	Jakarta, 15-12-1990	SMA Assalam Sukabumi	2008	SMA	IPA	Mahfudhot	10	✓	14	Juli	2008		6		
42	Ebwin Saputra		L	Sukabumi, 10-10-1989	SMA Assalam Sukabumi	2008	SMA	IPA	Conversation	12	✓	14	Juli	2008		6		
43	Jeleng Sunardi		L	Cianjur, 08-05-1987	SMA Assalam Sukabumi	2008	SMA	IPA	Muhadatsah	10	✓	14	Juli	2008		6		
44	Mila Anasudani		P	Semarang, 15-10-1988	SMP Islam Plus Bina Insani	2008	SMA	IPA	Imal' Khot	6	✓	14	Juli	2008		6		
45	Ana Kurniawati		P	Boyolali, 31-07-1990	SMP Islam Plus Bina Insani	2008	SMA	IPS	Mahfudhot	4	✓	14	Juli	2008		6		
46	Karnaludin		L	Cianjur, 11-10-1994	SMA Assalam Sukabumi	2004	SMA	IPA	Conversation	6	✓	14	Juli	2008		6		
47	Muhammad Yazid Umri		L	Semarang, 17-03-1991	SMP Islam Plus Bina Insani	2008	SMA	IPS	Mahfudhot	6	✓	14	Juli	2008		6		
48	Drs. Aris Susanto, M.Pd.		L	Magelang, 21-11-1967	IKIP Malang	1980	S1	MMP	PKn	6	✓	14	Juli	2008		6		
49	Untung Sutrisna		L	Semarang, 02-09-1984	UM Prof Dr. Hamka	2003	S2	Manaj Sek	Sejarah	2	✓	14	Juli	2008		6		
						2007	D2	PGSD	Al-Qur'an	5	✓	14	Juli	2008		6		

Guru membuat desain instruksional mengacu pada desain ini para peserta didik menyusun program pembelajaran di rumah dan bertanggungjawab sendiri atas jadwal belajar yang dibuatnya. Sementara itu peserta didik sebagai pembelajar di sekolah memiliki kepribadian, pengalaman, dan tujuan. Peserta didik tersebut mengalami perkembangan jiwa sesuai dengan asas emansipasi dirinya menuju keutuhan dan kemandirian. Jadi dalam tabel di atas merupakan salah satu keseluruhan dari semua guru yang ada di SMP Islam Bina Insani Susukan. Dengan demikian tabel di atas menyesuaikan dengan life skill pembelajaran yang ada pada pembelajaran di SMP Islam Bina Insani yang sesuai dengan kejuruaannya masing-masing.

3. Karyawan

Masa depan sebuah sekolah sebagian besar ditentukan oleh orang-orang yang ada di sebuah lingkungan sekolah. Untuk meraih masa depan sekolah yang lebih baik, seyogyanya setiap personalia sekolah saling bersinergi, bekerjasama dan sama-sama bekerja dengan penuh keikhlasan untuk mewujudkan masa depan sekolah yang lebih baik, lebih mencerahkan dan lebih mencerdaskan kehidupan bangsa.

“Menurut Simanjutak kinerja setiap orang dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat digolongkan pada tiga kelompok, yaitu kompetensi individu orang yang bersangkutan, dukungan organisasi dan dukungan manajemen.”²⁾

²⁾ Payaman J. Simanjutak, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, (Jakarta, LPUI, 2005), hal : 10-13.

a. Kompetensi individu

Kompetensi individu adalah kemampuan dan keterampilan melakukan kerja. Kompetensi setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan.

- 1) Kemampuan dan keterampilan kerja
- 2) Motivasi dan etos kerja

b. Dukungan organisasi

Kinerja setiap orang juga tergantung pada dukungan organisasi dalam bentuk pengorganisasian, penyediaan sarana dan prasarana kerja, kenyamanan lingkungan kerja serta kondisi dan syarat kerja.

c. Dukungan manajemen

Kinerja perusahaan dan kinerja setiap orang juga sangat tergantung pada kemampuan manajerial para manajemen pimpinan, baik dengan membangun sistem kerja dan hubungan industrial yang aman dan harmonis maupun dengan mengembangkan kompetensi pekerja, demikian juga dengan menumbuhkan motivasi dan mobilisasi seluruh karyawan untuk bekerja secara optimal.

C. Siswa-siswa

Siswa-siswa adalah merupakan unsur pelaksana sekaligus merupakan pelanggan di lembaga ini. Sebagai pelaksana, mereka harus melakukan dan melaksanakan kegiatan belajar sebagai murid. Untuk melaksanakan paket program yang telah dikemas oleh sekolah. Sebagai pelanggan maka target produk

berkualitas tinggi yang ingin dicapai sekolah antara lain terlihat/terukur pada prestasi yang mereka capai. Oleh karena itu kualitas kinerja mereka juga perlu dikembangkan.

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7A

NO	NAMA	L	P
1	Abdul Aziz Luthfiansyah	1	
2	Abdul Khanif	1	
3	Abdurrouf	1	
4	Ahmad Candra Prasetya	1	
5	Ahmad Faqihudin	1	
6	Ahmad Feriyantoro	1	
7	Ahmad Hidayatul Muktadi'in	1	
8	Ahmad Mufid Maskur	1	
9	Ahmad Rifqi Mubarak	1	
10	Ahmad Suryani	1	
11	Ahmad Zainut Tamam	1	
12	Ahmad Zen Agustian	1	
13	Anis Nur Nawawi	1	
14	Arif Bahrudin	1	
15	Asa Nur Rozakany	1	
16	Assa'idul Tsalist	1	
17	Burhan Restu Prayogo	1	
18	Burhanudin	1	
19	Eddy Siswanto	1	
20	Eggi Adam Maulana	1	
21	Eka Romadhon Kusnandya	1	
22	Eka Setiawan	1	
23	Fachrul Fajriansyah	1	
24	Farhan Mustofa	1	
25	Faris Nur Chodar	1	
26	Fathan Muhimmi	1	
27	Fuad Al Rofiq	1	

NO	NAMA	L	P
28	Hadi Priono	1	
29	Herry Herman	1	
30	Ilham Bagaskara	1	
31	Jaka Prayitno	1	
32	Japari	1	
33	Jefri Prastyo Adi	1	
34	Khabib Muzaqi	1	
35	Khalid Safarly	1	
36	Khoirul Alfian Arizal	1	
37	Kukuh Angga Priyanto	1	
38	Lutfi Abdul Hakim	1	
39	Lutfi Khakim	1	
40	M. Agus Nur Salim	1	
41	M. Ali Hasan Akbar	1	
42	M. Ali Mahfud	1	
43	M. Fatkhur Ridho	1	
44	M. Rifa Aldiansyah	1	
45	M. Yusuf Assidiq	1	
46	Machrus Alwi	1	
	JUMLAH	46	

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7B

NO	NAMA	L	P
1	Andika Cahyo Nugraha	1	
2	Farisna Ma'ruf	1	
3	Lilik Fadli	1	
4	M. Afif	1	
5	Muchamad Syaiful Ali	1	
6	Mufit Arifin	1	
7	Muhamad Agus Haryanto	1	
8	Muhammad Khoirul Anwar	1	
9	Muhammad Aan Nur Wahid	1	

NO	NAMA	L	P
10	Muhammad Agus Susilo	1	
11	Muhammad Ali Mustofa	1	
12	Muhammad Arief Syarifudien	1	
13	Muhammad Arif Budi Pamungkas	1	
14	Muhammad Bagas Wicaksono	1	
15	Muhammad Chusnul Qiram	1	
16	Muhammad Dicky Alfian	1	
17	Muhammad Ihsanudin	1	
18	Muhammad Irfan Yulianto	1	
19	Muhammad Naufal Hanif	1	
20	Muhammad Nur Khabib Umar	1	
21	Muhammad Riza Taufiq	1	
22	Muhammad Roji Nur Salim	1	
23	Muhammad Saifurrohman Arrizqi	1	
24	Muhammad Samsul Ma'arif	1	
25	Muhammad Wahyu Anggoro	1	
26	Muhammad Widad Imanul Haq	1	
27	Muhammad Yani	1	
28	Muhammad Zahrunajib	1	
29	Nur Latif Zaqqi Hudiny	1	
30	Pria Radli Pamungkas	1	
31	Reza Ardian	1	
32	Riadhi Ahyar	1	
33	Rif'an Saputra Wicaksana	1	
34	Riki Briyana Heriyono	1	
35	Sahid Hadi Saputro	1	
36	Samsul Arifin	1	
37	Sutardi	1	
38	Sifa Ahmad Sodiqin	1	
39	Sukma Aji Pengestu	1	

NO	NAMA	L	P
40	Tri Nurcahyono	1	
41	Trio Istanto	1	
42	Ulfi Aji Pangestu	1	
43	Ulil Aidi Muhammad	1	
44	Wulanto	1	
45	Yohana prima Hening Wesisa	1	
46	Yusuf Ariyadi	1	
47	Zakiyudin Ahmad	1	
	JUMLAH	47	

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7C

NO	NAMA	L	P
1	Alfa Alfi Rohmatin		1
2	Alifya Awaliatul Khoir		1
3	Almar'ah haniam Maria		1
4	Amalia Khoirunisa		1
5	Anisa Luthfiana		1
6	Anisa Putri Agustin		1
7	Anjar Ega Listanti		1
8	Annisa Destyaningrum		1
9	April Isnawati		1
10	Asmaun Najah		1
11	Denna Lithfina		1
12	Dewi Aisyah		1
13	Dewi Fahrudin Nisa		1
14	Dikta Primatin Agitma Rihmatullah		1
15	Dina Arini Fitri		1
16	Dina Erawati Kumala		1
17	Dinta Amelia		1
18	Durotun Nasikhah		1

NO	NAMA	L	P
19	Dyah Ayu Kusuma Rini		1
20	Eka Fitri Lestari		1
21	Eka Novita Cahyani		1
22	Elly Satya Ningsih		1
23	Eni Kurniawati		1
24	Esti Julia Maulutika		1
25	Fadhilatul Tufaidah		1
26	Fajaryatul Agustin		1
27	Nurul Ristiani		1
28	Fitria Khoirun Nisa		1
29	Fitria Nur Malasari		1
30	Hanik Mafiroh		1
31	Irna Isnaini Susanti		1
32	Iyadadhatun Faizah		1
33	Khamdiah Soen Fanita		1
34	Kurniyati		1
35	Laili Rachmah		1
36	Laras Tri Mulyaningsih		1
37	Lika Hanifa		1
38	Yuniamin		1
39	Lilik Mufidah		1
40	Lina Yuliasari		1
41	Maya Laras Indriyani		1
42	Miftahul Hanifah		1
43	Mila Arina Asfa		1
44	Muamanah		1
	JUMLAH		44

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 7D

NO	NAMA	L	P
1	Martini		1
2	Naili Sa'adah		1
3	Nana Noviana		1
4	Nidaul Hasanah		1
5	Nindi Kurnia Fatikha		1
6	Niswatul Muniroh		1
7	Nita Vebilailatul Ula		1
8	Noviana Dwi Kusumawati		1
9	Nur Chanifah		1
10	Nur Diana Fatihaturrohmah		1
11	Nur Laila Rokhani Kurnia		1
12	Nur Laila Rosifa		1
13	Nurul Faizah		1
14	Nurul Istiadah		1
15	Nurul Istiqomah		1
16	Nurul Khabibah		1
17	Nurul Umami		1
18	Okhy Sylfi Atarina		1
19	Putri Nur'aini Fadhilah		1
20	Qoniah Nafi'atul Ainiyah		1
21	Ridhi Indrawati		1
22	Rifatul Umami		1
23	Rika Nur Qomariah		1
24	Rima Nur Sakdiyah		1
25	Rima Pebriyani		1
26	Rima Umaimah		1
27	Rismawanti		1
28	Santi Nurjanah		1
29	Sarifatun Nur Isnaini		1
30	Setiyani		1
31	Sintia Ratna Dewi		1

NO	NAMA	L	P
32	Siti Inda Lestari		1
33	Siti Irohmi		1
34	Siti Kholissah		1
35	Siti Mu'anjani		1
36	Siti Sayidatina Munjiyati Khasanah		1
37	Siti Sumiyati		1
38	Siti Wahyu Murniyati		1
39	Suci Pita Loka		1
40	Ulfi Widiyastuti		1
41	Wahyu Jumi'ah		1
42	Wahyuningtyas		1
43	Wiwik Mujiyanti		1
44	Zahrotul Muna Ichsan		1
45	Zaidatul Aslamiah		1
46	Zohana Fadhilah Suliyanto		1
47	Zulia Erfi Ani		1
	JUMLAH		47

UNIVERSITAS

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 8A

NO	NAMA	L	P
1	Amatul Mu'inah		1
2	Aniq Amalia		1
3	Anisa Sulistyorini		1
4	Ariij Shopia Khoiron		1
5	Asalia Faizah		1
6	Asprillia Putri Pangesti		1
7	Atabik Nur Hidayati		1
8	Aufiy Millatana		1
9	Aulina Salma Salsabila		1
10	Avid Askariah		1
11	Bekti Gina Apriyani		1
12	Elfa Rahmah Agustin		1

NO	NAMA	L	P
13	Fikroh Anabela Dwi Azulia		1
14	Fina Umi Masruhah		1
15	Hikmatul Masykuroh		1
16	Ida Mabruroh		1
17	Kurnia Widiyaningrum		1
18	Laela Nurul Aeni		1
19	Lina Shofiah		1
20	Luluk Azizah		1
21	Lutfi Khusnul Muasaroh		1
22	Maidhita Corina Ilmi		1
23	Mustatiul Walidah		1
24	Novi Sumaeya		1
25	Novita Intan Purwasih		1
26	Nugraheni Nur Saputri		1
27	Nur Fitri Putri Choilya		1
28	Nur Lailatul Anisah		1
29	Sara Ima Sa'diyah		1
30	Siti Alfiyatun Khoiriyah		1
31	Siti Muzaro'ah		1
32	S. Sholihatul Mubarrokah		1
33	Siti Yuliani Rahmawati		1
34	Siti Zakiyatul Masrifah		1
35	Sri Suhartatik		1
36	Suraya Ulfah		1
37	Ulya Nugrahaini		1
38	Umni Khilmiyatul Widat		1
39	Upik Nurul Wahidah		1
40	Wahyu Ambarwati		1
41	Wahyu Nur Hidayah		1
42	Wiwit Windi Astuti		1
43	Zeni Nur Kholida		1
44	Ziyadatur Rofi'ah		1
	JUMLAH		44

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 8B

NO	NAMA	L	P
1	Abdul Aziz (Bin Salamun)	1	
2	Achmad Arif	1	
3	Adam Rian Tri Atmojo	1	
4	Agil Catur Nugroho	1	
5	Agung Wahyu Pramono	1	
6	Ahmad Abdus Syukur	1	
7	Ahmad In'amul Maula Tsani	1	
8	Ahmad Luthfi Ulil Albab	1	
9	Ahmad Luthfil Hakim	1	
10	Akbar Nur Rahmad	1	
11	Alfian Prasetyo	1	
12	Andhika Putera Hardiansyah	1	
13	Andi Prasetyo	1	
14	Apriyanto Ismail	1	
15	Ari Farid Ardiyanto	1	
16	Ari Noor Agustian	1	
17	Arif Muhammad Sukron	1	
18	Bashor Fachrudin Safri	1	
19	Cepaki Agami	1	
20	Danang Adi Utomo	1	
21	Dimas Agil Fakhrudin	1	
22	Eris Wijaya Saputra	1	
23	Faris Tri Wibowo	1	
24	Fatkul Amri Al Mubarroq	1	
25	Fuad Ariyadi	1	
26	Hening Ginanjar Mukti	1	
27	Heri Setyoko	1	
28	Heri Zuliyanto	1	
29	Jefri Sandi	1	
30	Khoirul Anwar	1	
31	Lukman Chakim	1	
32	Miftakhul Huda	1	

NO	NAMA	L	P
33	Mohammad Arifin (Bin Slamet Riyadi)	1	
34	Mohammad Kafabi	1	
35	Much Roisul Mahiruddin	1	
36	Muchammad Ade Nugroho	1	
37	Muhamad Kurniyawan	1	
38	Muhamad Nur Hasan Mudda'i	1	
39	Muhamad Nurul Arif	1	
40	Muhammad Abdul Aziz	1	
41	Muhammad Arifin (Tukiman)	1	
42	Muhammad Arya Adi Saputra	1	
43	Muhammad Hasan Bisri Mustofa	1	
44	Muhammad Nurul Burhanudin	1	
45	Muhammad Taufek	1	
46	Zulham Muchtar Tahir	1	
	JUMLAH	46	

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 8C

NO	NAMA	L	P
1	Abdul Aziz (Bin Mukhoyyirun)	1	
2	Adi Saputra	1	
3	Arya Hasan As'ari	1	
4	Deny Ery Wicaksono	1	
5	Firman Syah	1	
6	Jundan Sholikhan	1	
7	Muchammad Faza Fauzan	1	
8	Muhamad Arifin (Bin Seman)	1	
9	Muhamad Nanang Irdani	1	
10	Muhamad Nur Arofie	1	
11	Muhamad Shokhib Anwar	1	
12	Muhammad Abdul Rifqi	1	

NO	NAMA	L	P
13	Muhammad Abdul Rohman	1	
14	Muhammad Agus Setiawan	1	
15	Muhammad Alawi	1	
16	Muhammad Ansori	1	
17	Muhammad Arjuna	1	
18	Muhammad Asfaril Husna	1	
19	Muhammad Eko Wahyudi	1	
20	Muhammad Farid Husein	1	
21	Muhammad Jaenal Arifin	1	
22	Muhammad Latif Fauzi	1	
23	Muhammad Mahfud Fajarudin	1	
24	Muhammad Muslim	1	
25	Muhammad Nur Kholik	1	
26	Muhammad Nurul Huda Saputra	1	
27	Muhammad Shofyan Mubarak	1	
28	Nicko Prastio Saputra	1	
29	Nur Arifin (Bin Slamet)	1	
30	Puput Cahyadi	1	
31	Rohmat	1	
32	Safri Rais Ilham	1	
33	Syahrul Anwar	1	
34	Tirta Muhammad Mundziri	1	
35	Ulfa Arif Nurdian	1	
36	Wahyu Amin Adhi Wardhana	1	
37	Wahyu Rizqi Oktafian	1	
	JUMLAH	37	

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 9A

NO	NAMA	L	P
1	Ahmad Anas Aunullah	1	
2	Alfi Anisatul Fauziah		1
3	Alif Utami		1
4	Andrila Lukman Arya Wira Putra	1	
5	Ayuk Sulistiyani		1
6	Chondy Santoso	1	
7	Darwinto Ariyanto	1	
8	Eko Waluyo	1	
9	Eko Widayat	1	
10	Eko Yulianto	1	
11	Fadhilah	1	
12	Fahrurrozi	1	
13	Faizal Solahudin	1	
14	Fauzi Anwar Mustain	1	
15	Fitri Nazilah	1	
16	Hanif Nur Cahyo Agustian	1	
17	Ida Fera Wati		1
18	Ilham Indrawan	1	
19	Irfan Budi Prasetyo	1	
20	Khusnul Salamah		1
21	Lukman Hakim	1	
22	Muhammad Abdul Azis	1	
23	Muhammad Aqil Siraj	1	
24	Muhammad Armi Azizi	1	
25	Muhammad King Abdul Aziz	1	
26	Muhammad Ridho'i	1	
27	Muhammad Rofi'i	1	
28	Muhammad Samsul Arifin	1	
29	Muhammad Syukri Masruri	1	
30	Murdiyanto Wahyu Pratomo	1	
31	Navi'atun Khasanah		1

NO	NAMA	L	P
32	Nunik Ariyani		1
33	Nur Habib	1	
34	Nur Hidayah		1
35	Paundra Yahya Al Harits	1	
36	Rahmad Saputra	1	
37	Rian Mu'anifah		1
38	Siti Asiyah		1
39	Siti Asriyati		1
40	Siti Dewi Masitoh		1
41	Siti Mutammimah	1	
42	Tarwiyah		1
43	Ulya Anisatul Fikriyah		1
	JUMLAH	29	14

DAFTAR NAMA SISWA KELAS 9B

NO	NAMA	L	P
1	Achmad Chundhori	1	
2	Afifatul Ummah		1
3	Afifudin Khoirul Amin	1	
4	Ahmad Rizal Afianto	1	
5	Ahmad Zaim Alhakim	1	
6	Aisyah Hidayati		1
7	Alfiatur Rohmah		1
8	Ana Cahyanti		1
9	Aziz Iksan Kafa	1	
10	Dani Aditya	1	
11	Dedi Kurniawan	1	
12	Fitriana Puji Astuti		1
13	Helai Isa Aulia Avida		1
14	Khotibul Umam	1	
15	Luluk Farida Rahma Ariyani		1
16	Ma'mun Alwi	1	
17	Masita Mulianing Tyas		1

NO	NAMA	L	P
18	Muarif Maulani	1	
19	Muhammad Abdurrahman Kusuma Aji	1	
20	Muhammad Faizin	1	
21	Muhammad Khoirul Sukron	1	
22	Muhammad Mustofa	1	
23	Muhammad Rifqi Khoirul Umam	1	
24	Muhammad Rohman	1	
25	Muhammad Sobari	1	
26	Muhammad Widodo	1	
27	Muhammad Zidnal Falah Mubarak	1	
28	Muhlisin	1	
29	Nova Awaliana		1
30	Nur Faiz Ma'mun Ar-Roisi	1	
31	Nurisatut Tamimah		1
32	Rizqi Agus Prasetyo	1	
33	Rochmatul Ummah		1
34	Sekti Agus Salim	1	
35	Siti Nur Chasanah		1
36	Siti Rochanah		1
37	Sofi Nur Khofifah		1
38	Sri Budi Wahyuning Siwi		1
39	Sri Puji Rahayu		1
40	Umi Muflikhah		1
41	Wahyu Utami		1
	JUMLAH	23	18

Dengan melihat tabel sesuai di atas dari Kelas 7 sampai Kelas 9 merupakan kekongkrian data siswa tersebut. Sehingga kita dapat mengetahui nama-nama dari Kelas 7 sampai Kelas 9 yang tertera dalam tabel untuk semua kegiatan siswa adalah merupakan salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kualitas kesiswaan demi untuk melaksanakan pengembangan-pengembangan dalam rangka meningkatkan IPTEK dan IMTAK. Demi melaksanakan kegiatan tersebut siswa harus belajar aktif.

Bidang Kesiswaan, peningkatan penerimaan peserta didik secara selektif, peningkatan peran wali kelas, menunjukkan sikap percaya diri sehingga dalam mengekspresikan melalui kegiatan-2 menunjukkan kemampuan menangani masalah dan dapat mengoptimalkan dalam kegiatan ekstra kurikuler.

Analisis penulis dari program kesiswaan, kurangnya pengawasan dan pengendalian para Pembina tidak membuat rencana kerja maupun jadwal kegiatan (tim schedule) sehingga sasaran dan tujuan tidak diketahui secara jelas, itu sudah sesuai dengan visi dan misi madrasah atau belum, maka akuntabilitas kinerjanya masih perlu pembenahan secara komprehensif.

Bidang Humas, dengan program pengoptimalan hubungan dengan orang tua peserta didik, masyarakat, lembaga lain, guna peningkatan kualitas guru dan peserta didik, kualitas PHBI/PHBN, dan pemberdayaan forum silaturahmi serta reorganisasi kepengurusan Majelis Sekolah.

Analisis penulis, program kehumasan tersebut baru terhenti pada slogan saja, mestinya juga membuka secara transparan tentang keberadaan madrasah di tengah masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui apa, siapa, bagaimana dan seharusnya; untuk itu sosialisasi tentang kemadrasahan perlu sekali diadakan dan peran masyarakat betul-betul dimanfaatkan demi kepentingan masalah secara kafah. Dari tahun ke tahun SMP Islam Bina Insani mengalami peningkatan siswa.

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah merupakan salah satu kegiatan untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan yang ada di SMP Islam Bina Insani. Dengan

mencukupi kebutuhan SMP Islam Bina Insani tersebut sehingga dapat mensukseskan pembelajaran aktif dan afektif melalui kebutuhan-kebutuhan yang sudah disiapkan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas kinerja baik di bidang kepemimpinan, guru, karyawan dan kesiswaan di SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang.

Bidang Sarana Prasarana dengan program, pengecatan, penambahan komputer, pengadaan laptop dan LCD, membuat papan nama, gapuro, rehab gedung kantor, penghapusan IKN dan pengadaan papan tulis kelas (Wait boort), buku perpustakaan, alat olahraga, tamanisasi, kursi dan juga menjaga kesehatan keselamatan keamanan dan kebersihan lingkungan.

Analisis penulis program kerja sarana-prasarana terlalu luas, mestinya itu bisa dituangkan pada renstra, dan dalam perencanaannya sangat jelas bahwa untuk tahun pertama ini, kedua itu, ketiga yang ini dan sebagainya. Kalau itu semua dimasukkan pada rencana kerja tahunan tidak mungkin semuanya dilaksanakan, kalau memungkinkan dilaksanakan memakan waktu dan biaya yang cukup besar. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut di atas bahwa sarana dan prasarana ini membutuhkan waktu yang cukup lama dari tahun ke tahun. Maka dari itu dalam peningkatan pengembangan kualitas yang dibutuhkan sangatlah banyak karena saat ini kualitas sarana dan prasarana belum maksimal. Sehingga kebutuhan selalu membutuhkan pemikiran untuk melaksanakan dan mencukupi kegiatan yang akan dilakukan dalam program kebutuhan SMP Islam Bina Insani. Demi kelengkapan dan peningkatannya maka kualitas yang ada belum maksimal sehingga pengembangan masih membutuhkan kinerja-kinerja yang efektif dan mampu untuk menggali kebutuhan-kebutuhan yang harus dicapai.

BAB IV

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA KARYAWAN DAN GURU SMP ISLAM BINA INSANI SUSUKAN

A. Pengaruh

Pengaruh adalah daya kekuatan yang datang dari keadaan (kekuasaan, dsb)¹⁾. Untuk kemampuan seorang kepemimpinan haruslah dapat mempengaruhi dan mencotohkan diri pribadi sebagai kepemimpinan sehingga dapat mempengaruhi dan ditiru, kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi orang lain atau kelompok bawahan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Para ahli telah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar “Dr. H. Hasni Rahim mengatakan : “Faktor yang mempengaruhi belajar pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor” :

1. Faktor yang berasal dari dalam diri pelajar
2. Faktor yang datang dari luar/faktor lingkungan²

Faktor yang datang dari diri pelajar terutama kemampuan yang dimilikinya, faktor kemampuan kepemimpinan besar sekali pengaruhnya terhadap kinerja guru dan karyawan SMP Islam Bina Insani yang dicapai.

Di samping itu kemampuan faktor kinerja yang juga mempunyai kontribusi terhadap hasil kepemimpinan seseorang ialah motivasi. Pemimpin minat, perhatikan sikap dan kebiasaan kepemimpinan faktor fisik dan psikis.

¹⁾ WJ. Wojowasito, *Kamus Bahasa Indonesia Dengan Ejaan yang Disempurnakan Menurut Pedoman Lembaga Nasional*, Shinta Dharma Bandung, 1974, hal. 216

²⁾ Dr. H. Husni Rahim, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2001, hal. 64.

Menurut Drs. Oemar Hamalik, faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan dapat dikelompokkan menjadi empat (4) yaitu :

1. Faktor yang bersumber dari individu itu sendiri, yang meliputi :
 - a. Tidak punya tujuan yang jelas
 - b. Kurang minat terhadap bahan pelajaran
 - c. Kesehatan yang sering terganggu
 - d. Kecakapan mengikuti kuliah
 - e. Kebiasaan belajar
 - f. Kurang penguasaan bahasa
 - g. Tidak bersemangat dalam belajar
2. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, meliputi :
 - a. Cara pemberian pelajaran
 - b. Kurangnya bahan-bahan bacaan
 - c. Kurangnya alat-alat
 - d. Bahan yang tidak sesuai dengan kemampuan
 - e. Penyelenggaraan kuliah yang terlalu padat
3. Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, meliputi :
 - a. Masalah kemampuan ekonomi
 - b. Masalah Broken Home
 - c. Rindu kampung
 - d. Bertamu dan menerima tamu
 - e. Kurangnya kontrol orang tua
4. Faktor yang bersumber dari masyarakat meliputi

- a. Gangguan dari jenis kelamin
- b. Bekerja di samping kuliah
- c. Aktif berorganisasi
- d. Tidak dapat mengantar rekreasi waktu senggang
- e. Tidak mempunyai teman belajar.³

Dengan demikian jelaslah bahwa seorang pemimpin banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor dari dalam dan faktor dari luar individu itu sendiri, dan semua faktor itu berkaitan satu sama lainnya. Artinya : jika salah satu dari faktor itu mempengaruhi, maka faktor yang satu pun mempengaruhi dalam taraf yang kecil. Maka dari itu seorang motivator adalah sebagai penggerak pelaksanaan dari pada kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Islam Bina Insani. Karena pengaruh yang merupakan salah satu motor atau penggerak roda kehidupan tercapainya suatu tujuan atau langkah dalam kegiatan itu sendiri. Karena pengaruh dapat mengubah segala apa dan tingkah seorang pemimpin kalau pemimpin itu dapat mempengaruhi pada bawahannya maka pemimpin itu bisa dipertanggungjawabkan dengan langkah-langkah pekerjaan yang mulia. Sehingga pengaruh tersebut dikenang sepanjang sejarah.

B. Kepemimpinan Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Karyawan

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan yang situasional menekankan bahwa keefektifan kepala sekolah tergantung pada kemampuan untuk menganalisa kompetensi-

³⁾ Drs. Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1983, hal. 112-120.

kompetensi, kemampuan-kemampuan komitmen-komitmen dari guru-guru yang menganggap sebagai tugas dan tanggung jawab.

Pada dasarnya tugas kepala sekolah itu sangat luas dan kompleks. Rutinitas kepala sekolah menyangkut serangkaian pertemuan interpersonal secara berkelanjutan dengan murid, guru dan orang tua, atasan dan pihak-pihak terkait lainnya. Bllimberg (dalam Marno, 2007 : 59) membagi tugas kepala sekolah (1) Menjaga agar segala program sekolah berjalan sedamai mungkin (*as peaceful as possible*); (2) Menangani konflik atau menghindarinya; (3) Memulihkan kerjasama; (4) Membina para staf dan murid; (5) Mengembangkan organisasi; (6) Mengimplementasi ide-ide pendidikan.⁴⁾

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengenal dan mengerti berbagai kedudukan, keadaan, dan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun oleh pegawai tata usaha serta pembantu lainnya. Sehingga dengan kerjasama yang baik menghasilkan pikiran yang harmonis dalam usaha perbaikan sekolah. Kegagalan dalam hal ini mencerminkan gagalnya perilaku serta peranan kepemimpinan seorang kepala sekolah. Semua ini perlu menjadi bahan pertimbangan bagi seorang kepala sekolah dalam menggerakkan seluruh anggota yang dipimpinnya.

Dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat : 13-17 Allah Berfirman :

⁴⁾ *Op. Cit.* hal : 59.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٧﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٨﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۗ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿٢٠﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿٢١﴾

Artinya : Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, Kemudian Hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang Telah kamu kerjakan. (Luqman berkata): "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Hai anakku, Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan Bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).⁵⁾

⁵⁾ Muhammad Shokhib, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), hal, 412.

Sebagai pemimpin merupakan penggerak atau motor rumah tangga karena suatu rumah tangga yang sakinah adalah keluarga yang penuh dengan kebahagiaan dan kesejahteraan tidak ada kendala dalam kehidupannya. Maka dari itu seorang pemimpin dapat diakui kepemimpinannya kalau pemimpin itu dapat membina suatu rumah tangga yang harmonis dan mulia, baik ditinjau dari akhlaknya dan kemampuan dalam pengetahuannya. Karena sebagai manajer adalah mempunyai kemampuan untuk menyusun program secara sistematis, periodik dan kemampuan melaksanakan program yang dibuatnya secara skala prioritas, kemampuan menyusun organisasi personal dengan uraian tugas sesuai dengan standar yang ada, kemampuan menggerakkan stafnya dan segala sumber daya yang ada serta lebih lanjut memberikan acuan yang dinamis, dalam kegiatan rutin dan temporer. Juga mengatur dalam administrator antara lain : kemampuan mengelola semua perangkat KBM secara sempurna dengan bukti data administrasi yang akurat, kemampuan mengelola administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana dan administrasi persuratan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemimpin juga sebagai supervisor antara lain : kemampuan menyusun program supervisi pendidikan di lembaganya dan dapat melaksanakan dengan baik. Melaksanakan supervisi kelas secara berkala baik supervisi akademis maupun supervisi klinis, kemampuan memanfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kinerja guru dan karyawan, Kemampuan memanfaatkan kinerja guru/karyawan untuk pengembangan dan peningkatan

mutu pendidikan. Jadi kepemimpinan itu memiliki kemampuan yang kuat dalam arti bahwa seorang pemimpin/ kepala sekolah harus memiliki pengetahuan, visi, misi, dan wawasan kepemimpinan yang memadai sehingga dapat secara tepat dan akurat mengambil keputusan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang “navigator” dan sekaligus “manajer” di sekolah.

Kepemimpinan yang fleksibel berarti bahwa kepala sekolah tidak kaku, melainkan mampu menyerap dan sekaligus memanfaatkan potensi dan aspirasi yang berkembang untuk menyesuaikan kebijakan maupun strategi yang telah ditetapkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. *Fleksibel* juga mengandung implikasi bahwa seorang kepala sekolah harus mampu mencari peluang baik dalam konteks formal maupun informal dan mampu menentukan prioritas kegiatan dalam upaya menunjang pembelajaran sekolah.

Hubungan kepemimpinan dengan guru dan karyawan SMP Islam Bina Insani ini adalah sangat erat sekali karena untuk memiliki suatu wadah dia harus dapat mampu mengikat dan diikuti guru dan karyawannya maka pemimpin memiliki hubungan yang sangat signifikan. Di samping itu pemimpin Kepala Sekolah harus berpartisipasi aktif meliputi upaya masukan dari semua unsur baik guru dan karyawan SMP Islam Bina Insani yang di perdayakan, mempertimbangkan masukan dan bertindak berdasarkan masukan tersebut, agar Kepala Sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinannya untuk berpartisipasi dengan model total koalisi

manajemen yang ada di sekolah SMP Islam Bina Insani secara baik maka Kepala Sekolah harus di dukung oleh bawahannya, dimana para guru dan karyawan dapat merespons terhadap apa yang menjadi program dari pada kelanjutan kegiatan SMP Islam Bina Insani. Hubungan antara kepemimpinan terhadap guru dan karyawan tersebut merupakan keberhasilan di dalam melaksanakan KBM di sekolah SMP Islam Bina Insani. Sehingga penggerak dapat dikatakan berhasil apabila hubungan kepemimpinan terhadap guru dan karyawan baik dan tidak ada masalah-masalah yang dapat menjadikan belenggu dari pada keberhasilan pembelajaran yang efektif dan daya guna motor SMP Islam Bina Insani. Karena hubungan itu merupakan kevalidan antara Kepala Sekolah terhadap guru dan karyawan SMP Islam Bina Insani.

C. Keterlibatan Hubungan Kepemimpinan Terhadap Guru dan Karyawan

Muhammad Munzaini, M.Pd.I. mengatakan bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang efektif di dukung dari pada salah satu keterlibatan juga dalam hubungan seorang pemimpin terhadap bawahannya antara lain adalah guru, karyawan, tenaga administrasi, dan tata usaha serta sarana dan prasarana yang akan membantu tercapainya semua program yang telah menjadi perencanaan kegiatan kinerja guru dan karyawan SMP Islam Bina Insani secara maksimal.⁶⁾

Kepala sekolah juga mengarahkan para stafnya agar memiliki pandangan yang optimis pada masa depan, yakni untuk meningkatkan dalam kinerja yang

⁶⁾ Muhammad Munzaini, *Agar Dapat Mengubah Situasi dan Kondusif Diharapkan Semua Guru dan Karyawan Baik Kepemimpinannya Mempunyai Hubungan Yang Baik.* (Baran, 2009).

optimal sehingga dapat membekali diri dengan ilmu dan pengalaman hidup yang positif demi ketahanan hidup di masa depan dengan menciptakan iklim religius serta suasana kerja penuh semangat kegembiraan. Keterlibatan dalam hubungannya antara pemimpin dan guru karyawan kemudian siswa yang ada di SMP Islam Bina Insani Susukan.

Setelah peneliti mengamati hubungan antara kepemimpinan terhadap karyawan SMP Islam Bina Insani dapat diketahui bahwa hubungan yang baik antara salah satu tujuan mulia untuk menjaga keharmonisan dan kenyamanan serta kebaikan yang menumbuhkan semangat cita-cita luhur menuju masa depan yang diharapkan di SMP Islam Bina Insani. Maka dari itu hubungan adalah suatu ikatan tali antara pemimpin terhadap guru dan karyawan yang ada di SMP Islam Bina Insani. Sebagai tanggung jawab terhadap bidangnya harus siap bersedia membantu bagian lain bila terjadi keadaan yang mendesak karena hasil akhir adalah membawa nama secara keseluruhan hubungan dan bukan hanya nama dari pada perbagian. Tetapi hubungan itu adalah mencakup seluruh nilai-nilai keabsahan dari pada kemampuan dan kualitas kepemimpinan terhadap guru dan karyawan SMP Islam Bina Insani. Maka terjawablah hubungan keterlibatan antara kepemimpinan terhadap guru dan karyawan secara signifikan (baik).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berusaha menganalisis upaya pengembangan kualitas kinerja yang dilakukan kepala sekolah, bagaimana pengembangan kualitas kinerja guru, bagaimana pengembangan kualitas kinerja karyawan di SMP Islam Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang. Selanjutnya juga menganalisis rencana/program strategi untuk menghasilkan produk berkualitas, mendeskripsikan indikator produk berkualitas yang akan dicapai, menganalisis iklim kerja yang ada; bagaimana iklim kerja para guru, bagaimana iklim kerja karyawan. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dipaparkan di muka, dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan kualitas kinerja dari guru dan karyawan adalah dengan membentuk suatu tim kerja yang efektif, serta menciptakan suasana kerja produktif. Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk membentuk tim kerja yang efektif di kalangan para karyawan relatif dapat dikatakan berhasil. Dalam menerapkan cara ini kepala sekolah berusaha melakukan semua fungsi manajemen secara konsekuen dan bertanggung jawab.

- Membuat pembagian tugas kepada para guru dan karyawan baik secara lisan, maupun secara tertulis. Selanjutnya memberi pengarahan secara lisan tentang tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian, serta bidang-bidang

yang menjadi mitra kerjanya. Dalam menerapkan cara ini selalu ditekankan suatu prinsip kerja bahwa “hasil akhir selalu membawa nama secara keseluruhan dan bukan hanya nama satu bagian”, oleh karena itu masing-masing bagian bertanggung jawab terhadap bidangnya, tetapi harus siap/bersedia membantu bidang lain bila terjadi keadaan yang mendesak.

- Para staf juga diikutkan dalam proses perumusan visi, misi dan citra sekolah.
- Mengadakan acara rapat guru secara rutin setiap bulan, maupun rapat insidental bila ada hal penting dan mendesak.
- Melibatkan guru dalam proses manajemen pendidikan. Hal ini dilakukan dengan memberi kesempatan kepada para guru dan karyawan untuk menyusun program kerja operasional sebagai turunan dari master program yang telah disusun kepala sekolah.

Upaya lain yang dilakukan kepala sekolah untuk mendorong kinerja para guru dan karyawan adalah dengan menciptakan suasana kerja yang produktif.

- Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan seperti; memberi kebebasan kepada para guru dan staf untuk mengatur sendiri waktu istirahatnya, menyediakan fasilitas pendukung kerja seperti ruang kerja yang bersih dan nyaman, menyediakan minuman dan snack.
- Upaya kepala sekolah menciptakan suasana kerja produktif ini juga dilakukan melalui memberikan motivasi berupa pemberian insentif (uang transport) setiap kali melakukan tugas sekolah, termasuk mengajar. Selain itu juga memberikan kesejahteraan berupa pakaian seragam kerja.

Kedua, upaya kepala sekolah untuk mengembangkan kualitas kinerja guru dan karyawan adalah agar proses kerja yang dilakukan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Produk berkualitas dari pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di SMP Islam Bina Insani Susukan yang ditargetkan adalah terbentuknya profil siswa sebagai muslim sejati, yang memiliki kematangan moral, memiliki kematangan sosial dan kultural, serta memiliki kematangan personal dan intelektual. Bentuk indikator produk berkualitas adalah terbentuknya profil sumber daya manusia SMP Islam Bina insani, yang memiliki: kesetiaan, memiliki kedewasaan, memiliki kepedulian pada sesama, memiliki kepekaan, memiliki kemandirian, memiliki kreativitas, memiliki kesiapsediaan, memiliki pandangan yang optimis pada masa depan, yakni membekali diri dengan ilmu dan pengalaman hidup yang positif demi ketahanan hidup di masa depan dengan menciptakan iklim religius serta suasana belajar penuh semangat kegembiraan.

Pemberian insentif ternyata cukup efektif. Para guru yang telah selesai tugas mengajarnya tidak langsung pulang, dan baru pulang setelah selesai jam pelajaran untuk hari itu. Waktu yang longgar ini dimanfaatkan untuk mempersiapkan tugas mengajar hari berikutnya, menambah pengetahuan guru dengan berlatih komputer ataupun sekedar membaca di perpustakaan.

Ketiga, iklim kualitas kinerja para warga sekolah nampak pada unjuk kerja mereka. Para guru dan karyawan terlihat sangat disiplin, memiliki kepedulian pada sesama, kreatif, selalu siap sedia, peka, mandiri, optimis serta dewasa dalam melakukan tugas dan kewajibannya, dengan mentaati jadwal

mengajar yang telah disepakati bersama, tidak mangkir. Masing-masing orang mengatur waktu istirahatnya sendiri dan tidak mengganggu kesibukan kerja temannya yang lain. Tidak ada jadwal khusus yang dibuat kepala sekolah untuk waktu istirahat bagi karyawan. Para karyawan pun mulai bekerja pada pukul 07.00 dan pulang pukul 13.30. Para petugas pembantu pelaksana malah sudah mulai bertugas pada pukul 06.30, karena harus mengatur parkir kendaraan siswa. Tepat pukul 07.00 pintu garasi ditutup.

Ada beberapa hal yang muncul sebagai keterbatasan penelitian ini. Mengingat munculnya beberapa kondisi yang berada di luar jangkauan kemampuan peneliti, seperti, tidak dapat dilakukan wawancara yang menyeluruh pada semua guru, karyawan dan siswa, maka tentunya penelitian ini tidak akan lepas dari kelemahan-kelemahan. Untuk itu saran dan pandangan yang bersifat menyempurnakan dan meningkatkan kualitas penelitian ini akan peneliti terima dengan terbuka dan terima kasih.

B. Implikasi

Implikasi ini diketengahkan terutama untuk turut memikirkan peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja guru dan karyawan di SMP Islam Bina Insani Susukan Berkenaan dengan peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja, dengan membentuk tim kerja yang efektif dan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan melalui gaya kepemimpinan yang sangat kondusif (variasi gaya memimpin sesuai situasi dan kondisi), ternyata kualitas kinerja guru dan karyawan dapat berkembang. Oleh karena itu

berarti kepala sekolah perlu memperhatikan gaya yang digunakannya dalam memimpin guru dan karyawan di sekolahnya. Hal lain yang juga harus diperhatikan adalah hubungan antar manusia yang harmonis kiranya perlu dipelihara. Hal ini ditandai dengan adanya komunikasi antara kepala sekolah dengan para guru dan karyawan.

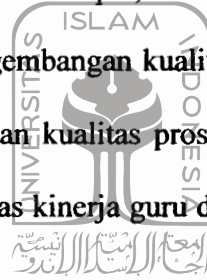
C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut: Pertama ditujukan kepada pihak Departemen Agama. Dalam kenyataan, pergantian kepala sekolah turut mempengaruhi kualitas kinerja para guru dan karyawan. Oleh karena itu Departemen Agama perlu mempertimbangkan secara matang berbagai hal sebelum melakukan pergantian seorang kepala sekolah, sebagai misal, masa adaptasi kerja antara kepala sekolah dengan para bawahannya, sehingga masa jabatan kepala sekolah yang terlalu lama atau terlalu pendek mungkin berdampak kurang baik bagi para staf yang membantu kepala sekolah yang bersangkutan. Selanjutnya berkenaan peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja, dengan membentuk tim kerja yang efektif dan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, maka ada baiknya jika warga sekolah ikut dilibatkan dalam proses pengangkatan kepala sekolah.

Saran kedua ditujukan kepada kepala sekolah, berkenaan dengan peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja dengan membentuk tim kerja yang efektif dan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, maka cara kerja kepala sekolah mungkin akan lebih efektif apabila didukung dengan

komunikasi dua arah pada proses pelaksanaan pekerjaan, karena dalam teori komunikasi organisasi, dikatakan bahwa orang memberikan reaksi atau tanggapan (misalnya terhadap tugas yang diberikan kepadanya) sesuai dengan persepsi dirinya, di samping itu, apakah suatu pesan dipahami sebagaimana dimaksud oleh komunikator akan tergantung pada bagaimana penerima menafsirkannya.

Saran ketiga ditujukan kepada peneliti lain. Karena penelitian ini bersifat kualitatif yang lebih menekankan pada proses dan terbatas pada deskripsi tentang produk berkualitas tinggi yang akan dicapai, kualitas kinerja yang dimiliki, serta peran kepala sekolah dalam pengembangan kualitas kinerja guru dan karyawan, maka untuk keperluan peningkatan kualitas proses pendidikan, diharapkan ada penelitian tindakan tentang kualitas kinerja guru dalam melakukan proses belajar mengajar.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi dan Wawancara Pendahuluan

Pengamatan dan wawancara deskriptif:

1. Tanyakan dan amati tentang sejarah dan tujuan SMP Islam Bina Insani Susukan.
2. Amati dan tanyakan tentang jumlah guru dan karyawan yang membantu kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Amati dan tanyakan berapa jumlah siswa yang dididik di sekolah ini.
4. Amati dan tanyakan berapa jumlah kelas yang ada.
5. Amati dan tanyakan berapa rata-rata UN siswa baru yang diterima di sekolah ini.
6. Amati dan tanyakan berapa rata-rata UH lulusan sekolah ini.
7. Amati dan tanyakan berapa jumlah lulusan sekolah ini, kemana mereka setelah menamatkan sekolah ini.
8. Amati dan tanyakan tentang ada tidaknya visi dan misi sekolah ini.

B. Pedoman Observasi dan Wawancara Lanjutan

Pengamatan dan wawancara terfokus:

1. Amati dan tanyakan tentang peran kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas kinerja guru dan karyawan di SMP Islam Bina Insani Amati dan tanyakan tentang apa indikator guru dan karyawan berkualitas yang ditargetkan sekolah.

2. Amati dan tanyakan tentang bagaimana upaya kepala sekolah bersama tim kerjanya mencapai target tersebut.
3. Amati dan tanyakan bagaimana kondisi kinerja para guru.
4. Amati dan tanyakan apakah para guru tahu secara pasti apa yang harus dilakukannya apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
5. Amati dan tanyakan apakah para guru tahu secara pasti apa yang harus dicapainya.
6. Amati dan tanyakan apakah para guru tahu pasti tentang kualitas hasil pekerjaannya.
7. Amati dan tanyakan apakah para guru merasa puas dengan hasil yang dicapainya.
8. Amati dan tanyakan apakah para guru merasa senang dengan suasana kerja yang dihadapinya.
9. Amati dan tanyakan apakah para guru mendapat pembinaan dari kepala sekolah berkenaan dengan pekerjaannya.
10. Amati dan tanyakan kondisi kinerja para karyawan.
11. Amati dan tanyakan apakah para karyawan tahu secara pasti apa yang harus dilakukannya apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
12. Amati dan tanyakan apakah para karyawan tahu secara pasti apa yang harus dicapainya.
13. Amati dan tanyakan apakah para karyawan tahu pasti tentang kualitas hasil pekerjaannya.

14. Amati dan tanyakan apakah para karyawan merasa senang dengan suasana kerja yang dihadapinya.
15. Amati dan tanyakan apakah para karyawan mendapat pembinaan dari kepala sekolah berkenaan dengan pekerjaannya.
16. Amati dan tanyakan tentang strategi dan pendekatan yang digunakan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas kinerja guru.
17. Amati dan tanyakan tentang strategi dan pendekatan yang digunakan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas kinerja karyawan.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DAN PENGAMATAN

Nama : **SARIFUDIN**

Jabatan : Sarpras

Waktu : 3 November 2009

Setting : Ruang Kerja Kepala Sekolah di SMP Islam Bina Insani

Keterangan

P : **Peneliti**

S : **Sarpras**



P : Apa sekolah ini memiliki visi dan misi?

KS : Ada, visi dan misi ini kami kembangkan berdasar visi dan misi Departemen Agama. Sekolah ini milik Depag, dan berada di bawah tanggung jawab Diknas dengan demikian visi dan misi sekolah pun tidak jauh dari visi dan misi Diknas. Visi sekolah kami adalah bahwa anak didik adalah amanah masyarakat yang dipercayakan pada madrasah. Anak didik adalah penerus perjuangan amanat Allah di muka bumi (khalifah fil ardl). Selanjutnya sebuah komunitas hidup bersama yang dijiwai semangat nilai-nilai Islam akan menghasilkan kualitas hidup yang baik. Di sisi lain, kedewasaan dibentuk pula oleh kualitas pelayanan pendidikan dan

terciptanya masyarakat belajar yang terus menerus diperbaharui. Dari pandangan ini, misi karya SMP Islam Bina Insani Susukan adalah melaksanakan amanah Allah SWT dan Departemen Agama dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Secara khusus, SMP Islam Bina Insani Susukan diselenggarakan untuk membentuk muslim sejati.

P : Bagaimana caranya Bapak Kepala Sekolah mensosialisasikan visi dan misi ini kepada para guru, karyawan, serta para siswa?

KS : Proses perumusan visi dan misi ini melibatkan semua unsur di sekolah ini, mulai dari para guru dan karyawan. Proses ini kami awali dengan beristighosah mohon petunjuk dari Allah SWT, bahkan hingga saat ini masih terus kami lakukan. Setelah visi, misi ini tersusun, kami merumuskannya sebagai citra SMP Islam Bina Insani Susukan . Dalam mensosialisasikannya, kami gunakan semangat kenalilah citra SMP Islam Bina Insani Susukan. Dalam setiap kesempatan seperti pada saat upacara bendera, pada saat kegiatan pertemuan rutin keluarga , SMP Islam Bina Insani Susukan atau pada saat yang kami pandang cocok, selalu kami dengungkan semangat tersebut.

P : Apakah Bapak Kepala Sekolah yakin bahwa para guru dan karyawan dapat menjalankan visi dan misi sekolah ini?

KS : Kami yakin dengan pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya, semoga citra SMP Islam Bina Insani Susukan dapat tercapai. Apalagi dalam pengamatan saya semangat kerja, etos kerja para guru dan karyawan

sekolah ini baik. Selama ini saya merasa dapat bekerja dengan mereka, meskipun mungkin ada yang tidak begitu senang dengan cara kerja saya. Saya merasa hal itu wajar sebagai manusia, asal mereka tidak mengganggu teman-temannya.

P : Bagaimana cara kepala sekolah membina mereka, mengembangkan kualitas kinerja mereka agar target produk berkualitas dari sekolah dapat tercapai?

KS : Saya selalu berusaha agar mereka merasa senang bekerja di sekolah ini, saya berusaha memahami apa yang mereka butuhkan. Untuk itu kepada para karyawan misalnya, saya suruh mereka menyusun sendiri program kerjanya setelah saya jelaskan tentang tugas dan fungsi masing-masing bagian. Kepada mereka selalu saya tekankan bahwa semua bagian bertanggung jawab pada bagiannya, tetapi harus siap/bersedia membantu bagian lain jika terjadi keadaan yang mendesak. Salah satu contoh saat ini kami harus menyiapkan segala sesuatu untuk pelaksanaan UN maka semua harus siap bekerja. Saya hanya minta agar segala sesuatu harus siap kalau dibutuhkan. Kalau para guru pembagian tugasnya saya sesuaikan dengan bidang kompetensinya, serta kurikulum. Saya mencoba meminta mereka merumuskan apa yang mereka inginkan untuk dicapainya dari bidang pekerjaannya. Di samping itu saya juga berusaha memberi perhatian yang bersifat kemanusiaan seperti memberi kesejahteraan dan saya usulkan kelebihan jam mengajar kepada Kantor Departemen Agama Jawa Tengah di Semarang.

Lampiran 3

PETIKAN WAWANCARA DENGAN GURU

Nama : **MUNTAFIATUN, S.Ag.**

Jabatan : Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia

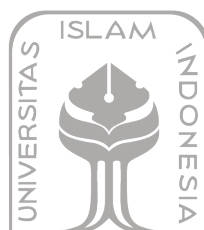
Waktu : 3 Desember 2009

Setting : Ruang Baca di Perpustakaan SMP Islam Bina Insani Susukan

Keterangan

P : Peneliti

IE : Muntafiatun S.Ag.



P : Selamat pagi Bu, saya sedang melakukan penelitian di sini. Apakah saya bisa mengganggu waktu kerja Ibu selama beberapa menit?

IE : Selamat pagi, silahkan

P : Sudah berapa tahun Ibu mengajar di sini?

IE : Sudah 12 tahun. Saya diangkat menjadi GTY tahun 2001, dan langsung mengajar di sini.

P : Ibu mengajar bidang studi apa di SMP Islam Bina Insani Susukan ini?

IE : Saya mengajar bidang studi Bahasa Indonesia.

P : Apakah Ibu bekerja sebagai guru tetap yayasan hanya mengajar di sekolah ini?

IE : Oh, ya. Saya bekerja sebagai guru tetap yayasan dan hanya mengajar di sini. Jam mengajar saya di sini cukup penuh, seluruhnya berjumlah 24 jam pelajaran.

P : Apakah Ibu tidak capek mengajar sebanyak itu?

IE : Yach, biasa saja. Saya merasa senang. Pelaksanaannyapun lancar-lancar saja.

Nama : **NURRUDIN, S.Pd.**

Jabatan : Guru Bidang Studi Bahasa Inggris

Waktu : 8 Desember 2009

Setting : Ruang Guru



Keterangan

P : Peneliti

BN : Nurrudin, S.Pd.

**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

P : Bagaimana pendapat Bapak tentang pembagian tugas yang dilakukan Kepala Sekolah?

BN : Menurut saya Kepala Sekolah selalu terbuka dalam melakukan pembagian tugas. Contohnya, informasi tentang guru siapa dan mengapa yang bersangkutan diundang untuk menghadiri rapat tentang kepanitiaan semester, semua diketahui oleh guru yang bersangkutan, dan kami yang

lain mengetahuinya. Hal ini memberikan kepada semua guru dapat melaksanakan tentang pembagian tugas tersebut.

P : Bagaimana hubungan kerja Bapak dengan Kepala Sekolah?

BN : Terus terang saya merasa senang dengan pimpinan yang sekarang ini. Meskipun kadang saya merasa tidak cocok dengan Kepala Sekolah, namun prinsip saya tugas yang menjadi tanggung jawab saya, saya lakukan dengan baik, dan semua ini hanya karena dorongan rasa tanggungjawab saja. Sebagai pimpinan, program kerja yang beliau susun cukup baik untuk pengembangan mutu pendidikan sekolah ini.

Nama : **KASTIJAH, S.Pd.**

Jabatan : Guru Bidang Studi PKN

Waktu : 9 Desember 2009

Setting : Di Ruang Guru



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Keterangan

P : **Peneliti**

BM : **Kastijah, S.Pd.**

P : Apakah yang Ibu rasakan dengan pola pembagian kerja yang diterapkan Kepala Sekolah?

BM : Saya rasa kurang ada pembagian kerja yang tegas dari Kepala Sekolah. Ada kecenderungan kepala sekolah melakukan sendiri, apa-apa langsung

ditangani kepala sekolah. Ide kami sebagai bawahan (guru) sulit diterima bila kepala sekolah sudah punya konsep sendiri. Hal ini kadang membuat bawahan tidak terlalu bersemangat.

P : Bagaimana suasana kerja yang Ibu rasakan saat ini?

BM : Banyak guru muda, yang berstatus sebagai guru honorer, sehingga kesannya terlalu seenaknya dalam bekerja. Prinsip saya secara pribadi adalah tugas saya, saya jalankan secara bertanggung jawab. Yang saya segani adalah para guru senior, mereka yang sudah lama bekerja di sekolah ini.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 4

PETIKAN WAWANCARA DENGAN KARYAWAN

Nama : **SITI MAESAROH, A.Ma.**

Jabatan : Petugas Perpustakaan

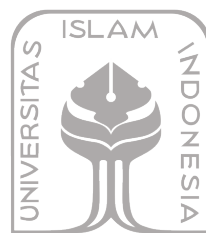
Waktu : 11 Desember 2009

Setting : Perpustakaan SMP Islam Bina Insani Susukan

Keterangan

P : Peneliti

IP : Siti Maesaroh, A.Ma.



P : Perpustakaan ini banyak dikunjungi siswa atau guru?

IP : Pengunjungnya hampir berimbang. Banyak siswa yang mengunjungi perpustakaan ini pada jam istirahat, maupun pada jam kosong (tidak ada guru yang mengajar). Para guru dan karyawan juga banyak yang mengunjungi perpustakaan ini.

P : Apakah Ibu Siti Maesaroh menetapkan suatu target yang harus dicapai?

IP : Ooh ada, target saya adalah semua warga sekolah ini senang menggunakan perpustakaan. Berbagai upaya telah kami lakukan, seperti saat ini sudah ada musik instrumental untuk iringan.

P : Siapa yang menyusun program kerja yang Ibu Siti Maesaroh jalankan ini?

- IP : Kami menyusun sendiri. Pada awal kepala sekolah bertugas di sini, kami berdua sebagai petugas perpustakaan disuruh menyusun program kerja tahunan.
- P : Bagaimana hubungan kerja Ibu dengan kepala sekolah?
- IP : Kepala sekolah kurang berkomunikasi dengan kami. Hingga hari ini belum pernah ada evaluasi dari kepala sekolah. Mungkin karena selama ini tidak terjadi masalah, dan para siswa maupun guru tidak pernah mengeluh tentang pelayanan kami, sehingga kepala sekolah menganggap sudah baik, kami berkomunikasi dengan kepala sekolah pada saat melapor tentang adanya permintaan buku dari siswa.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 5

CATATAN PENGAMATAN TERHADAP GURU PIKET

Nama : **UNTUNG, A.Ma.**

Jabatan : Guru Piket

Waktu : 12 Desember 2009

Setting : Ruang Piket SMP Islam Bina Insani Susukan

Catatan Pengamatan:

- Guru piket mulai bertugas sejak bel masuk sekolah (pukul 07.00), hingga bel pulang (pukul 13.30).
- Guru piket tidak ada jam tugas mengajar pada hari tersebut.
- Ruang guru piket terletak di depan ruang guru, dan sekaligus berfungsi sebagai ruang tamu untuk guru. Ruang piket ini dilengkapi: satu set meja tulis (meja berlaci + kursi) untuk guru piket. Satu set meja dan kursi tamu. Tiga almari dua pintu sebagai tempat penyiapan arsip/bank soal.
- Guru piket bertugas memonitor para guru yang mendapat jadwal mengajar pada hari tersebut. Pada hari ini, ada seorang guru yang berhalangan hadir (guru bidang studi IPS). Guru piket mencari informasi di kantor Tata Usaha tentang ada/tidaknya tugas yang akan diberikan kepada para siswa. Ternyata ada tugas yang harus dikerjakan oleh para siswa, sehingga tugas tersebut langsung diberikan ke kelas yang berkepentingan. Pada jam pelajaran berikutnya, masih



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ada lagi tugas bidang studi Fiqih untuk kelas yang lain. Namun karena guru piket tidak bertugas mengajar, maka guru piket dapat menyerahkan tugas tersebut kepada kelas yang berkepentingan.

- Pada hari ini terlihat ada seorang siswa yang terlambat masuk sekolah. Siswa tersebut langsung menghadap guru piket, dan oleh guru piket, siswa tersebut tidak diijinkan mengikuti pelajaran pada jam pertama. Sebagai ganti/sangsinya, guru piket memberi tugas kepada siswa tersebut; yaitu membaca di perpustakaan tentang suatu topik yang berkaitan dengan bidang studi yang sedang berlangsung di kelasnya pada jam pelajaran tersebut. Sesudah bel pergantian jam pelajaran, siswa tersebut menyerahkan suatu laporan/ringkasan tentang apa yang telah dibaca tersebut. Oleh guru piket, tugas tersebut diserahkan kepada guru bidang studi yang bersangkutan.
- Pada istirahat pertama, para siswa (petugas piket kelas) menyerahkan buku absensi (buku tulis besar ukuran folio) dan buku piket (buku tulis biasa) kepada guru piket untuk ditandatangani.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 6

PETIKAN WAWANCARA DAN PENGAMATAN PADA SISWA

Nama : **M. ABDUL RAHMAN KUSUMA AJI**

Jabatan : Siswa Kelas III.A

Waktu : 16 Desember 2009

Setting : Ruang OSIS

Wawancara :

Keterangan

P : Peneliti

L : M. A. R. Kusuma Aji



P : Maaf “dik”, apa kita bisa omong-omong sebentar?

L : Silahkan!

P : Siapa nama “adik”?

L : Aji, lengkapnya Muhammad Abdul Rahman Kusuma Aji

P : Aji siswa kelas berapa?

L : Saya, siswa kelas III.A

P : Aji tinggal di asrama? Atau kost? Atau di rumah bersama orangtua?

L : Saya tinggal di Pondok Modern Bina Insani, Ketapang, Susukan

P : Aji sedang pegang buku apa itu?

L : Ooh, ini buku pribadi siswa. Semua siswa menerima buku ini saat masuk menjadi siswa di SMP Islam Bina Insani, dan harus ditandatangani oleh

orang tua/wali. Segala peraturan tata tertib sudah tertulis dalam buku ini. Kalau kami melanggar peraturan ini, maka orang tua akan tahu, karena mereka harus menandatangani buku ini.

P : Apakah saya boleh pinjam dan melihat/membaca isi buku ini?

L : Silahkan, tidak apa-apa.

Wawancara terhenti di sini dan dilanjutkan dengan pengamatan.

Catatan pengamatan pada buku pribadi siswa milik M. A. R. Kusuma Aji :

- Buku pribadi ini sudah ditandatangani oleh orang tua: ayah Maksum dan ibu Munawaroh.
- Tindakan indisiplin yang pernah dilakukan Muh. Sholeh dan telah ditandatangani/ diketahui kedua orang tua adalah:
 - Terlambat masuk sekolah; keterangan: satu kali, pada tanggal 11 Agustus 2007 karena bangun kesiangan.
 - Izin tidak masuk sekolah karena keperluan lain; dua kali (tanggal 26 Agustus 2007, karena Eyang meninggal. Tanggal 14 September 2007, karena kepentingan keluarga).
 - Izin tidak masuk sekolah karena sakit; dua kali, yaitu pada hari Jum'at, 16 September 2007 dan pada hari Sabtu 28 Nopember 2007.
 - Teguran atas pelanggaran; satu kali, yaitu pada hari Sabtu 19 Agustus 2007 alasannya karena tidak memakai pakaian Jum'at khusuk.

Semua teguran tersebut ditulis oleh guru piket, dan ditandatangani oleh siswa yang bersangkutan, guru piket dan kepala sekolah untuk mengetahui.

GAMBAR PENGAMATAN

Kepala Sekolah

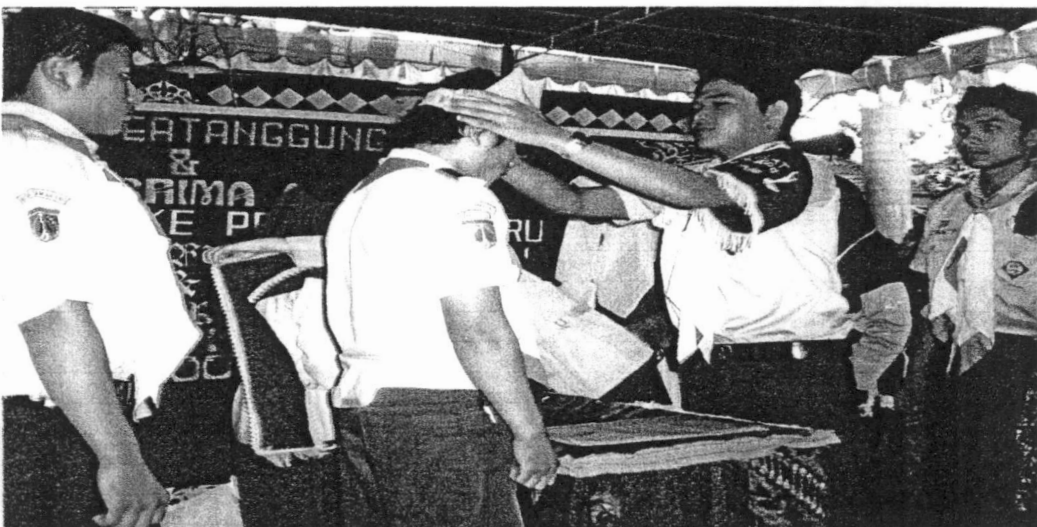
Guru Penjaskes	Guru Sejarah	Guru IPS	Guru IPA	Guru Biologi	Guru Fiqih	Guru Ekonomi	Guru Matematika
-------------------	-----------------	-------------	-------------	-----------------	---------------	-----------------	--------------------



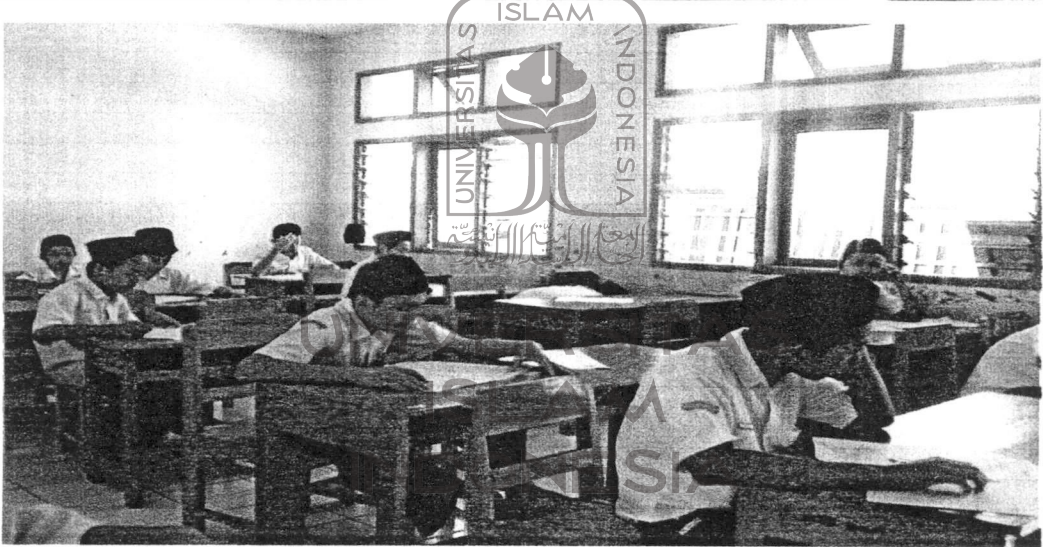
UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Guru KTK	Guru PKn	Guru Kimia	Guru Al-Qur'an Hadits	Guru Bahasa Arab	Guru Bahasa Jawa	Guru Bahasa Indonesia	Guru Bahasa Inggris
-------------	-------------	---------------	-----------------------------	------------------------	------------------------	-----------------------------	---------------------------

GAMBAR SISWA



GAMBAR SISWA



GAMBAR SISWA



DAFTAR GURU TETAP & GURU TIDAK TETAP YAYASAN PADA SEKOLAH SWASTA

- 1 NAMA SEKOLAH : SMP ISLAM BINA INSANI SUSUKAN
- 2 NAMA YAYASAN : YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HAJI AHMAD TAMIN SAID (AHMADINA)
- 3 ALAMAT SEKOLAH : Dsn. Baran, Desa Ketapang, Kec. Susukan, Kab. Semarang
- 4 TAHUN : 2009

NO	NAMA LENGKAP	L	P	TEMPAT TGL LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR			MENGAJAR		GTY	GTTY	TMT GURU			Tahun Kerja s.d 31 Des 2008		KET
					NAMA PT/SEKOLAH	Lulus Thn	TKT IJAZAH	JURUSAN	MAPEL			Jam/ Mgg	TGL	BLN	THN	Tahun	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Muhammad Murzaini, S.Ag	L		Semarang, 18-11-1968	JAIN Waleongo Semarang	1997 SI	B. Arab	KepSek / P. Ibadah Tafsir Sejarah		V		12 Mei 1999	9	8	Kep Sek		
2	M. Islam	L		Semarang, 10-07-68	SMAN 2 Banjarbaru Kalimantan	1988 SMA	Biologi	B. Inggris Grammatik	4		V	15 Juli 1999	9	6	Wali Kelas IX A		
3	H. Paldi Hadiprayitno	L		Kwangsan, 24-04-40	SPG Boyolali	1967 SPG	B. Daerah		14	V		15 Juli 1999	9	6			
4	Trijono, A. Ma. Pd	L		Boyolali, 12-07-52	UT	1991 DI	Pend Mtrmk	Matematika	16	V		15 Juli 1999	9	6			
5	Muhsoni	L		Semarang, 04-06-64	MAN Suruh		Nahwu/Fiqh		32	V		12 Mei 1999	9	8	Kep pondok		
6	Musyafa'	L		Kab. Semarang, 5-06-71	MAN Suruh Kab. Semarang M. Tarbiyatunnesy'in Paculgowang Jombang	1991 SMA 1996 Pesantren	Agama	Shorof Q. kutub	10	V		15 Juli 1999	9	6	WakaKur Pesantren		
7	Muh Mujib	L		Kab. Semarang, 2-12-72	MAN Suruh Paculgowang Jombang	1992 SMA 1997 Pesantren	Agama	Hadits	16	V		18 Juli 2001	7	6	Guru/ Bendahara Sekolah		
8	Siti Murtatiah	P		Kab. Semarang, 15-06-1975	Pon Tremas Pacitan	1998 SMA	IPS	Tauhid/SKI	10	V		18 Juli 2001	7	6			
9	Murtatfatun, S.Ag	P		Boyolali, 14-02-76	STAIN Salatiga	1999 SI	Tarbiyah	B. indoneisa PAI Tata Busana	12	V		18 Juli 2001	7	6	Waka Humas		
10	Sutanto, S.Pd	L		Ampel, Boyolali, 06-04-1975	IKIP Semarang	1998 SI	Penjas	Penjaskes	9	V		18 Juli 2001	7	6			
11	Miratul Munawaroh	P		Magelang, 14-06-1980		Pesantren	Tahfidz Qur'an	Al Qur'an	12	V		17 Juni 2002	6	7			
12	Affe Sunari	P		Susukan, Kab. Semarang	SMAN Tergaran	1995 SMA	Biologi	TIK	6	V		8 Juli 2002	6	6	Guru/ TU		

NO	NAMA LENGKAP	L	2	3	4	Kab. Semarang 20-8-1987	SMA Islam Plus Bina Inesani	2007	SMA	PENDIDIKAN TERAKHIR		IPS	BP	18	18	4	GT	GT	11	12	14	14	2007	2007	1	6
										NAMA PT/SEKOLAH	Lulus Thn															
34	S. Fadhiaturochman	L																								
		L	P			TEMPAT TGL LAHIR																				
35	Aerimgrum, S.P	L	P			Salatiga, 14-12-1977	UNSUD	2001	SI	Pertanian	Biologi										14	Juli	2007		1	6
36	Achmat Soleh, S.Si	L				Semarang, 3-12-1978	IPB	2002	SI	Study Fisika	Fisika										14	Juli	2008			6
37	Surya Prazisca Yunita S.Pd	L	P			Semarang, 21-07-1986	UNES	2008	SI	Pend Biologi	Biologi										14	Juli	2008			6
38	Muhadzib	L				Kab. Semarang, 26-12-1973	MtS N Susukan	1989	SMP		Chroatul Kutub										14	Juli	2008			6
39	Sholikhin	L				Kab. Semarang, 27-4-1980	SMA Pesantren														14	Juli	2008			6
40	Siti Munawaroh	L	P			Kediri, 2-11-1978	SMU Pare	1997	SMA	IPS											14	Juli	2008			6
41	Feryanto Desuki	L				Jakarta, 15/12/1990	SMA Assalam Sukabumi	2008	SMA	IPA											14	Juli	2008			6
42	Edwin Saputra	L				Sukabumi, 10-10-1989	SMA Assalah Sukabumi	2008	SMA	IPA											14	Juli	2008			6
43	Jajang Sunardi	L				Cianjur, 8-5-1987	SMA Assalam Sukabumi	2008	SMA	IPA											14	Juli	2008			6
44	Mila Arsadani	L	P			Semarang, 15-10-1989	SMA Islam Plus Bina Inesani	2008	SMA	IPA											14	Juli	2008			6
45	Ana Kurniawati	L	P			Bojolali, 31-7-1990	SMA Islam Plus Bina Inesani	2008	SMA	IPS											14	Juli	2008			6
46	kamaludin	L				Cianjur, 11-10-1984	SMA Assalah Sukabumi	2004	SMA	IPA											14	Juli	2008			6
47	Muhammad Yazid Umri	L				Semarang, 17-3-1991	SMA Islam Plus Bina Inesani	2008	SMA	IPS											14	Juli	2008			6
48	Drs Aris Susanto. Mpd	L				Malang, 21-11-1967	IKIP Malang	1980	SI	MMP											14	Juli	2008			6
		L					UMS	2003	S2	Manaj Sek	Sejarah										14	Juli	2008			6
49	Untung Sutrisna	L				Semarang, 2-9-1984	UM Prof Dr Henika	2007	D2	PGSD											14	Juli	2008			6

DATA POKOK NOMOR INDUK SISWA NASIONAL (NISN)

TAHUN 2009

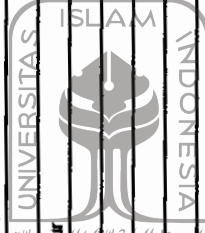
NAMA SEKOLAH

: SMP ISLAM BINA INSANI SUSUKAN

ALAMAT SEKOLAH

: BARAN , KETAPANG, SUSUKAN, KAB. SEMARANG

No.	NIS	NISN	Nama Siswa	Jelami	Tempat lahir	Tgl lahir	Alamat Rumah	Nama Orang Tua	Kelas	NPSN	Asal Sdkh
1	491		Dani Aditya	L	Salatiga	12/05/95	Cebongan, Salatiga	Ahmad Rohman	IX	20320215	SDN Cebongan 02
2	492		Saifi Rais Ihami	L	Jakarta	12/07/95	Ungaran	Siswanto	IX	20320215	SDN Lerep 01
3	493		Harif Nur Cahyo Agustian	L	Bandung	10/06/95	Pabelan, salatiga	Agus Sulis	IX	20320215	SDN Kadirejo 03
4	494		Iham Indrawan	L	Kab. Semarang	07/07/95	Suruh	Daraji	IX	20320215	SD Muhammadiyah Suruh
5	496		Alfiyatur Rohmah	P	Bekasi	21/12/94	Manyaran, Boyolali	Abdul Qodir	IX	20320215	MI Muhammadiyah 02
6	497		Shofi Nur Khoifah	P	Semarang	25/12/95	Manyaran, Boyolali	Safrodin	IX	20320215	MI Muhammadiyah 02
7	498		Darwinto Aryanoto	L	Kab. Pemalang	01/12/95	Krajan Ikr, Suruh	Ahmad Suradi	IX	20320215	MI Roudhotul Athfal Suruh
8	500		Rohmatul Umah	P	Kab. Semarang	21/10/95	Banyu biru, Ambarawa	Aaroni	IX	20320215	SDN Rapah 03
9	502		Umi Muflikhah	P	Kab. Semarang	14/03/94	Timpik, Susukan	Sumardi	IX	20320215	SDN Timpik 02
10	503		Aisyah Hidayati	P	Semarang	12/11/95	Depok, Jakarta Timur	Susilo Legowo	IX	20320215	SDN Mekarjaya II
11	504		Lukman Hakim	L	Salatiga	25/11/94	Argomulyo, salatiga	Nanang Ma'mun	IX	20320215	SDN Noborejo 01
12	505		Muhammad Ridhoi	L	Kab. Semarang	14/12/95	Kedungpringin, suruh	Daruis	IX	20320215	SDN Kedungkidul 01
13	507		Muhamad Khoiru Sukron	L	Kab. Semarang	29/12/95	Kedungpringin, suruh	Minarto	IX	20320215	SDN Kedungpringin 01
14	509		Siti Mutammimah	P	Kab. Semarang	17/08/95	Ketapang, Susukan	Basunin	IX	20320215	MI YIC Sudirman karangasem
15	510		Rian Muanifah	P	Kab. Semarang	21/04/95	Katapang, Suaukan	Wakhid	IX	20320215	MI YIC Sudirman karangasem
16	512		Walyu Utami	P	Boyolali	09/12/94	Urutsewu, Ampel	Salamun	IX	20320215	SDN Urutsewu 03
17	513		Muchamad Aqil Syiroj	L	Salatiga	07/08/94	Cebongan, Tengan	Akhad Mundzir	IX	20320215	SDN Cebongan 02
18	514		Siti Nur Chasanah	P	Boyolali	18/02/95	Tegalsari, Karanggede	Suparno	IX	20320215	MI Tegalsari
19	515		Sri Puji Rahayu	P	Salatiga	27/10/95	Argomulyo, Salatiga	Jubaedi	IX	20320215	SDN Noborejo 02
20	516		Muhlisin	L	Boyolali	11/05/93	Urutsewu, Ampel	Yoso Suwarno	IX	20320215	SDN Unut sewu 03
21	517		Nafiatun Khasanah	P	Kab. Semarang	08/05/94	Padaan, Salatiga	Ahmad Suir	IX	20320215	MI Ma'arif Gedangan
22	518		Eko Walyo	L	Kab. Semarang	10/09/95	Semawo, Pabelan	Wifono	IX	20320215	SDN Semowo 01
23	519		Siti Rokhanah	P	Boyolali	23/04/94	Tanduk, Ampel	Kusri	IX	20320215	SDN Tanduk 2
24	520		Tarwiyah	P	Boyolali	17/08/95	Karanggede, boyolali	Mu Kiplani	IX	20320215	MI Tegalsari
25	521		Eko Widayat	L	Kab. Semarang	25/11/94	Kecandran, Salatiga	Suyono	IX	20320215	SDN Kecandran 02
26	524		Ahmad Rizal Afianto	L	Kab. Semarang	12/07/93	Ungaran	Ahmat Zakaria	IX	20320215	SDN Sidomulyo
27	525		Aif Utami	P	Semarang	28/11/94	Krajan kidul, Pabelan	esSamet	IX	20320215	MI Miftakul Huda Sumberejo



28	526	Irfan Budi Prasetyo	L	Kab. Semarang	26/04/96	Muncar, Suruh				IX	20320215	SDN Murcar 02
29	527	Rizqo Agus Prasetyo	L	Kab. Semarang	13/08/94	Muncar, Suruh				IX	20320215	SDN Murcar 02
30	529	Fachur Rozi	L	Semarang	15/11/95	Tanjung Mas Semarang				IX	20320215	SDI Taqwyatul Wathon SMG
31	530	Sri Budi Wahyuning Swi	P	Kab. Semarang	15/02/95	Ketapang, Susukan				IX	20320215	SDN Katspang 01
32	532	Fachilah	L	Kab. Semarang	21/06/95	Ambarawa				IX	20320215	SDN Pasekan 02
33	533	Muhammad Armi Azizi	L	Kab. Semarang	26/11/93	Tingkir, Salatiga				IX	20320215	SDN Tingkir Tengah 02
34	534	Muarif Maulani	L	Boyolali	22/11/95	manyaran, Karanggede				IX	20320215	SDN Manyaran 02
35	536	Ahmad Zaim Alkhakim	L	Kab. Semarang	23/02/95	Pabelan				IX	20320215	MI Ma'arif Pabelan
36	537	Aziz Ikhsan Kafa	L	Kab. Semarang	21/01/95	Ketanggi, Suruh				IX	20320215	SDN Ketanggi 01
37	541	Siti Asriyati	P	Boyolali	06/10/94	Tanduk, ampel				IX	20320215	SDN Tanduk 02
38	542	Murdianto Wahyu Pratomo	L	Kab. Semarang	02/10/95	Bergas, Ungaran				IX	20320215	SDN Bergas kidul 04
39	545	Sekti Agus Salim	L	Semarang	01/10/95	Tengaran				IX	20320215	SDN Tegatrejo 01
40	546	Nur Habib	L	Boyolali	01/12/94	Karanggede				IX	20320215	MI Ma'arif Grogolan
41	548	Ana Cahyani	P	Boyolali	23/01/95	Krajan, Boyolali				IX	20320215	SDN Bantengan 02
42	550	Muhammad Widodo	L	Kab. Semarang	22/06/93	Sruweng, Tengaran				IX	20320215	MI Suwen
43	551	Nur Hidayah	P	Boyolali	09/02/94	tanduk, Ampel				IX	20320215	MIN Tanduk Ampel
44	552	Ulfa Anisatul Fikriyah	P	Kab. Semarang	13/10/94	Sumowono, Ambarawa				IX	20320215	SDN Priyangyang 02
45	553	Affudin Khoirul Amin	L	Semarang	03/08/93	Tengaran				IX	20320215	SDN Tegawaton
46	554	Ayuk Sulistiari	P	Kab. Semarang	16/05/95	Bakarejo, Susukan				IX	20320215	SDN Bakarejo 02
47	555	Eko Yulianto	L	Semarang	19/10/92	Kecandran, Susukan				IX	20320215	SDN Kecandran 02
48	556	Nurisatut Tamimah	P	Semarang	08/12/94	Ngaliyan, Semarang				IX	20320215	SDN Purwoyoso 02
49	557	Chotibul Umam	L	Kab. Semarang	05/05/95	Grogot, Salatiga				IX	20320215	SDN Trukon 01
50	559	Fitri Nazillah	P	Kab. Semarang	03/12/95	Banyubiru, Ambarawa				IX	20320215	MI Ma'arif Kebonan
51	560	Muhammad Shobari	L	Kab. Semarang	23/03/93	Harjosari, Blawan				IX	20320215	SDN Harjosari 01
52	562	Khusnul Salamah	P	Kab. Semarang	07/10/95	Krajan, Suruh				IX	20320215	SDN Cukulan 01
53	563	Novan Awwaliana	P	Kab. Semarang	27/11/95	Muncar, Susukan				IX	20320215	SDN Muncar 01
54	564	Masita Wahyuning Tyas	P	Boyolali	23/03/95	Kebonan, Karanggede				IX	20320215	MIN Kebonan Karanggede
55	565	Faizal Sholahudin	L	Salatiga	06/10/94	sidorejo lor, Salatiga				IX	20320215	SDN Sidorejo Kidul 02
56	566	Muhammad Faizin	L	Semarang	07/03/95	Krajan, Tengaran				IX	20320215	SDN Tengaran 01
57	570	Affi Anisatul Fauziyah	P	Kab. Semarang	05/11/95	Pakis, Bringan				IX	20320215	SDN Pakis 01
58	573	Abdurrahman Kusuma Aji	L	Kab. Semarang	20/06/94	Tingkir				IX	20320215	SDN Tingkir Lor 02
59	574	Achmad Chundori	L	Kab. Semarang	13/10/95	Tuntang				IX	20320215	SDN Tuntang 03
60	575	Ida Ferawati	P	Kab. Semarang	11/02/95	Tuntang				IX	20320215	MI Ma'arif Watugong
61	576	Dedi Kurniawan	L	Kab. Semarang	10/10/95	Tuntang				IX	20320215	MI Ma'arif Wonokasihnan
62	577	Siti Dewi Masitoh	P	Boyolali	05/04/95	Wonosegoro, Boyolali				IX	20320215	SDN Banyusri 2

63	580	M. King Abdul Aziz	L	Lahat	24/08/95	Bengkulu	Sodik	IX	20320215	SDN J7 Kota Bengkulu
64	581	Chondy Santoso	L	Klaten	16/10/93	Karang anom, Klaten	Joko Santoso	IX	20320215	SDN Gempol 3
65	582	Helai Isa Aulia Afinda	P	Kediri	19/02/96	Pabelan	Isa Ansoori	IX	20320215	MI Islamiyah Salatiga
66	584	Muhammad Rofi 'i	L	Kab. Semarang	16/04/95	Bakarejo, Susukan	Tugjimin	IX	20320215	SDN Bakarejo 01
67	590	Muhammad Samsul Arifin	L	Salatiga	22/06/95	Salatiga	Matrowi	IX	20320215	SDN Mangunsaari 02
68	591	Rahmad Saputra	L	Negeri Mulyo	15/06/95	Waykanan	Suyano	IX	20320215	SDN Mulya
69	592	Muhammad Zidnal Falah. M	L	Kab. Semarang	17/11/95	Kebumen	Miftakhul Huda	IX	20320215	SDN Ketapang 01
70	593	Muchamad Mustofa	L	Semarang	14/10/93	Gondang Slamet, Ampel	Sukuri	IX	20320215	SDN Gondang Slamet 01
71	595	Muhammad Rifqi Khoirul Uma	L	Kab. Semarang	02/11/94	Reksosari, Suruh	muh wakhid	IX	20320215	SD
72	596	Muhammad Abdul Aziz	L	Boyolali	27/03/95	Tegal Sari, Karanggede	Tamziz	IX	20320215	MI Tegalsari
73	597	Muhammad Sukri Masyuri	L	Kab. Semarang	14/12/93	Kebumen	Syahadi Nor	IX	20320215	MI Ma'arif Kebumen
74	598	Ma'mun Awi	L	Kab. Semarang	20/03/93	Ketapang, Susukan	Slamet Awi	IX	20320215	SD Ketapang 01
75	600	Siti Asiyah	P	Kab. Semarang	03/08/95	Ambarawa	Asrori	IX	20320215	SDN Pasetakan 02
76	601	Nunik Aiyani	P	Boyolali	25/01/96	Tanduk, Ampel	Maesturi	IX	20320215	SDN Tanduk 01
77	607	Nur Faiz Ma'mun Arroisy	L	Semarang	18/07/95	Sumowono, Getasan, SMG	Shohabul Ma'mun	IX	20320215	MI Darussalam Lebak
78	609	Fauzi Anwar Mustain	L	Semarang	10/12/94	Sralen Rt. 02/04 Tuntang, Kab. Semarang	M. Taftazani	IX	20320215	SDN Sralen 01
79	612	Paudra Yahya Al Hariz	L	Semarang	23/09/95	Banjungan, Kab. Semarang	Purnomo	IX	20320215	SDN Bumen
80	614	Adriana Lukman Ayewira Putra	L	Semarang	07/08/95	Sukorejo, Gunung Pati	Maryani, Wiranto	IX	20320215	SDN Nyatono 02
81	615	Luluk Farida Rahma Ariyani	P	Kab. Semarang	20/01/95	Beji Krian, Ungaran Timur	Rokhiomun	IX	20320215	SDN Gedanganak 03
82	616	Affatul Umah	P	Kab. Semarang	29/05/94	Beji Krian, Ungaran Timur	Sulhan	IX	20320215	MI Ma'arif Beji Ungaran
83	617	Fitriana Puji Astuti	P	Kab. Semarang	13/03/94	Rejosari, Culik, Tenggara	Muesanto	IX	20320215	SDN Klerio 01
84	620	Zeni Nur Khoilida	P	Kab. Semarang	22/01/97	Balekambang, Rt. 01/03, Kandangan, Bawen	Kohzin	VIII	20320215	SDN Kandangan 04
85	621	Wahyu Nur Hidayah	P	Kab. Semarang	24/01/97	Balekambang, Rt. 01/03, Kandangan, Bawen	Tukiman	VIII	20320215	SDN Kandangan 04
86	622	Muchamad Ade Nugroho	L	Kab. Semarang	01/07/96	Bulu, Gentan, Susukan	Suwandi	VIII	20320215	SDN Gertan 01
87	623	Abdul Aziz	L	Kab. Semarang	18/11/96	Ngerapah, Banyubiru	Salamun	VIII	20320215	SDN Rapah 03
88	624	Muhammad Nanang Irdani	L	Kab. Semarang	20/03/97	Godang manis	Miftakhudin	VIII	20320215	SDN II Gambir Manis, Wonogiri
89	626	Iida Mabruoh	P	Semarang	16/05/95	Subersari, Timpik, Susukan	Sutyono	VIII	20320215	SDN Bakarejo 01
90	627	Zulfham Muchtar Tahir	L	Bekasi	29/06/96	Purvosari, Rt. 2/IV	Tahir	VIII	20320215	SD Noborejo 01
91	628	Aasa Lia Faizah	P	Salatiga	16/07/96	Blotongan, Grogol, Salatiga	Imam Supardi	VIII	20320215	MI Ma'arif Blotongan
92	629	Wahyu Rizqi Oktaviana	L	Salatiga	12/10/95	Cebongan, Rt. 01/1 Argomulyo, Salatiga	Ngatiman (Alm)	VIII	20320215	SDN Cebongan 01
93	630	Firmansyah	L	Ungaran	25/04/96	Nyatono, Ungaran	Ichwan	VIII	20320215	SDN Nyatono 03
94	631	Faris Tri Wibowo	L	Salatiga	03/09/95	Bonggigan, Blotongan, Salatiga	Ispan	VIII	20320215	SDN Blotongan 03
95	632	Umni Khilmiyatu Widah	P	Kab. Semarang	27/03/96	Gedanganak Rt. 05/06, Ungaran, Semarang	Turmudi	VIII	20320215	MI Gedanganak Ungaran
96	633	Agil Catur Nugroho	L	Boyolali	12/01/96	Kerep, Tegalsari, Karanggede, Boyolali	Suwarto	VIII	20320215	MI Tegalsari Karanggede
97	634	Muhammad Abdul Rohman	L	Boyolali	06/04/96	Jatroje, Tegaltrejo, Karanggede, Boyolali	Rasim	VIII	20320215	MI Tegalsari Karanggede

98	635	Much Roisulmahirudin	L	Semarang	09/05/96	Gedang Anak, Ungaran	Mukhtarom	VIII	20320215	MI Gedanganak Ungaran
99	636	Ahmad In'amul Mauka Tsani	L	Kab. Semarang	25/12/95	Takan Kidul, Pabelan, Salatiga	M. Yusuf	VIII	20320215	MI Pabelan
100	637	Aniq Amalia	P	Kab. Semarang	12/04/95	Takan Kidul, Pabelan, Salatiga	Mahfudz	VIII	20320215	MI Pabelan
101	638	Muhammad Nurul Burhanudin	L	Kab. Semarang	29/10/96	Jl. Kalimasada Raya, Tegayrejo, Ungaran	M. Choeri	VIII	20320215	SDN Lerep 02 Ungaran
102	639	Abdul Aziz	L	Semarang	16/11/96	Bakalan, Bakalrejo, Susukan, Kab. SMG	Mukhyayun	VIII	20320215	MI Bakalan
103	640	Nur Arifin	L	Kab. Semarang	27/12/94	Wonosari, Konipan, Susukan, Kab. Semarang	Slamet	VIII	20320215	SDN Koripan 01
104	641	Elfa Rahmah Agustini	P	Boyolali	27/08/96	Ngawen, Rt.01/03, Banyusri, Wonosari	Ahmadi	VIII	20320215	SDN 01 Banyusri
105	642	Muhammad Arifin	L	Kab. Semarang	09/05/96	Kleron, Rt.06/02, Tengaran, Kab. Semarang	Tukiman	VIII	20320215	SDN Kleron 01
106	643	Mustatilul Walidah	P	Boyolali	09/08/96	Sidodadi, Kembang, Ampel	Marjono	VIII	20320215	SDN Kembang 01 Ampel
107	645	Upik Nurul Walidah	P	Boyolali	09/01/97	Cekelan, Kauman, Kemusu, Boyolali	Ngasri	VIII	20320215	MI Muhammadiyah Cekelan
108	646	Lina Shofiah	P	Kab. Semarang	19-Nov-96	Krajan, Suruh, Rt. 03/05, Suruh, Kab. SMG	Tikno Fauzi	VIII	20320215	SDN Suruh 02
109	647	Arya Hasan As'ari	L	Kab. Semarang	30/04/96	Ngrapah, Kec. Banyubiru, Kab. Semarang	Fachrusidi	VIII	20320215	SDN Banyubiru 03
110	648	Muhammad Arifin	L	Boyolali	29/05/95	Kerep, Ngampun, Ampel, Boyolali	Seman	VIII	20320215	SDN Gondang Slamet 03
111	649	Cepaki Agami	L	Tangerang	16/11/96	Karangasem Rt. 04/06, Ketapang, Susukan	Muryanto	VIII	20320215	SDN Ketapang 02
112	650	M. Kurniawan	L	Kab. Semarang	21/02/96	Glagah Ombo Rt. 3/9, Tawang, Kec. Susukan	Rukamdi	VIII	20320215	SDN I Manyaran
113	651	Jetri Sandi	L	Ambarawa	02/02/96	Ambarawa	Iero	VIII	20320215	SDN Jambu 01
114	652	Muhammad Taufek	L	Kab. Semarang	01/12/95	Dopiah, Pakis Bringham	Mias'ud	VIII	20320215	MI Roudlatul Muta allimin, Pakis
115	654	Eris Wijaya Saputra	L	Kab. Semarang	03/10/95	Krajan, Suruh, Rt. 02/02, Suruh, Kab. SMG	Ngrifani	VIII	20320215	SDN Ketapang 01
116	655	M. Hasan Bisi Mustofa	L	Semarang	30/08/95	Krajan, Regunung, Tengaran	Ambyah	VIII	20320215	SDN Ketapang 01
117	656	Muhammad Agus Setiawan	L	Boyolali	26/12/95	Gagatan, Ketoyan, Wonosegoro, Boyolali	Fauzani	VIII	20320215	MI Danul Ujum Wonosegoro
118	658	Luluk Azizah	P	Semarang	24/06/95	Baran, Ketapang, Susukan, Kab. Semarang	Sugiyatno	VIII	20320215	SDN Ketapang 01
119	659	Arif Muhammad Sukron	L	Bener	28/12/96	Bener Rt. 04/02, Tengaran	H. Purnomo	VIII	20320215	SDIT Nurul Islam tengaran
120	660	Alfian Prasetyo	L	Kab. Semarang	21/06/96	Dompon Rt. 08/02 Purworejo, Suruh	Soberi	VIII	20320215	SDN Dersan Sant 02
121	661	Achmad Lutfi Ulli Albab	L	Kab. Semarang	28/01/96	Ngempak, Ketanggi, Suruh, Kab. Semarang	Muh Zaeb Sarwan	VIII	20320215	SDN Ketanggi
122	662	Kurnia Widya Ningrum	P	Kab. Semarang	11/11/96	Bapang Rt.02/09 Harjosari, Bawen.	Suroto	VIII	20320215	SDIT Permata Bunda
123	663	Muhammad Shokhib Anwar	L	Magelang	06/10/94	Togorejo, Grobogan, Magelang	M. Ngafif	VIII	20320215	SDN Tlogorejo
124	664	Agung Wahyu Pramono	L	Bojonegoro	27/02/95	Perum, Lemah sari Rt. 04/07 Lembah Ireng, Bawen	Anang Surahmin	VIII	20320215	SDN harjosari 01
125	665	Zyedaturrofiyah	P	Semarang	18/03/96	Wadas, Refosari, Jambu, Kab. Semarang	Budi siewanto	VIII	20320215	SDN 170/VIII Purworejo
126	667	Hikmatul Maskuroh	P	Kab. Semarang	23/02/96	Mendongan, Sumowo, Semarang	Nur Salim	VIII	20320215	SDN Mendongan
127	668	Atabik Nur hidayati	P	Kab. Semarang	05/02/96	Losari Rt. 02/03 Sumowo, Semarang	Jumalan	VIII	20320215	SDN Mendongan
128	669	Winrt Winda Astuti	P	Semarang	26/06/96	Pluwang, Pasekan, Ambarawa	Tukirin	VIII	20320215	SDN Pasekan 02
129	670	Sri Suhartatik	P	Kab. Semarang	08/04/93	Puncung, Bancak, Kab. Semarang	Nayiti	VIII	20320215	SDN Pucung 01
130	671	Muhamad Nurul Arif	L	Kab. Semarang	25/02/96	Krajan, Sumberejo	M. Tri Jono	VIII	20320215	MI Miftahul Huda, Pabelan
131	673	Ahmad Luthfi Hakim	L	Salatiga	25/10/96	Cebongan, Salatiga	Kuswadi	VIII	20320215	SDN Cebongan 01
132	674	Suraya Uffa	L	Semarang	04/02/96	Tegalsari, Tengaran	Suratman	VIII	20320215	SDN Sruwen 01

133	676	Muhammad Abdul Aziz	L	Boyolali	18/03/97	Sidomulyo, Gunung, Simo, Boyolali	Suwanto	VIII	20320215	SDN 03 Gunung Simo
134	677	Fakhul Amri Almubaroq	L	Salatiga	25/05/96	Pakis, Brtingin	M. Hisam	VIII	20320215	SDN Pakis 02
135	678	Abbar Nur Rahmad	L	Kab. Semarang	17/04/96	Pakis, Brtingin	Rabun Untung Sar	VIII	20320215	SDN Pakis 02
136	679	Laela Nurul Aeni	P	Salatiga	18/06/98	Cebongan, Salatiga	Slamet	VIII	20320215	SDN Cebongan 01
137	680	Dimas Agil Fakhruddin	L	Serang	13/05/97	Cebongan, Argomulyo, Salatiga	Suwandi	VIII	20320215	SDN Cebongan 01
138	681	Muhammad Nurul Huda Saput	L	Kab. Semarang	04/04/96	Parean, Muncar, Susukan	Amiri	VIII	20320215	SDN Muncar 01
139	682	Amatul Mu'inah	P	Klaten	10/02/97	Soko, Karanggede	Suwito	VIII	20320215	MI Daarul Uluum
140	683	Wahyu Ambarwati	P	Boyolali	26/04/96	Karangboyo, Banyusri, Wonosegoro	Heri Mulyono	VIII	20320215	SDN 01 Banyusri
141	684	Siti Muztrarah	P	Kab. Semarang	17/07/96	Karangtengah,	Qotimah	VIII	20320215	MI Maarif Karangtengah
142	687	Muhammad Farid Husen	L	Kab. Semarang	24/05/96	Krajan, Rt. 02/01, Bonomerto, Suruh	Masyhuri	VIII	20320215	MI Al Islam Bonomerto
143	688	Bashor Fachrudin Safri	L	Sleman	20/05/96	Krajan, Bonomerto, Suruh	M. Rosyadi	VIII	20320215	SDN Ngasinan 02
144	691	Siti Sholikhatul Mubarak	P	Boyolali	09/10/95	Seworan, Penden Tegalsari	Fahrudin	VIII	20320215	SDN Tegalsari
145	692	Nur Fitri Putri Cholilya	P	Semarang	25/07/96	Kedungringin, Suruh, Semarang	Mahmudi	VIII	20320215	SDN Kedungringin 01
146	693	Avid Asykeriyah	P	Semarang	09/10/95	Bakatrejo, Susukan	Aff	VIII	20320215	SDN bakatrejo 01
147	694	Muhammad Nur Kholiq	L	Kab. Semarang	15/03/95	Gesangan, Kebowan, Suruh	Tamsudin	VIII	20320215	SDN Kebowan 01
148	695	Muhammad Alawi	L	Kab. Semarang	26/08/96	Kebawan, Suruh	Mujana	VIII	20320215	SDN Tegahwaton 01
149	697	M. Nur Aroffe	L	Semarang	07/07/96	Ngenden, Ampel, Boyolali	Mahadi	VIII	20320215	SDN genden 01 Ampel
150	698	Tirta. M. Mundziri	L	Jakarta	04/10/96	Godanglegi, Klego, Boyolali	Suyitno	VIII	20320215	SDN Jatwaringin XII
151	699	Aufy Millatama	P	Kab. Semarang	16/02/96	Baran, Rt. 04/04, Ketapang, Susukan	Muhsinin	VIII	20320215	SDN Ketapang 01
152	700	Apriyanto Ismail	L	Kab. Semarang	19/04/96	Gedang anak, Ungaran	Aji Samsudin	VIII	20320215	MI Gedanganak Ungaran
153	701	Muhammad Muslim	L	Kab. Semarang	03/08/94	Ngemplak, Rt. 11/04, Suruh, Kab. Semarang	Yakup	VIII	20320215	SDN Ketanggi 01
154	702	Novi Sumaeya	P	Kab. Semarang	12/05/96	Morangan, Rt. 1/11, Suruh	Abdul Wahid	VIII	20320215	MI Muhammadiyah Suruh
155	703	Siti Yuliani Rahmawati	P	Boyolali	26/10/96	Bawang, Kauman, Kemusu, Boyolali	Kasum	VIII	20320215	SDN 2 Kauman
156	704	Rohmat	L	Boyolali	13/06/96	Gunung wijil, Subug, Cepogo, Boyolali	Juni	VIII	20320215	SDN Karangtalun
157	705	Novita Intan Purwasih	P	Semarang	23/07/95	Krajan	Abdul Rochim	VIII	20320215	SDN Pucung 01
158	706	Nur Lailatul Anisah	P	Magelang	21/01/96	Purwosari, Bojong, Mungkid, Magelang	A. Nurroddin	VIII	20320215	MI Muhammadiyah Medura
159	707	Heri Setyoko	L	Ambarawa	26/03/96	Pluwang, Pasekan, Ambarawa, Semarang	Kemad	VIII	20320215	SDN Pasekan 02
160	708	Muhammad Mahfud Fajardin	L	Boyolali	12/01/96	Pk. Godeg, Eнден, Ampel, Boyolali	Asmuri	VIII	20320215	SDN Ngenden 02 Ampel
161	709	Deny Ery Wicaksono	L	Semarang	27/01/96	Parean, Ngasinan	Mahfud Rony	VIII	20320215	SDN Muncar 01
162	710	Muchammad Faza Fauzan	L	Kab. Semarang	18/09/96	Genuk, Ungaran, Semarang	Casyono	VIII	20320215	SDN Genuk 02
163	711	Siti Zakiyatul Masrifah	P	Semarang	18/08/96	Ketapang, Susukan, Kab. Semarang	Tamimi	VIII	20320215	SDN 01 Pondok Karyo, Tangerang
164	712	Fuad Anyedi	L	Kab. Semarang	20/10/95	Karanduren, Cabean Wetan,	Mahmudi	VIII	20320215	SDN Karangduren 03
165	713	Muhammad Arya Adi Saputra	L	Boyolali	14/04/96	Pendem, Tegalsari, Karanggede	Muh Sajad	VIII	20320215	SDN Tegalsari
166	714	Achmad Arif	L	Kab. Semarang	07/03/96	Rowopolo, Rowosari, Tuntang, Semarang	Muhammad Bersih	VIII	20320215	MI Maarif Tuntang
167	715	Muhammad Nur Hasan Muddi	L	Kab. Semarang	16/09/95	Rowopolo, Rowosari, Tuntang, Semarang	Ahmadi	VIII	20320215	MI Maarif Tuntang

168	716	Ulya Nugrahaini	P	Boyolali	18/01/96	Banjarsari, Kaiigentong, Ampel, Boyolali	Sardiyanto	VIII	20320215	SDN Kaligentong 02
169	717	Puput Cahyadi	L	Boyolali	21/03/96	Kecandran, Karangrejo, Salatiga	Samadi	VIII	20320215	SD Kaligentong 02
170	718	Aerilia Putri Pangesti	P	Kab. Semarang	18/04/96	Kecandran, Karangrejo, Salatiga	M. Chotib	VIII	20320215	SDN Sidorejo Lor 07
171	719	Fina Umi Masruhah	P	Kab. Semarang	23/06/96	Singkil, Karangondang, Pabelan	Marwan	VIII	20320215	SDN Segeri 02 Pabelan
172	720	Maichita Corina Ilni	P	Boyolali	31/05/96	Baturono, Dologan, Karanggede, Boyolali	Marsono	VIII	20320215	SDN DologanKaranggede
173	722	Ani Farid Ardiyanto	L	Semarang	19/03/96	Gotongroyong, Mangunharjo, Tuju, Semarang	Suardiyono	VIII	20320215	MI Miftakul Akhlaqiyah Ngaliyan
174	723	Bekti Gina Apriyani	P	Kab. Semarang	30/04/96	Lopaik, Tuntang, Semarang	Suladi	VIII	20320215	MI Miftakul Huda Lopaik
175	724	Fikroh Anabela Dwi Azuliz	P	Kab. Semarang	16/07/96	Karangasem, Ketapang, Susukan, Kab. Semarang	Rohim	VIII	20320215	SDN Gedanganak 03
176	726	Jundan Sholkhan	L	Kab. Semarang	15/11/96	Rowopolo, Rowosari, Tuntang, Kab. Semarang	Sunarno	VIII	20320215	MI Ma'arif Tuntang
177	727	Andi Prasetyo	P	Boyolali	25/12/96	Sumberagung, Klego, Boyolali	Suyanto	VIII	20320215	SDN Sumberagung 02
178	729	Miftakul Huda	L	Kab. Semarang	03/01/96	Sarinulyo, Ketapang, Susukan, Kab. Semarang	H. Samir	VIII	20320215	SDN Ketapang 01
179	730	Muhammad Eko Wahyu	L	Kab. Semarang	29/12/95	Baran, Ketapang, Susukan, Kab. Semarang	M. Sinwani	VIII	20320215	SDN 02 Ketapang
180	731	Lukman Chakim	L	Kab. Semarang	04/02/95	Baran, Ketapang, Susukan, Kab. Semarang	Irfani (Alm)	VIII	20320215	SDN Ketapang 01
181	732	Ahmad Abodus Syukur	L	Salatiga	03/02/97	Cebongan, Bener, Kab. Semarang	Amrizal	VIII	20320215	SDN 01 Sioban
182	736	Syayyidatul Ulfa Arsidah	P	Kab. Semarang	01/02/95	Mesu Gajahan, Bonomerto, Suruh, Kab. Semarang	Hamid Aanan	VIII	20320215	MI Al Islam Bonomerto
183	737	Muhammad Arjuna	L	Madura	14/08/95	Jln. Oeammaliki, Gang Andong, Salatiga	Abdul Rokhim	VIII	20320215	SDN Salatiga 06
184	738	Siti Alifvatan Khoiriyah	P	Kab. Semarang	22/04/96	Mendongan, Sumowono, Semarang	Linin	VIII	20320215	SDN Mendongan
185	739	Lutfi Khusrul Muesaroh	P	Kab. Semarang	06/12/96	Mendongan, Sumowono, Semarang	Umar Hadi	VIII	20320215	SDN Mendongan
186	740	Muhammad Shofyan Mubarak	L	Salatiga	12/02/95	Karangrejo, Ketandran	Muhdirin	VIII	20320215	SDN Kecandran 01
187	741	Muhammad Latif Fauzi	L	Kab. Semarang	25/05/96	Bandungan, Gedangan, Tunatang	M. Kodri	VIII	20320215	SDN Sidorejo Lor 07
188	742	Arij Sophia Khoiron	P	Kab. Semarang	10/02/97	Kalikurmo, Brinjai, Kab. Semarang	M. Gufroon	VIII	20320215	SDN Kalikurmo
189	743	Nugrahaini Nur Saputri	P	Semarang	10/04/97	Rowoboni, Banyubiru, Semarang	Nur Basuki	VIII	20320215	SDN Rowoboni 01
190	744	Mohammad Kafabi	L	Kab. Semarang	08/02/94	Bandungan, Gedangan, Tunatang	Mohamad Abadi	VIII	20320215	SDN Sidoesari Lor 07
191	745	Muhammad Ansoni	L	Kab. Semarang	10/08/94	Pucung Banpak, Kab. Semarang	Jumadi	VIII	20320215	SDN 106/IX Sebao, Jambi
192	746	Heri Zuliyanto	L	Kab. Semarang	13/07/94	Beji Krajan, Ungaran	Sutrisno	VIII	20320215	SDN Beji 01
193	747	Syahrol Anwar	L	Kab. Semarang	16/07/96	Beji Krajan, Ungaran	Sulhan	VIII	20320215	SDN Beji 01
194	748	Muhammad Abdul Rifqi	L	Kab. Semarang	12/11/95	Beji Krajan, Ungaran	Ahmad Hisyam	VIII	20320215	MI Ma'arif beji
195	750	Ulfa Arif Nurdian	L	Kab. Semarang	08/01/96	Kintelan, Pasekan, Ambarawa	Sutrisno	VIII	20320215	SDN Panjang 4 Ambarawa
196	751	Sara Ima Sa'diyah	P	Kab. Semarang	14/04/97	Banyubiru, Ambarawa	Sayubi	VIII	20320215	SDN 5 Betao
197	752	Andhika Putera Hadiansyah	L	Semarang	28/05/96	Perumnas, Banyubiru, Semarang	Sholikin	VIII	20320215	SDN Banyumanik 09
198	754	Aulina Salma Salsabila	P	Kab. Semarang	17/06/96	Gundi, Suruh, Kab. Semarang	Drs. Rohadi	VIII	20320215	SDN Suruh 02
199	756	Anisa Sulistyani-grum	P	Sragen	20/06/96	Solo	Supomo	VIII	20320215	SDN 03 Ngeplak
200	757	Muhammad Asfaril Husna	L	Sipora	30/05/96	Tlawongan, Sidoharjo, Susukan	Muh Husni Nasirur	VIII	20320215	SD 18 TuaPenjat, Kepulauan Melawai
201	760	Ari Noor Agustian	L	Kab. Semarang	29/01/95	Karangduren, Tenganan, Kab. Semarang	Ahmad Basir	VIII	20320215	SDN 01 Jepara
202	761	Khoirul Anwar	L	Boyolali	01/05/95	Kransan, Tanduk, Ampel, Boyolali	Miyanto	VIII	20320215	SDN 2 Tnduk Ampel

203	763	Muhammad Zainal Arifin	L	Salatiga	11/08/95	Karangrejo, Kecandran, Salatiga	Ngatman	VIII	20320215	SDN Kecandran 01
204	765	Danang Adi Utomo	L	Kab. Semarang	14/11/95		Kiswanto	VIII	20320215	
205	766	Ahmad Anas Anunillah	L	Semarang	28/05/96	Ngelosari, Rt.02/1 Jombor, Tuntang	M. Maki	VIII	20320215	
206	767	Adam Rian Tri Atmojo	L	Boyolali	20/06/96	Tegalsari, Karanggede, Boyolali	Ruwanto	VIII	20320215	MI Tegalsari, Karanggede
207	768	Hening Ginanjar	L	Semarang	26/01/96	Ngemplak Rt. 11/04, Ketanggi, Suruh, Kab.SMG	Badarudin	VIII	20320215	
208	769	Ahmad Anas Aalunillah	L	Semarang	28/05/96	Ngelosari, Rt.02/1 Jombor, Tuntang	Muhammad Maki	VIII	20320215	
209	770	Annisa Destyaningrum	P	Kab. Semarang	14/12/1996	Klopo Rt 4/3 Bringin Kab. SMG	Muhammad Mustaf	VII	20320215	SDN 01 Bringin
210	771	Dyah Ayu Kusuma Rini	P	Pabelan	10/05/96	Idsn Tukang Lor Rt 02/04 Pabelan	Nur Khollis	VII	20320215	SDn 01 Pabelan
211	772	Eka Fitri Lestari	P	Kab. Semarang	31/01/1997	Babang Rt.02/09 Harjosari, Bawen,	Sutanto	VII	20320215	
212	773	Amalia Khoirunisa	P	Kab. Semarang	16/07/1997	Ngipik Rt 01/08 Cand Bandungan Kab. SMG	Ahmad Rondi Syarif	VII	20320215	SDN 01 Candi Bandungan
213	774	Santi Nurjanah	P	Boyolali	03/11/98	Ngawen, Banyusri, Wonosegoro	Tukimin	VII	20320215	
214	775	Nita Vebiliatul Ula	P	Boyolali	02/06/98	Ngawen, Banyusri, Wonosegoro	Prhatin	VII	20320215	
215	776	Ahmad Suryani	L	Ngawen	21/06/1997	Ngawen, Banyusri, Wonosegoro	Khoerudin	VII	20320215	
216	777	Farisma Ma'Ruf	L	Boyolali	11/10/96	Ngawen, Banyusri, Wonosegoro	Kamalin	VII	20320215	
217	778	Suci Pita Loka	P		19/01/1997	Ngawen, Banyusri, Wonosegoro	Hudi	VII	20320215	
218	779	April Isniawati	P		19/04/1997	Ngawen, Banyusri, Wonosegoro	Yanto	VII	20320215	
219	780	Riki Briyana Heriyono	L	Ponorogo	15/02/1997	Ngawen, Banyusri, Wonosegoro	Manyono	VII	20320215	
220	781	Muhammad Yani	L	Boyolali	13/09/1997	Ngawen, Banyusri, Wonosegoro	Siamet	VII	20320215	
221	782	Zulia Erfi Ani	P	Semarang	28/09/1996	Pucung, Bringin	Sutrimo	VII	20320215	
222	783	Eni Kurniawati	P	Kab. Semarang	10/01/97	Pucung, Bringin	Pawuh	VII	20320215	SDN 01 Pucung
223	784	Muhammad Riza Taufiq	L	Salatiga	20/07/1995	Cebongan Rt 06/01 Argomulyo Salatiga	Patoni	VII	20320215	
224	785	Zakiyudin Ahmad	L	Boyolali	21/09/1997	Sempulur Rt 06/1 Karanggede, Boyolali	Ahmad Yani	VII	20320215	
225	786	Dina Erawati Kumala	P	Kab. Semarang	31/12/1997	Semare Rt 07/03 Glawan, Pabelan	Sunoto	VII	20320215	MI Al-Hitahad Semowo
226	787	Nur Diana Fatihaturrahmah	P	Salatiga	09/05/97	Klampeyan Rt 02/03 Noborejo, Argomulyo,Stg	Muh Bisri	VII	20320215	SDN 01 Bener
227	788	Laras Tri Mulyaningsih	P	Semarang	11/12/97		Sukoco	VII	20320215	
228	789	Muamanah	P	Kab. Semarang	10/12/97	Klampeyan, Noborejo, Salatiga	Nur Huda	VII	20320215	SDN 01 Noborejo
229	790	Nur Laila Rosifa	P	Kab. Semarang	10/12/97	Krajan Ketanggi, Suruh	Heru Nur Susanto	VII	20320215	SDN Ketanggi 01
230	791	Siti Sayidatina Munjiyati .K	P	Kab. Semarang	17/06/1996	Krajan Ketanggi, Suruh	Muh Jaelani	VII	20320215	SDN Ketanggi 01
231	792	Muhammad Ihsanudin	L	Kab. Semarang	27/02/1998	Kemasan Rt 1/6 Ngasinan Kec. Susukan	Suratin	VII	20320215	SDN Ketanggi 01
232	793	Ahmad Rifqi Mubarak	L	Kab. Semarang	07/08/97	Ngemplak, Ketanggi Suruh	Muh Zaed Sarwan	VII	20320215	SDN Ketanggi 01
233	794	M. Agus Nur Salim	L	Kab. Semarang	15/09/1997	Ketanggi Suruh	Riyanto	VII	20320215	SDN Ketanggi 01
234	795	Rifatul Umami	P	Kab. Semarang	04/03/98	Kr Kepoh , Bakrejo, Susukan	Mufidi	VII	20320215	
235	796	Yohana Fadhilah Sullyanto	L	Sungai Guntung	22/06/1996	Bringin Mulya, Teluk Blengkong, Inhil Riau	Eko Yullyanto	VII	20320215	SDN 005 Beringin Mulya
236	797	Riadhi Anhar	L	Magelang	06/08/95	Ngablak Et II/5 Magelang	Rokheri	VII	20320215	
237	798	Fachrul Fajriansyah	L	Kab. Semarang	13/03/1998	Krajan, Bonomerto, Suruh	Syaiful Mar'rif	VII	20320215	

238	799	Eka Setiawan	L	Semarang	27/06/1997	Krajan, Bonomerto, Suruh	Mardianto	VII	20320215	SDN Ngasinan 02
239	800	Muhammad Ali Mahfud	L	Kab. Semarang	02/11/97	Krajan, Bonomerto, Suruh	Muhdhorri	VII	20320215	SDN Ngasinan 02
240	801	Alifya Awaliatul Khoir	P		18/06/1998	Krajan tengaran Rt 09/02	Ahmad Nasihin	VII	20320215	
241	802	Fadhliatul Tufaidah	P	Kab. Semarang	17/07/1997	Beji, Ungaran	taat Dimiyati	VII	20320215	
242	803	Okhy Syff Atarina	P		23/01	Harjosari	Budi Santoso	VII	20320215	
243	804	Fitria Khoirun Nisa	P	Mendongan	02/07/97	Mendongan, Sumowono, Semarang	Sa'dun	VII	20320215	SDN Mendongan
244	805	Dikta Primatin Agtma. R	P	Mendongan	17/08/1997	Mendongan, Sumowono, Semarang	Jatmiko	VII	20320215	SDN Gondaria Selatan 03 Pagi
245	806	Sahid Hadi Saputro	L	Semarang	03/04/96	Mendongan, Sumowono, Semarang	Hadi Sukamto	VII	20320215	SDN Mendongan
246	807	Khoirul Alfian Arizal	P	Ungaran	11/10/97	Gogik Ungaran	Tarmono	VII	20320215	MI Gogik Ungaran Barat
247	808	Farhan Mustofa	L	Semarang		Gogik Ungaran	Amin Nasikin	VII	20320215	
248	809	Nur Latif Zaqqi Hudiny	L		07/03/96	Brojo dito, Pakis Bringin	Rufan Hanafi	VII	20320215	
249	810	Nana Noviana	P	Mendongan	11/09/96	Mendongan, Sumowono	Prayitno	VII	20320215	SDN Mendongan
250	811	Abdul Aziz Luthfiansyah	L	Boyolali	20/03/1998	Cinde Rt. 13/04 Godanglegi, Klego Boyolali	Sumanto	VII	20320215	SDN 1 Gondang legi
251	812	Zahrotul Muna Ihsan	L	Kab. Semarang	22/07/1997	Kebonan, Istijajar, Bergas, Kab. SMG	Ichsanudin Huda	VII	20320215	
252	814	Hanik Mafiroh	P	Kab. Semarang	01/01/97	Beji Keajan Rt. 01/1 Ungaran Timur, Kab. SMG	Kunasih	VII	20320215	
253	815	Milla Arina Asfa	P	Salatiga	26/02/1997	Bener, Ungaran, Kab. SMG	Malikhatul Chuolaifa	VII	20320215	SDN Beder 1
254	816	Sintia Ratna Dewi	P	Salatiga	23/10/1997	Bener, Ungaran, Kab. SMG	Siti Muthiah	VII	20320215	
255	817	Ulfir Widlyastuti	P	Kab. Semarang	13/11/1997	Dolog, Bakairajo, Susukan, Kab. SMG	Hanik(Ajm)	VII	20320215	
256	818	Esti Julia Maulitika	P	Kab. Semarang	14/07/1997	Krajan, Suruh, Kab. SMG	M. Yasin	VII	20320215	SDN Suruh 02
257	819	Khabib Muzaqi	L	Kab. Semarang	27/10/1996	Balanten, Ungaran, Kab. SMG	Sujarwanto	VII	20320215	
258	820	Wahyuningtyas	P	Kab. Semarang	02/11/98	Dukuhan Rt. 14/3 Sughani, Ungaran	Rifai	VII	20320215	
259	822	Muhammad Irfan Yulianti	P	Kab. Boyolali	07/12/97	Keteyan, Wonosegoro	Senan	VII	20320215	SDN Keteyan
260	823	Pria Radli Pamungkas	P	Kab. Semarang	13/04/1997	Gintungan, Gogik, Ungaran	Suratman	VII	20320215	
261	824	Utfi Aji Pangestu	P			Kupang, Jetis Ambarawa	Surono Ponik	VII	20320215	
262	825	Muhammad Arief Sarifudin	L	Kab. Semarang	26/08/96	Rowopolo, Rowosari, tuntang	Fathur Rozi	VII	20320215	
263	826	Samsul Arifin	L	Kab. Semarang	12/12/94	Padaan Pabelan	Sahuri	VII	20320215	SDN Giling, Pabelan
264	827	Dewi Fahrur Nisa	P	Salatiga	01/04/97	Tingkir Tengah Rt 02/Rw 7	Suwardi	VII	20320215	SDN Tingkir Tengah 02
265	828	M. Yusuf Assidiq	L	Salatiga	13/11/95	Tingkir Tengah	Rokhani	VII	20320215	SDN Cebongan 02
266	829	Eggi Adam Maulana	L	Semarang	29/08/97	Pucung, Bringin, Semarang	Supoyo	VII	20320215	
267	830	Arif Bahrudin	L	Boyolali	27/05/97	Beranm Lemahireng, Kemusu, Boyolali	Sanuri	VII	20320215	
268	831	Burhan Restu Prayogo	L	Kab. Semarang	25/04/1995	Mendongan Sumowono	Mulyadi	VII	20320215	SDN Mendongan
269	832	Ahmad Candra Prasetya	L	Semarang	28/07/96	Deresan sari, Suruh	Wagimin	VII	20320215	SDN Deresaari 02
270	834	Ridhi Indrawati	P	Kab. Semarang	24/12/97	Kwangan, Ketapang, Susukan	Jaswadi	VII	20320215	SDN Ketapang 01
271	835	Muhammad Nur Khabib Umar	L	Kab. Semarang	11/05/97	Jln. Raya Timur RT. 1/14 Klompok Banjarnegara	Sriyono	VII	20320215	SDN 1 Klompok
272	836	Tri Nurcahyono	L	Kab. Banjarnegara	01/10/97	Jln. Raya Timur RT. 3/14 Klompok Banjarnegara	Sardiyan	VII	20320215	SDN 1 Klompok

273	837		Rika Nur Comariah	P	Boyoledi	27/05/97	Karang manis, Juwangi, Boyolali	Makno	VII	20320215	
274	838		Nurul Umami	P	Kab. Semarang	04/07/97	Krajan, rt. 3/5 Suruh, kab. SMG	Sunarto	VII	20320215	SDN Suruh 02
275	839		Ahmad Mufid Maskur	L	Kab. Semarang	12/04/98	Trebes, Gunung Tumpang, Suruh	Fahrudin	VII	20320215	SDN Gunung Tumpang 01
276	840		Rima Nur Sakdiyah	P	Semarang	01/02/97	Rowopolo, Rowosari, Tuntang	Zurmi	VII	20320215	
277	841		Muhammad Saifurrohman . A	L	Kab. Magelang	30/09/97	Perum. AIC Lemah Ireng, Bawen	Ribut	VII	20320215	SDIT Permata Bunda
278	842		Siti Inda Lestari	P	Kab. Semarang	21/10/97	Salak, Cukilan, Suruh, kab. SMG	Ahmad Rokhim	VII	20320215	MI Cukilan
279	843		Nur Laila Rokhani Kurnia	P	Kab. Semarang	25/06/97	Pemih, Gentan, Susukan, Kab.SMG	Bafri	VII	20320215	
280	844		Siti Kholissah	P	Boyoledi	07/09/97	Karangsari, Agenden, Ampel, Boyolali	Kasbullah	VII	20320215	SDN Ngenenden 01 Ampel
281	845		Lina Yuliasari	P	Semarang	16/07/96	lebangan, Sruwen, Tengaran	Muzamitu	VII	20320215	MI Sruwen IV
282	846		Ely Satya Ningsih	P	Semarang	10/05/97	Jembangan, Sruwen, Tengaran	Sukiati	VII	20320215	MI Sruwen IV
283	847		Laely Rachmah	P	Salatiga	04/08/97	Pos Tingkir Salatiga	Saifudin	VII	20320215	SDN Tingkir Teengah 01
284	848		Asmaun Najah	P	Kab. Semarang	24/09/96	Gedangan Salatiga	Muhtasin	VII	20320215	MI Ma'arif gedangan Tuntang
285	849		Muhammad Chusnul Qiram	L	Kab. Semarang	06/03/97	Padaan, Gedangan,	Purwito	VII	20320215	SDN Gedangan 02
286	850		Anisa Putri Agustin	P	Magelang	30/08/97	Ketonan, Kedikan, Ngablak, Magelang	Jwan Prabowo	VII	20320215	
287	851		Aifa Alfi Rohmatin	P	Semarang	21-05-	Rowo Sari, tumpang	Hasan Kurnaidi	VII	20320215	
288	852		Eka Romadhon Kusnandya	P	Salatiga	22/01/96	Jl. Jend Sudirman 387 Salatiga	Swarno (Alm)	VII	20320215	SDN Ledok 01
289	853		Kukuh Angga Priyanto	L	Salatiga	23/01/97	Takan Lor Pabelan	Samroji	VII	20320215	MI Pabelan
290	854		Ilfam Bagaskara	L	Kab. Semarang	19/11/96	Harjosari, Bawen	Kiswanto	VII	20320215	SDIT Permata Bunda
291	855		Faris Nur Chodar	L	Kab. Semarang	24/01/97	Geneng, Kandangan, Bawen	Daryono	VII	20320215	SD kandangan 04
292	856		Machrus Alwi	L	Kab. Semarang	05/02/97	Barah, Ketapang, Susukan, SMG	Slamet Alwi	VII	20320215	
293	857		Muhammad Khoirul Anwar	L	Kab. Semarang	23/02/97	Pranggan, Plumbon, Suruh, Kab. Semarang	Ansori	VII	20320215	SDN Plubon 02
294	858		Lutfi Khakim	L	Kab. Semarang	03/03/97	Sarimulyo, Ketapang, Kec.Susukan	H. Samir	VII	20320215	
295	859		Anis Nur Nawawi	P	Semarang	08/11/97	Subersari, Bakalrejo, Susukan, SMG	Muhsoni	VII	20320215	
296	860		Siti Sumiyati	P	Kab. Semarang	10/06/96	Karangsari, Bakalrejo, Susukan, SMG	Rohmad	VII	20320215	
297	861		Fitria Nur Malasari	P	Kab. Semarang	11/09/97	Buyaran, Sugihan, Kab. Semarang	Suharto	VII	20320215	MI Darul Ujum Gatak
298	862		Nindi Kurnia Fatikha	P	Kab. Semarang	31/07/97	Kwangan, Ketapang, Susukan	Masturi	VII	20320215	
299	863		Maya Laras Indriyani	P	Kab. Semarang	20/06/97	Kebon Binatur, Sruwen	Suyadi	VII	20320215	
300	864		Lika Hanifa	P	Kab. Semarang	20/04/97	Surodono, Kebumen., Banyubiru	Zamzuri	VII	20320215	SDN Rowoboni 01
301	865		Zaidatul Aslamiah	P	Kab. Semarang	05/05/97	Kepundung, Reksosari, Suruh	Asrofi	VII	20320215	SDN Reksosari 01
302	866		Putri Nur'aini Fadhillah	P	Semarang	20/03/97	Kwangan, Ketapang, Susukan,	Ahmad Rohim	VII	20320215	
303	867		Rima Umaimah	P	Magelang	20/12/96	Beji, Krajan, Ungaran	Muhlisin	VII	20320215	SDN Beji 01
304	868		Jaka Prayitno	L	Kab. Semarang	16/05/96	Sanur, Gunungtumpang, Suuruh	Sugeng	VII	20320215	SDN Gunung Tumpang 01
305	869		Dewi Aisyah	P	Kab. Semarang	24/04/97	Babatan, Magelang	MI. Arifin	VII	20320215	MI Muh Suruh
306	872		Fathan Muhimmi	L	Kab. Semarang	10/04/96	Karangsalam, Reksosari Suruh	Muh Sulasi	VII	20320215	SDN Reksosari 03
307	873		Wulanto	L	Kab. Semarang	22/03/96	Kebawan, Suruh	Kadar Prawiro	VII	20320215	SDN Klumbon 04

308	874		Hedi Priono	L	Kab. Semarang	08/03/97	Ketapang, Susukan	Haryadi	VII	20320215	SDN Ketapang 03
309	875		Fajaryatul Agustini	P	Kab. Semarang	26/08/97	Manggis Bawen	Suparmin	VII	20320215	SDIT Permata Bunda
310	876		Rima Pebriyani	P	Boyolali	02/02/98	Cekelan, Kauman, Boyolali	Saryono	VII	20320215	MI Muh Cekelan
311	877		Siti Muanjani	P	Kab. Semarang	23/06/96	Koripan, Susukan	Muhammad Amin	VII	20320215	SDN Koripan 01
312	878		Goniah Nafiatul Ainiyah	P	Kab. Semarang	27/09/97	Wates Getasan Kab. Semarang	Yanto	VII	20320215	MI Falaahul Mukminin 01 Padaan
313	879		Setiyan	P	Kab. Semarang	13/05/97	Pasekan Ambarawa	Sarmin	VII	20320215	SDN Pasekan01
314	880		Denna Lihfina	P	Kab. Semarang	12/12/97	Pasekan Ambarawa	Saryanto	VII	20320215	SDN Pasekan 01
315	881		Herry Herman	L	Kab. Semarang	12/06/97	Pasekan, Ambarawa	Yusuf Ali	VII	20320215	SDN Pasekan 01
316	882		Nurul Faizah	P	Boyolali	17/12/98	Urutsewu Ampel	Slamet Rohmadi	VII	20320215	SD Muh Program Khusus
317	883		Dina Arini Fitri	P	Sieman	19/02/97	Sieman, Yogyakarta	Muhadi	VII	20320215	
318	884		Niswatul Muniroh	P	Surakarta	05/08/97	Ngemplak, Salatiga	Nuh Khoerudin	VII	20320215	MI Maarif Dukuh, Salatiga
319	885		Muhammad roji Nur Salim	L	Boyolali	27/12/96	Bakalrejo, Susukan, Semarang	Supriyono	VII	20320215	SDN Bakalrejo 02
320	886		Naili Sa'adah	P	Kab. Semarang	09/03/96	Krajan Kidul Pabelan	Kholili	VII	20320215	MI Miftakul Huda Sumberejo 01
321	887		Nurul Khabibah	P	Kab. Semarang	07/01/96	Ketapang, Susukan, Semarang	A. Awaludin	VII	20320215	
322	888		M. Ali Hasan Akbar	L	Boyolali	21/11/96	Bantengan Karanggede	M. Zainudin	VII	20320215	SDN 1 Bantengan
323	889		M. Fatkhur Ridho	L	Salatiga	19/09/1997	Takan Kidul, Pabelan	Nur Hasan	VII	20320215	MI Pabelan
324	890		Dinta Amelia	P	Jakarta	06/08/98	Jl Mede, Jakarta Timur	Slamet Widodo	VII	20320215	SDN Utan Kayu Utara 01 PG
325	891		Sukma Aji Pengestu	L	Bengkulu	20/04/97	Sarimulyo, RT.02, ketapang, Susukan	Jamjuri	VII	20320215	SDN Ketapang 01
326	892		Muhammad Bagas Wicaksono	L	Kab. Semarang	01/09/97	Duren, Krajan, kec. Tengaran, Kab. SMG	Sidqon Hartoyo	VII	20320215	SDN Duren 01
327	893		Ulli Aldi Muhammad	L	Kab. Semarang	01/04/95	Kradenan, Tingkir Lor, Kec. Tingkir, Salatiga	Slamet Widodo	VII	20320215	SDN Tingkir Lor 01
328	894		Wiwik Mujiyanti	P	Karang Anyar	20/12/97	RT.01/VIII, Ngpring, Ds Jatiyoso, Karanganyar	Mugiyanto	VII	20320215	SDN Sekarsari 04
329	895		Durotun Nasikhah	P	Boyolali	21/11/97	Pringapus, Manyaran, Kab. Boyolali	Abdul Basir	VII	20320215	
330	897		Khalid Safarly	L	Salatiga	15/06/97	Kali Londo, Sidorejo Kidul, Salatiga	Muh sayuti	VII	20320215	SDN Sidorejo Kidul 02
331	898		Ahmad Zainut Tamam	L	Kab. Semarang	27/02/97	Nolo Prayan, Jatirejo, Suruh, Semarang	Ahmad Muallim	VII	20320215	MI Asyasyafiyah
332	899		Muhammad Dicky Alfian	L	Kab. Semarang	01/07/197	Wirojudan, Tingkir Tengah, RT.02/VI, Tingkir	Agus Umar Said	VII	20320215	SDN Tingkir Tengah 02
333	900		Sifa Ahmad Sodiqin	L	Semarang	15/12/97	Skil, Karanggondang	Marwan	VII	20320215	
334	901		Wahyu Jumi'ah	P	Kab. Grobogan	23/11/96	Toroh, Grobogan	Sarwidi	VII	20320215	SDN 3 Genengadal
335	902		Yuniamin	P	Boyolali	05/05/95	Ngenden, Ampel, Boyolali	Diari	VII	20320215	
336	903		Rismanawati	P	Temanggung	06/05/97	Dsn Tuk Songo, Ds. Kelorot, RT.03/1, Temanggung	Suroso	VII	20320215	
337	904		Nidaul Hasanah	P			Jrebeng, RW.V Wiru, Bringin	Jayadi	VII	20320215	
338	906		Eta Novita Cahyani	P	Kab. Semarang	27/11/97	Kenongo, Lemah Ireng, Bawen	Jumino	VII	20320215	
339	907		Ahmad Hidayatul Muktdi'in	L	Sukabumi	05/08/95	Sukabumi	A. Khozin Ichsan	VII	20320215	SDN 01 Balandongan
340	908		Muhammad Agus Susilo	L	Boyolali	08/07/98	Manyaran	Muhammad	VII	20320215	SDN 01 Manyaran
341	909		Noviana Dwi Kusumawati	P	Semarang	26/11/96	Gintungan, Gogik RT.07/II Kec. Ungaran Barat	Kodar	VII	20320215	SDN Gogik 01
342	910		Iyadadhatun Faizah	P	Kab. Semarang	12/10/96	Gintungan, Gogik RT.05/II, Kec. Ungaran Barat	Giman	VII	20320215	SDN Gogik 01

343	911	Anjar Ega Listanti	P	Kab. Semarang	20/05/98	Gintungan Gogik RT.03/02	Winarno	VII	20320215	SDN Gogik 01
344	912	Burhanudin	L	Kab. Semarang	12/03/95	Gintungan, Gogik, RT.03/02	Maryadi	VII	20320215	SDN Gogik 02
345	913	Abdurrouf	L	Kab. Semarang	06/06/96	Watu Agung, RT.01/1, Tuntang, Kab. Semarang	Syofidi	VII	20320215	MI Ma'arif Watugung
346	914	Eddy Siswanto	L	Kab. Semarang	28/05/95	Bungkah, Rt.02/V Sepatung, Banyubiru, Kab. Semarang	Sugilmin	VII	20320215	SDN Sepakung 03
347	915	Luthif Abdul Hakim	L		08/04/97			VII	20320215	
348	916	Irna Isnaini Susanti	P	Kab. Boyolali	25/03/97	Tawang sari, Geobolan, Karanggede, Kab. Boyolali	Jumarun	VII	20320215	
349	917	Yusuf Ariyadi	L	Kab. Semarang	28/02/97	Balai Kambang, Bawen	Isriyanto	VII	20320215	SDN Kandangan 04
350	918	Fuad Al Rofiq	L	Kab. Semarang	28/04/97	Bawen, Balai Kambang,	Rohman	VII	20320215	SDN Kandangan 04
351	919	Jefri Prastyo Adi	L	Kab. Semarang	03/01/98	Kebun Kliwon, Bergas, Semarang	Yatino	VII	20320215	SDN Bergas Kidul 04
352	920	Muhammad Zahrulajib	L	Kab. Semarang	12/03/96	Kebun Kliwon, Bergas, Semarang	Masyhudi	VII	20320215	SDN Bergas Kidul 04
353	921	Ahmad Feriyantoro	L	Boyolali	21/02/96	Sendang, Karanggede, Boyolali	Riyanto	VII	20320215	SDN 01 Sendang
354	922	Nurul Istiadah	P	Kendal	24/10/97	Dusun Merbuh, RT.01/II, Desa Merbuh, Singorojo, Kendal	Asroi	VII	20320215	SDN 02 Merbuh
355	923	Anisa Luthfiana	P	Salatiga	19/04/97	Jl. Sanden 35, Salatiga	Muh. Affudin	VII	20320215	SDN Kutowinangun 12
356	924	Lilik Fadhil	P	Kab. Semarang	18/06/97	Krajan, Kebimih, Banyubiru	Nyoto	VII	20320215	SDN Kebumen 01
357	925	Trio Istanto	L	Salatiga	27/06/96	Pulutan, RT.02/III	Kusori	VII	20320215	MI Ma'arif Pulutan
358	926	Muhammad Naufal Hanif	L	Semarang	06/09/97	Daimyak, RT.04/IV Kel.Sumurejo, Gunungpati, Kab.SMG	Mulyas	VII	20320215	MI N Sumurejo
359	927	Asa Nur Rozakany	P	Kab. Semarang	01/11/97	Beji, RT.01/1, Kct. Ungaran-Barat	Supriyono	VII	20320215	MI Keji Kec. Ungaran Barat
360	928	Kurniyati	P	Kab. Semarang	17/03/97	Banjarsari, Desa Reksa Sari, Suruh, Kab. SMG	Palmim	VII	20320215	MI Darussalam Rejosari 02
361	930	Assa'idus Tsalist	P	Boyolali	12/12/97	Kerip, RT.02/IV Tegal Sari, Karanggede	Tri Sarwadi	VII	20320215	MI Tegalsari
362	931	Lilik Mufidah	P	Boyolali	22/08/97	Sukorejo, Manyaran, Karanggede, Boyolali	Muhsinin	VII	20320215	
363	932	Nur Chanifah	P	Kendal	18/09/97	Dusun Lendah, RT.02/III Desa Lebony, Bojo, Kendal	Mustamir	VII	20320215	SD N Leban Boja
364	933	Muhammad Wahyu Anggoro	L	Kab. Semarang	07/05/97	Dusun Jambu Kidul, RT.04/II, Kab.Semarang	Sarwan	VII	20320215	SDN Jambu 01
365	936	Miftahul Hanifah	P	Boyolali	02/09/97	Manggal, RT.18/VI, Simo, Boyolali	Toyyibi	VII	20320215	SDN 2 Tempuran Simo
366	937	Muhammad Samsul Ma'arif	L	Salatiga	07/06/96	Sidorejo, Salatiga	M. Samian	VII	20320215	SDN Sidorejo Kidul 02
367	938	Siti Irohimi	P	Semarang	20/05/97	Serimulyo, Susukan, Semarang	Suhadi	VII	20320215	SDN Ketapang 01
368	939	Ajl Muhammad Syarif	L	Semarang	16/12/96	Nyatyono, Ungaran, Kab. Semarang	Hanafi	VII	20320215	
369	940	Siti Wahyu Murniyati	P	Kab. Semarang	09/12/96	Dh.Glagah Ombo, Dsa Tawang, Susukan, Kab. SMG	Muhain	VII	20320215	MI Darul Falah Tawang 01
370	941	Muhammad Widad Imanul Haq	L	Kab. Semarang	19/04/97	Rowo polo, Rowo sari, Tuntang, Semarang	Mansyur	VII	20320215	MI Ma'arif Rowosari
371	942	Reza Ardian	L	Salatiga	15/06/97	Pulutan, RT.02/III Kcc.Sidorejo, Salatiga	Nadhir	VII	20320215	SD N Pulutan 02
372	943	Nurul Istiqomah	P	Kab. Semarang	01/09/97	Ds. Logung, Dsa Jubelan, Kec. Simowono, Kab. SMG	Saliman	VII	20320215	SDN Jubelan 02
373	944	Muhammad Dani Abdullah	P	Kab. Semarang	17/05/97	Krajan, Dadap ayam, Suruh	Kumrodi	VII	20320215	
374	945	Abdul Khanif	L	Semarang	02/02/95	Gunung tengis, Pucung, Bancak, Semarang	M.Syaifudin	VII	20320215	SD N Ketapang 01
375	946	Khitma Aulannur	P	Kab. Semarang	14/07/96	Rowo Sari, Tuntang, Semarang RT.01/IV	Ahmad Huri	VII	20320215	
376	947	M. Reva Ardiansyah	L	Wonogri	23/05/1997		Joko Mayanto	VII	20320215	SD N Cilakung Tangerang
377	948	Ahmad Faqihudin	L					VII	20320215	

378	949	M. Arif Budi Pamungkas	L	Boyolali	06/02/97			Suwandi	VII	20320215	SDN 2 Sumberagung, Klego
379	950	Andika Cahya Nugraha	L	Salatiga	24/11/1996			Moh. Jaelani	VII	20320215	MI Ielamiyah Kauman Kidul
380	951	Yoen Prima Hening Wisesa	L	Kab. Semarang	17/07/1997			Riatin	VII	20320215	SDN Sumogawe 01
381	952	Nurul Ristiyani	P	Negeri Mulyo	04/12/97			Suyono	VII	20320215	SDN Mulyo
382	953	Martini	P	Boyolali	22/01/1997				VII	20320215	SDN 1 Ngarong, Ampel
383	954	Sutardi	L	Boyolali	05/05/94			Harso Slamet	VII	20320215	SDN Ngarong Boyolali
384	955	Ririn Anggraeni	P	Kab. Semarang	17/08/1997			Arisoto	VII	20320215	SDN Gogik 01
385	956	Tardi	L						VII	20320215	
386	957	M. Afif	L						VII	20320215	
387	958	Muhammad Riyanto	L	Boyolali	15/05/1995			Daryanto	VIII		
959		Nafi Firmadiana	P	Semarang	11/07/97			Thoif	VII		



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel L. Duke, Pamela D. Tucker, Michael J. Salmonowicz and Melissa K. Levy, 2007, *How comparable are the Perceived Challenges Facing Principals of Low Performing Schools* ISEA. Volume 35 Number 1.
- David O. Sears Jonathan L. Freedman L, Anne Peplau, 1994, *Psikologi Sosial*, Erlangga, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Departemen Agama Dirjen Kelembagaan Agama Islam. 2005, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta.
- Dr. Ahmad Tafsir, 1991, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____. 2005, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta.
- E. Mulyasa. 2007, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- _____. 2006, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana. 2003, *Total Quality Management*, Andi Offset, Yogyakarta.
- George R. Terry. 2006, *Prinsip-prinsip Manajemen*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- H. Zainuddin Hamidy – H. Fachruddin Hs – H. Nasharuddin Thaha – Johar Arifin – A. Rahman Zainuddin, 1986, *Terjemah Hadits Shahih Bukhari*, Widjaya, Jakarta.
- Lexy J. Moleong. 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- M. N. Nasution. 2005, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Galia Indonesia, Jakarta.
- Martinis Yamin. 2007, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Gaung Persada, Bandung.
- Marno. 2007, *Islam by Management and Leadership*, Listas Pustaka, Bandung.
- Megan Crawford, Leslay Kydd, Colin Riches. 2005, *Leadership and Team in Educational Management*, Grasindo, Jakarta.

- Multitama Communcations. 2007, *The Power of Leader*, Akbar Media Eka Aksara, Bandung.
- Muhammad Munzaini, M.Pd.I. *Dalam Mengembangkan Kinerja Guru Agar Selalu Aktif Dalam Menjalankan Kewajibannya Sehingga Tercapai Tujuan Pembelajaran Yang Aktif*.
- Muhammad Shokhib, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2007, PT Tiga Serangkai, Solo.
- Nur Kholis. 2003, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Grasindo, Jakarta.
- Pam Siamuels, Kris Rodeoberg, Nancy Frey, E Douglas Fisher, *Growing A Community of High Quality Teachers : An Urban Professional Development Middle School*. School of Teacher. Education San Diego State University. San Diego, C8 92182, 1153.
- Patricia A Cruzeiro; Robert L. Morgan. 2006, *The Rural Principals Role With Consideration for Special Educatio*, Education; Epring, 126, 3, Academic Research Library, pg. 569.
- Payaman J. Simanjutak. 2005, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, LPUI, Jakarta,.
- Prof. DR. H.A.R. Tilaar, M. Sc.Ed. 1991, *Manajemen Pendidikan Nasional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Prof. Darji Darmodiharjo, S.H. Dr. Shidarta, S.H., M.Hum, 2006, *Pokok-Pokok Filasafat Hukum*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sarifudin. 2008, *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Kualitas Kerja Guru dan Karyawan di SMP Islam Bina Insani Kabupaten Susukan*, PPS Universitas Islam Indonesia.
- Stephen P. Robbins. 2003, *Perilaku Organisasi*, Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono. 2006, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Syaiful Sagala. 2007, *Management Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Tanja Sargent; Emily Haonum, *Keeping Teachers (Rappy : Job Satisfaction Among Primary School Teachers In Rur)*. Comparative Education Review; May 2005; 47, 2 Academic Research Library, pg. 173.
- Wahjosumidjo. 2007, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Winardi. 2000, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Muhdlor 2004, *Etika Dalam Islam*, Al Ikhlas, Surabaya-Indonesia



PROGRAM PASCASARJANA FIAI

MAGISTER STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Sarifudin
Tempat/Tanggal Lahir	Kab.Semarang 06-05-1966
Agama	Islam
Warga Negaraan	Indonesia
Pendidikan	1. MIN . Tamat Tahun 1979 2. MTs.N . Tamat Tahun 1982 3. MAN . Tamat Tahun 1985 4. DII . Tamat Tahun 2001 5. SI . Tamat Tahun 2003
Pekerjaan	1. Guru MI 2. Guru SMP 3. Guru SMA 4. Konsultan (Community Organic)PSDA
Organisasi	1. Ketua Karang taruna 2. Sekretaris LKMD 3. Ketua RW
Tinggi badan/Berat badan	172 Cm/60 Kg
Hobi	Olahraga

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya, walaupun ada kekeliruan kita revisi kembali sekian terima kasih.

Bakalrejo, 24 januari 2010

Hormat Saya

Sarifudin